

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas dapat diselesaikannya Penyusunan Dokumen Perubahan Kedua Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026. Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan yang tersusun dari hasil serangkaian proses evaluasi dan perencanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026.

Sebagai bentuk implementasi dari Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, dokumen ini menjadi acuan untuk meningkatkan kinerja program pembangunan pertanian sekaligus meningkatkan peran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Gresik selama 5 (lima) tahun ke depan guna mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Gresik.

Uraian dari setiap pembahasan dalam dokumen ini tentunya belum menggambarkan perkembangan dari keseluruhan aspek pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik. Namun, dalam penyusunan mendatang dapat terus disempurnakan dengan berbagai indikator yang lebih relevan, cakupan informasi perencanaan yang lebih luas dan diharapkan mampu mendorong serta mengakselerasi gerak dan langkah para pelaku pembangunan hingga ke tingkat petani di lapangan.

Kami mengucapkan terimakasih atas segala dukungan berbagai pihak dalam penyusunan dokumen Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 ini. Kami juga sangat menghargai kritik dan saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan dokumen Renstra di masa mendatang.

Gresik, Januari 2024

KEPALA DINAS PERTANIAN

KABURATEN GRESIK

Ir. EKO ANIMOITO PUTRO., MMA

NIP 19660914 199202 1 002

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PEN	GANTAR	I
DAFTAR IS	I	ii
DAFTAR T	ABEL	iii
DAFTAR G	AMBAR	iv
BAB I.	PENDAHULUAN	I-1
	1.1. Latar Belakang	I-1
	1.2. Landasan Hukum	I-3
	1.3. Maksud dan Tujuan	I-8
	1.4. Sistematika Penulisan	I-9
BAB II.	GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK	II-1
	2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik	II-1
	2.2. Sumber Daya Dinas Pertanian Kabupaten Gresik	II-11
	2.2.1. Sumber Daya Manusia	II-11
	2.2.2. Sumber Daya Aset	II-11
	2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik	II-12
	2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas	II-15
	Pertanian Kabupaten Gresik	
BAB III.	ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	III-1
	3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi	III-1
	Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik	III C
	3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	III-6
	3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra PD Provinsi	III-12
	3.3.1. Telaahan Renstra Kementrian Pertanian	III-12
	3.3.2. Telaahan Renstra PD Provinsi Jawa Timur	III-18
	a. Telaahan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan	III-18
	Pangan Provinsi Jawa Timur	
	b. Telaahan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur	III-20
	c. Telaahan Renstra Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	III-21
	3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan	Ш-23
	Hidup Strategis	III-23
		III-29
	3.4.2 Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	III-33
BAB IV.	TUJUAN DAN SASARAN	IV-1
DAD IV.	4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten	IV-1
	Gresik	
BAB V.	STRATEGI DAN ARAH KEBUAKAN	V-1
DAD V.	5.1. Strategi dan Arah Kebijkan	
BAB VI.	RENCANA PROGRAM dan KEGIATAN, serta PENDANAAN	VI-1
BAB VII.	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	VII-1
BAB VIII		VIII-1

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	SDM Aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Gresik	II-11
Tabel 2.2.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021	II-13
Tabel 2.3.	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021	II-14
Tabel 3.1.	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Pertanian Kabupaten Gresik	III-3
Tabel 3.2.	Misi, Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi Bupati Gresik Tahun 2021-2026 Urusan Pangan dan Pertanian	III-8
Tabel 3.3.	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan PD Urusan Pangan dan Pertanian Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	III-10
Tabel 3.4.	Keterkaitan Strategi Renstra Kementerian Pertanian RI Tahun 2020-2024, Misi RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 dan Strategi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026	III-12
Tabel 3.5.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pertanian di Indonesia Tahun 2020-2024	III-18
Tabel 3.6.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024	III-20
Tabel 3.7.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Perkebunan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024	III-21
Tabel 3.8.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Peternakan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024	III-22
Tabel 3.9.	Peran dan Fungsi Sistem Pusat Kegiatan di Kabupaten Gresik	III-24
Tabel 3.10.	Keterkaitan Program RPJMD Kabupaten Gresik dengan RTRW Kabupaten Gresik Urusan Pangan dan Pertanian	III-26
Tabel 3.11.	Hasil Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur	III-27
Tabel 3.12.	Hasil Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Provinsi Jawa Timur	III-30
Tabel 4.1.	Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026	IV-2
Tabel 5.1.	Penentuan Alternatif Strategi Pencapaian Indikator Sasaran	IV-2
Tabel 5.2.	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026	V-5
Tabel 6.1.	Program Nawa Karsa Gresik Agropolitan	VI-1
Tabel 6.2.	Matriks Review Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026	VI-17
Tabel 7.1.	Penetapan Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026	VII-2
Tabel 7.2.	Penetapan Indikator Kinerja Program Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026	VII-3

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik... II-7

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik selain berperan strategis dalam pemenuhan kebutuhan pangan, juga turut memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah secara langsung dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat, maupun sumbangan tidak langsung melalui penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain.

Implementasi program pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik masih dihadapkan pada persoalan mendasar seperti meningkatnya jumlah penduduk, tekanan globalisasi dan liberalisasi pasar, pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, makin terbatasnya sumberdaya lahan, air dan energi, perubahan iklim global, kecilnya status dan luas kepemilikan lahan, terbatasnya akses petani terhadap permodalan, masih rawannya ketahanan pangan dan energi, masih rendahnya nilai tukar petani. Pembangunan pertanian ke depan menghadapi berbagai tantangan diantaranya adalah bagaimana memenuhi kebutuhan pangan, memperbaiki dan membangun infrastruktur lahan, air, perbenihan dan perbibitan guna meningkatkan produktivitas dan mutu produk pertanian, memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah, mengupayakan adaptasi terhadap perubahan iklim dan pelestarian lingkungan hidup, mendukung upaya pencapaian *Global Goals for Sustainable Development* (SDGs).

Beberapa kondisi tersebut menuntut strategi dan kebijakan sebagai kerangka pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 yang selanjutnya memadukan strategi dan kebijakan untuk pencapaian sasaran peningkatan produksi pertanian, perkebunan dan peternakan serta peningkatan ketahanan pangan.

Dokumen Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan yang substansinya memuat tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang merupakan satu kesatuan dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Penyusunannya dilakukan secara terencana, bertahap dan sistematis yang didasarkan pada kondisi, potensi, proyeksi pembangunan pertanian sesuai kebutuhan Kabupaten Gresik dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Menindaklanjuti Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, maka dilakukan Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026 yang meliputi pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah yang selanjutnya ditambahkan dalam database Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.

Dokumen Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026 ini disusun melalui proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai pada tahun 2021-2026 secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan/atau yang mungkin timbul. Dokumen Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026 ini merupakan rencana pembangunan jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik yang menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian yang akan disusun setiap tahun sebagai Rencana Kerja Tahunan Organisasi Perangkat Daerah.

Penyusunan Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 ini berpedoman pada RPJMD Kabupaten Gresik tahun 2021-2026, sebagai bagian dari RPJPD Kabupaten Gresik dan bersifat indikatif yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan bidang urusan pertanian dan pangan, berorientasi pada hasil yang ingin dicapai

selama kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun ke depan. Penyusunan Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 ini juga diselaraskan dengan tujuan dan sasaran dalam Renstra Kementerian Pertanian di tingkat nasional, Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Perkebunan dan Dinas Peternakan di tingkat provinsi. Selain itu, dalam penyusunan Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik juga memperhatikan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

1.2. Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 adalah:

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
- 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421);
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4846);
- 8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
- 9. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014;
- 10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
- 11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah bebrapa kali terakhir, dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
- 13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405):
- 14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
- 16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 17. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
- 18. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat;
- 19. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- 20. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- 21. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
- 22. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4816);
- 23. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- 24. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
- 25. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
- 26. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
- 27. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6178);
- 28. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tamahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 29. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
- 30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- 31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan

- Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- 33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2021;
- 35. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 65/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/ Kota;
- 36. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024;
- 37. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
- 38. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Seri E);
- 39. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031;

- 40. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 94);
- 41. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 52 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024:
- 42. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 6 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- 43. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 11 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2005-2025;
- 44. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik Tahun 2010-2030;
- 45. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik;
- 46. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026;
- 47. Peraturan Bupati Gresik Nomor 40 Tahun 2018 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Pertanian Kabupaten Gresik;
- 48. Peraturan Bupati Gresik Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 adalah :

- Pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah yang selanjutnya ditambahkan dalam database Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.
- Sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 bidang urusan pangan dan pertanian;
- 3. Sebagai pedoman dalam melaksanakan urusan pilihan pemerintahan bidang pangan dan pertanian yang akan dilaksanakan secara bertahap tiap tahun untuk lima tahun ke depan.

Sedangkan tujuan disusunnya Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 adalah:

- Memastikan tujuan dan sasaran pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik selaras dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Gresik.
- 2. Menjamin terciptanya koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergitas antar pemangku kepentingan *(stakeholder)* dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik;

1.4. Sistematika Penulisan

Berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54
Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008
tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi
Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka Dokumen Perubahan
Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 disusun
dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN, yang memuat Latar Belakang, Landasan Hukum,

Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan;

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK,
yang memuat Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi, Sumber
Daya, Kinerja Pelayanan dan Tantangan dan Peluang
Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik;

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH,

yang memuat Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pertania, Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Provinsi, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dan Penentuan Isu-Isu Strategis;

BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN yang memuat Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik;

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN yang memuat Tujuan, Sasaran,
Strategi dan Kebijakan;

BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN yang memuat Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan beserta Indikator Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan;

BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN yang memuat Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.

BAB VIII : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

Dinas Pertanian Kabupaten Gresik dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, sesuai Pasal 25 ayat (1) Dinas Pertanian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian dan pangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, sesuai Pasal 5 Peraturan Bupati Gresik Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Gresik menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan kebijakan di bidang pertanian yang meliputi prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian dan ketahanan pangan;
- b. Pelaksanaan penyusunan program penyuluhan pertanian;
- c. Pengembangan prasarana pertanian penyediaan infrastruktur dan prasarana pendukung di bidang pertanian dan pangan;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- e. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur, infrastruktur, prasarana pendukung dan produksi di bidang pertanian dan pangan;
- f. Pelaksanaan kebijakan ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- g. Pembinaan dan fasilitasi dalam pelaksanaan pengadaan pengawasan infrastruktur dan prasarana pendukung, pemasaran dan pengolahan hasil pertanian dan pangan;

- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan urusan pertanian dan urusan pangan;
- i. Pelaksanaan tugas pembantuan urusan pertanian dan urusan pangan; dan
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Sedangkan, susunan organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, sebagaimana tertera dalam Pasal 3 Peraturan Bupati Gresik Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, terdiri dari :

- 1. Kepala Dinas.
- 2. Sekretariat, terdiri atas:
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b) Kelompok Jabatan Fungsional
- 3. Bidang Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- 4. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- 5. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- 6. Bidang Peternakan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- 7. UPT
- 8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun tugas dan fungsi Sub Unit Kerja setingkat di bawah Kepala Dinas, berdasarkan Peraturan Bupati Gresik Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga dinas serta pengkoordinasi penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan. Sekretaris dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan;
- Pelayanan administrasi umum, ketatausahaan, kearsipan dan dokumentasi dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan dan urusan kepegawaian;
- d. Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan inventaris dinas;
- e. Pelayanan administrasi perjalanan dinas;
- f. Pelaksanaan pengkoordinasian bidang-bidang di lingkup Dinas Pertanian;
- g. Pelaksanaan pengkoordinasian dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup Dinas Pertanian; dan
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya.

2. Bidang Pangan

Bidang Pangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan di bidang pangan. Kepala Bidang Pangan dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- c. Pelaksanaan koordinasi dan penyediaan infrastruktur pendukung dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan,

- distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. Pelaksanaan koordinasi perumusan kebijakan, perencanaan program di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan harga pangan serta penganekaragaman dan keamanan pangan;
- f. Pelaksanaan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- g. Pelaksaanaan administrasi program di bidang ketahanan pangan; dan
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya.

3. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan

Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalarn melaksanakan urusan pertanian dan pangan di bidang sarana, prasarana dan penyuluhan. Kepala Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan kebijakan dan perencanaan program dan kegiatan di bidang prasarana dan sarana pertanian dan penyuluhan;
- b. Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- c. Penyediaan, pengawasan, dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- d. Pemberian bimbingan teknis pemupukan modal usaha tani dan pemberian fasilitasi teknis investasi pertanian;
- e. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan pertanian;
- f. Pengelolaan kelembagaan, fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani bagi pelaku utama dan pelaku usaha;

- g. Pemantauan dan evaluasi di bidang sarana dan prasarana pertanian dan penyuluhan; dan
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam melaksanakan tugas, menyelengarakan fungsi:

- Penyusunan kebijakan, perencanaan, program dan kegiatan teknis budidaya, produksi, serta perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- Mengkompulasi, menyusun dan menganalisa data pokok dan statistik di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan guna perencanaan dan program kegiatan;
- c. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kelompok/gabungan kelompok, usaha penangkaran/eksport import komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- d. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan bibit dan benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- e. Pembinaan, pendampingan serta penerapan peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- f. Berperan serta dalam pengembangan riset dan iptek mengenai tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- h. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;

- i. Pemberian rekomendasi izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; dan
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Bidang Peternakan

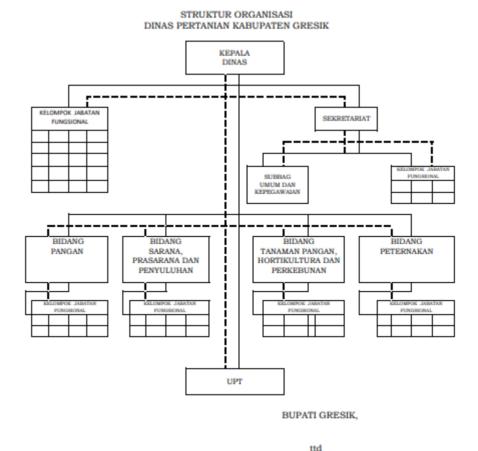
Bidang Peternakan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pertanian di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Kepala Bidang Peternakan dalam melaksanakan tugas, rnenyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan perencanaan program dan kegiatan di Bidang Peternakan;
- Penyusunan kebijakan di bidang peternakan meliputi bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Peternakan;
- c. Pengelolaan sumber daya genetic hewan;
- d. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan bibit ternak, pakan ternak,
 dan bibit hijauan pakan ternak;
- e. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
- f. Pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- g. Pengawasan peredaran dan pengunaan serta sertifikasi bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan;
- h. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
- Pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- j. Pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- k. Pemantauan dan evaluasi di Bidang Peternakan;
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di Bidang
 Peternakan; dan
- m. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang keahlian dan/atau ketrampilan yang ditetapkan dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk lebih jelasnya, sesuai Pasal 3 Peraturan Bupati Gresik Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, bagan struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik dapat dilihat pada Gambar 2.1.



FANDI AKHMAD YANI, SE.

Gambar 2.1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

Selain itu, Dinas Pertanian Kabupaten Gresik juga memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT). Berdasarkan Peraturan Bupati Gresik Nomor 40 Tahun 2018 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, terdiri dari :

- 1. UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian di Bawean
- 2. UPT Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang;
- 3. UPT Pusat Kesehatan Hewan di Panceng;
- 4. UPT Taman Teknologi Pertanian;
- 5. UPT Rumah Pemotongan Hewan.

Adapun rincian tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian adalah sebagai berikut:

1. UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian di Bawean

UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian di Bawean mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional Dinas Pertanian dalam melaksanakan penyuluhan pertanian di Bawean. Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian, di Bawean, menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan perencanaan kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional penyuluhan pertanian di Bawean;
- b. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kegiatan teknis pelaksanaan penyuluhan pertanian di Bawean;
- c. pelaksanaan pelayanan administrasi kegiatan operasional dan fungsional penyuluhan pertanian di Bawean;
- d. pelaksanaan fasilitasi dalam rangka pembinaan kelompok tani dan/atau petani dalam mengembangkan komoditas pertanian di Bawean;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan menghimpun serta mengirimkan laporan hasil pelaksanaan penyuluhan pertanian di Bawean; dan
- f. pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

2. UPT Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang

UPT Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan teknis operasional kesehatan hewan di Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang. Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan perencanaan kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan pusat kesehatan hewan di balongpanggang;
- b. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional dalam rangka pusat pengelolaan pusat kesehatan hewan di balongpanggang;
- pelaksanaan pelayanan administrasi, kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan pusat kesehatan hewan di balongpanggang;
- d. pengendalian kegiatan pengelolaan pusat kesehatan hewan di balongpanggang; pelaksanaan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan hasil pelaksanaan pengelolaan pusat kesehatan hewan di balongpanggang;
- e. pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

3. UPT Pusat Kesehatan Hewan di Panceng

UPT Pusat Kesehatan Hewan di Panceng mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan teknis operasional kesehatan hewan di Pusat Kesehatan Hewan di Panceng. Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT Pusat Kesehatan Hewan di Panceng menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan perencanaan kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan pusat kesehatan hewan di Panceng;
- b. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional dalam rangka pusat pengelolaan pusat kesehatan hewan di Panceng;
- c. pelaksanaan pelayanan administrasi, kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan pusat kesehatan hewan di Panceng;
- d. pengendalian kegiatan pengelolaan pusat kesehatan hewan di Panceng;

- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan hasil pelaksanaan pengelolaan pusat kesehatan hewan di Panceng;
- f. pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

4. UPT Taman Teknologi Pertanian

UPT Taman Teknologi Pertanian mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan teknis operasional pengelolaan Taman Teknologi Pertanian. Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT Taman Teknologi Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan perencanaan kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pelaksanaan pengelolaan Taman Teknologi Pertanian;
- b. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan Taman Teknologi Pertanian;
- c. pelaksanaan pelayanan administrasi kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan Taman Teknologi Pertanian;
- d. pengendalian kegiatan pengelolaan Taman Teknologi Pertanian;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan hasil pelaksanaan pengelolaan Taman Teknologi Pertanian;
- f. pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

5. UPT Rumah Potong Hewan

UPT Rumah Potong Hewan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan teknis operasional pengelolaan Rumah Potong Hewan. Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT Rumah Potong Hewan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan kegiatan teknis operasional pengelolaan Rumah Potong Hewan:
- b. pelaksanaan pemeliharaan, perawatan dan pengelolaan kalayakan sarana dan prasarana Rumah Potong Hewan;
- c. pelayanan administrasi, pemungutan retribusi Rumah Potong Hewan;

- d. pelaksanaan pengembangan sarana, prasarana dan teknologi pengelolaan Rumah Potong Hewan;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan hasil pengelolaan Rumah Potong Hewan;
- f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2. Sumber Daya Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kabupaten Gresik berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 SDM Aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

No	URAIAN JABATAN	JUMLAH
1	STRUKTURAL	49
	Pejabat Struktural	12
	Jabatan Fungsional Umum	37
2	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	76
	Penyuluh Pertanian	58
	Medik Veteriner	6
	Pengawas Bibit Ternak	3
	Perencana	1
	Analis Keuangan Pusat dan Daerah	1
	Analis Sarana dan Prasarana Pertanian	2
	Analis Ketahanan Pangan	3
	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	2
	TOTAL ASN	125
	THL	88
	TOTAL PEGAWAI	213

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

2.2.2. Sumber Daya Aset

Gedung Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Gresik bertempat di Lingkungan Kantor Pemerintah Kabupaten Gresik yang beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Gresik, yang merupakan aset Pemerintah Kabupaten Gresik. Sedangkan dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut :

- 1. Gedung kantor UPT sebanyak 4 Unit
- 2. Gedung kantor BPP sebanyak 16 Unit
- 3. Ruang kerja sebanyak 5 Unit
- 4. Ruang rapat sebanyak 2 Unit
- 5. Meja dan Kursi Kerja sebanyak 75 Unit
- 6. Komputer sebanyak 40 Unit
- 7. Kendaraan roda empat sebanyak 13 Unit
- 8. Kendaraan roda dua sebanyak 32 Unit

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

Tingkat capaian kinerja PD berdasarkan sasaran dan target Renstra PD periode tahun 2016-2021 dapat dilihat pada Tabel 2.1. Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada PD Kabupaten Gresik. Untuk mengetahui anggaran dan realisasi pendanaan PD Kabupaten Gresik selama periode tahun 2016-2021 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan	Target Renstra Tahun ke-					Realisasi Renstra Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
NO	Fungsi OPD	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1.	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan																	
	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian	1,13	0,61	0,67	0,67	0,60	1,13	0,84	3,50	0,61	0,57	100,00	137,00	522,39	91,04	95,00		
	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan	13,20	0,15	0,46	0,32	0,41	13,32	0,34	0,15	0,84	0,42	100,91	228,00	32,61	262,50	102,44		
	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan	11,1	10,0	10,0	10,0	10,0	-	8,55	3,50	4,20	11,15	ı	85,52	35,00	42,00	111,50		
2	Meningkatnya kesejahteraan pelaku pertanian																	
	Persentase peningkatan Nilai Tukar Petani	0,182	0,183	0,184	0,185	0,186	-	- 0,49	2,420	1,790	0,186	ı	-267,67	1.315,22	967,57	100,00		
3	Meningkatnya ketahanan pangan																	
	Jumlah ketersediaan pangan utama (Ton GKG)	392.469,0	381.628,0	384.846,0	387.664,0	390.078,0	393.561	401.777,96	397.532,35	388.568,18	383.774	100,28	105,28	103,30	100,23	98,38		

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab. Gresik

Tabel 2.3 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021

Uraian		Realisasi pada Tahun ke-						Rasio antara Realisasi dan Target Tahun ke- (%)					Rata-rata Pertumbuhan				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
PENDAPATAN DAERAH	-	141.168.000	110.600.000	130.000.000	123.718.000	-	100.028.000	111.684.000	130.005.000	112.789.000	-	70,86%	100,98%	100,00%	91,17%	-2,98	4,94
Pendapatan Asli Daerah	-	141.168.000	110.600.000	130.000.000	123.718.000	-	100.028.000	111.684.000	130.005.000	112.789.000	-	70,86%	100,98%	100,00%	91,17%	-2,98	4,94
- Hasil retribusi daerah	-	141.168.000	110.600.000	130.000.000	123.718.000	-	100.028.000	111.684.000	130.005.000	112.789.000	-	70,86%	100,98%	100,00%	91,17%	-2,98	4,94
BELANJA DAERAH	15.718.512.000	26.393.704.159	27.826.456.151	24.610.077.953	22.209.546.818	15.407.688.003	21.497.006.700	26.106.287.666	22.095.714.515	21.160.304.969	98,02%	81,45%	93,82%	89,78%	95,28%	13,01	10,34
Belanja tidak langsung	4.558.726.000	11.152.994.000	11.032.403.000	12.537.780.000	13.442.099.000	4.526.219.915	11.012.609.434	10.849.437.182	10.675.853.395	12.501.601.847	99,29%	98,74%	98,34%	85,15%	93,00%	41,11	39,33
- Belanja pegawai	4.558.726.000	11.152.994.000	11.032.403.000	12.537.780.000	13.442.099.000	4.526.219.915	11.012.609.434	10.849.437.182	10.675.853.395	12.501.601.847	99,29%	98,74%	98,34%	85,15%	93,00%	41,11	1,57
Belanja langsung	11.159.786.000	15.240.710.159	16.794.053.151	12.072.297.953	8.767.447.818	10.881.468.088	10.484.397.266	15.256.850.484	11.419.861.120	8.658.703.122	97,51%	68,79%	90,85%	94,60%	98,76%	-2,18	-0,07
- Belanja pegawai	570.930.000	529.798.575	378.770.000	298.458.250	-	542.300.000	432.094.875	325.174.000	279.759.750	-	94,99%	81,56%	85,85%	93,73%	-	-39,23	-1,59
- Belanja barang dan jasa	10.167.231.000	12.152.650.694	14.363.633.151	11.299.595.056	7.707.159.294	9.928.496.348	7.856.910.221	13.549.054.155	10.670.327.703	7.626.076.229	97,65%	64,65%	94,33%	94,43%	98,95%	-3,85	0,02
- Belanja modal	421.625.000	2.558.260.890	2.051.650.000	474.244.647	1.060.288.524	410.671.740	2.195.392.170	1.382.622.329	469.773.667	1.032.626.894	97,40%	85,82%	67,39%	99,06%	97,39%	133,41	4,51
Total (Surplus/Defisit)	- 15.718.512.000	- 26.252.536.159	-27.715.856.151	- 24.480.077.953	- 22.085.828.818	- 15.407.688.003	- 21.396.978.700	- 25.994.603.666	- 21.965.709.515	- 21.047.515.970							

Sumber Data: Dinas Pertanian Kab. Gresik

Berdasarkan Tabel 2.2 secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Gresik pada tahun 2016-2021 telah melaksanakan tugas dan fungsi dalam administrasi penyelenggaran umum pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Cerminan dari hasil pelaksanaan tugas tersebut secara operasional telah dapat dilihat dari pelaksanaan program dan kegiatan pada masing-masing bidang dalam mencapai sasaran. Pencapaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik tahun 2016-2021 diukur berdasarkan indikatorindikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2016-2021. Sasaran Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik yaitu sasaran meningkatnya produksi komoditas unggulan pertanian, perkebunan dan peternakan, sasaran meningkatnya kesejahteraan pelaku pertanian dan sasaran meningkatnya ketahanan pangan dicapai dengan kategori sangat baik.

Sedangkan berdasarkan Tabel 2.3 realisasi Pendapatan Daerah yang dihasilkan dari Hasil Retribusi Daerah menunjukkan peningkatan dari tahun 2017-2019, namun kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020. Hal ini lebih disebabkan kondisi pandemi Covid 19 sehingga aktivitas ekonomi masyarakat cenderung menurun. Namun secara keseluruhan selama periode 2016-2021 pendapatan daerah mengalami pertumbuhan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 4,94%. Sementara itu, Belanja Daerah berupa Belanja Langsung menunjukkan bahwa pada akhir periode Renstra anggaran dan realisasi Belanja Langsung terjadi penurunan. Kondisi pandemi Covid 19 mengharuskan banyak pos anggaran yang mengalami *refocusing* yang dialihkan untuk penanganan pandemi Covid 19, sehingga anggaran dan realisasi Belanja Langsung selama periode 2016-2021 mengalami pertumbuhan minus.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024, menyatakan bahwa tantangan dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor pertanian semakin nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan pertanian diarahkan untuk mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri, mengatur kebijakan pangan secara mandiri dan melindungi serta menyejahterakan petani.

Selama periode 2015-2019, PDB pertanian menunjukkan tren pertumbuhan yang cukup signifikan. Pada tahun 2017 dan 2018, pertumbuhan PDB mencapai 3,6%, naik cukup tinggi jika dibandingkan pada tahun 2015 yang hanya tumbuh 3,0%. Pada tahun 2019, terjadi penurunan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya, dikarenakan penurunan laju peningkatan produksi tanaman pangan akibat musim kemarau yang panjang. Pada periode yang sama, struktur penduduk bekerja salah satunya masih didominasi sektor pertanian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk Indonesia masih dominan bekerja di sektor pertanian dengan pangsa pasar tenaga kerja sebesar 25,19% pada tahun 2019 atau 31,87 juta orang dari total angkatan kerja 133,56 juta orang. Indikator selanjutnya adalah Nilai Tukar Petani (NTP) yang berguna untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2019, NTP mengalami peningkatan sebesar 0,91% dibandingkan dengan tahun 2018. Selain itu, neraca perdagangan sektor pertanian meskipun menunjukkan kondisi tren yang fluktuatif, namun secara umum subsektor perkebunan menjadi kontributor utama surplus neraca perdagangan. Selama periode 2015-2019, terjadi peningkatan investasi yang cukup signifikan di sektor pertanian yang bersumber dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Hal ini terlihat dari jumlah investasi PMDN yang pada tahun 2015 sebesar Rp 12,4 triliun, meningkat menjadi Rp. 29,6 triliun pada tahun 2018 dan kembali meningkat menjadi Rp. 43,6 triliun di tahun 2019. Untuk Penanaman Modal Asing (PMA) di sektor pertanian, nilai investasi pada tahun 2015 mencapai Rp 28,7 triliun, sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 13,4 triliun.

Sedangkan dalam Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024, menyatakan bahwa pengembangan pertanian kedepan memiliki tantangan dan peluang dalam hal : (1) Penyediaan pangan dan bahan baku industri, dimana dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk Jawa Timur namun disisi lain ketersediaan lahan pertanian cenderung mengalami penurunan karena degradasi, maupun perluasan industri, perumahan dan sektor-sektor lainnya, sehingga jelas bahwa tantangan bagi sektor pertanian adalah bagaimana memanfaatkan dan mengalokasikan sumberdaya alam dan ekosistem yang terbatas secara efektif dan adaptif dalam memproduksi pangan dan menjamin ketersediaan pangan dan gizi yang cukup bagi penduduknya; (2) Dampak perubahan iklim global, dimana dengan adanya perubahan pola dan intensitas curah hujan yang merupakan terjadinya fenomena iklim ekstrim El Nino dan La Nina yang dapat mengakibatkan kekeringan dan banjir, kenaikan suhu udara dan permukaan laut dan peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam, sehingga dapat mengakibatkan bergesernya pola tanam, eksplosi serangan hama dan penyakit tanamanyang pada akhirnya berdampak pada penurunan produktivitas tanaman. Sekor pertanian memiliki tantangan kedepan bagaimana meningkatkan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan upaya adaptasi dan mitigasi yang diperlukan; (3) Tingkat daya saing produk pertanian, dimana dengan pemberlakuan pasar bebas, produk pertanian juga berpeluang untuk dipasarkan ke pasar internasional, apabila peluang pasar di luar negeri dapat dimanfaatkan maka hal ini akan menjadi pasar yang sangat besar bagi produk pertanian.

Selain itu, Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 juga menyatakan bahwa pengembangan pertanian kedepan memiliki tantangan dan peluang dalam hal : (1) penyediaan pangan dan bahan baku industri, dimana dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk Jawa Timur namun disisi lain ketersediaan lahan pertanian cenderung mengalami penurunan karena degradasi, maupun perluasan industri, perumahan dan sektor-sektor lainnya, sehingga jelas bahwa tantangan bagi sektor pertanian adalah bagaimana memanfaatkan dan

mengalokasikan sumberdaya alam dan ekosistem yang terbatas secara efektif dan adaptif dalam memproduksi produk perkebunan sebagai bahan baku industri tetap konsisten; (2) Dampak perubahan iklim global, dimana dengan adanya perubahan pola dan intensitas curah hujan yang merupakan terjadinya fenomena iklim ekstrim El Nino dan La Nina yang dapat mengakibatkan kekeringan dan banjir, kenaikan suhu udara dan permukaan laut dan peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam, sehingga dapat mengakibatkan bergesernya pola tanam, eksplosi serangan hama dan penyakit tanaman yang pada akhirnya berdampak pada penurunan produktivitas tanaman. Sekor pertanian memiliki tantangan kedepan bagaimana meningkatkan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan upaya adaptasi dan mitigasi yang diperlukan; (3) Tingkat daya saing produk pertanian, dimana dengan pemberlakuan pasar bebas, produk pertanian juga berpeluang untuk dipasarkan ke pasar internasional, apabila peluang pasar di luar negeri dapat dimanfaatkan maka hal ini akan menjadi pasar yang sangat besar bagi produk pertanian.

Sedangkan dalam Renstra Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2021, menyatakan bahwa peternakan di Provinsi Jawa Timur sangat berpengaruh secara nasional, dimana produksi daging Provinsi Jawa Timur menyumbang 20% dari produksi daging nasional, produksi telur menyumbang 29% dari produksi daging nasional, sedangkan produksi susu menyumbang 57% dari produksi daging nasional. Jawa Timur dapat dikatakan sebagai lumbung pangan untuk daging, telur dan susu dimana kontribusi Jawa Timur peringkat nomor 1 (satu) nasional baik untuk daging telur dan susu. Peluang yang dapat dimaksimalkan oleh Provinsi Jawa Timur yaitu membentuk sentra atau kawasan peternakan sesuai dengan kondisi RTRW di kabupaten/kota agar produksi dapat semakin meningkat.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pertanian Kabupaten Gresik tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.

Tantangan pembangunan pertanian yang paling nyata dihadapi pada masa yang akan datang adalah kebutuhan pangan yang semakin meningkat dan beragam; memperbaiki dan membangun infrastruktur lahan dan air serta perbenihan dan perbibitan; meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk pertanian; membuka akses pembiayaan pertanian dengan suku bunga rendah bagi petani; memperkokoh kelembagaan usaha ekonomi produktif di perdesaan; membudayakan penggunaan pupuk kimiawi dan organik secara berimbang untuk memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah; mengupayakan adaptasi terhadap perubahan iklim dan pelestarian lingkungan hidup; memperkuat kemampuan untuk bersaing di pasar global; serta memperbaiki citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus.

Hal-hal tersebut diatas berimplikasi terhadap kebijakan yang harus dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Pertanian untuk memecahkan permasalahan-permasalahan pembangunan pertanian di kabupaten Gresik 5 (lima) tahun ke depan.

Salah satu analisis yang dapat digunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dalam rangka pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik, sekaligus mengatasi permasalahan yang ada adalah melalui analisis SWOT. Analisis SWOT ini meliputi kondisi lingkungan internal yaitu *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan) yang dimiliki, dan kondisi lingkungan eksternal yaitu *oppurtunity* (peluang) dan *threaths* (ancaman). Untuk kondisi eksternal tersebut antara lain adalah :

1. *Opportunity* (Peluang)

- a. Potensi areal pertanian di Kabupaten Gresik yang masih cukup luas;
- b. Adanya kelembagaan petani diantaranya Gapoktan dan Poktan yang perlu difasilitasi;
- b. Peluang pasar yang besar untuk komoditas pertanian;

2. *Threats* (Tantangan)

- c. Belum optimalnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan produksi pertanian;
- d. Makin rendahnya daya dukung lingkungan akibat perubahan iklim dan kerusakan SDA;
- e. Belum terbentuknya jaringan sistem usaha agribisnis dalam menghadapi perdagangan bebas.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

Pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pelaksanaan pembangunan periode jangka menengah periode 2016-2021. Permasalahan mendasar yang dihadapi sektor pertanian adalah tingkat kesejahteraan petani yang masih rendah. Permasalahan tersebut dapat disebabkan karena masih belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian serta belum optimalnya pemasaran hasil produk pertanian. Secara lebih rinci permasalahan pembangunan sektor pertanian antara lain:

- Tuntutan pemenuhan kebutuhan pangan seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk;
- 2. Tingkat penerapan revolusi industri 4.0 bidang pertanian yang masih rendah;
- 3. Semakin tingginya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;
- 4. Aspek daya saing produk pertanian relatif rendah;
- 5. Tingkat penerapan teknologi pertanian yang masih rendah;
- 6. Terbatasnya aksesibilitas petani terhadap pembiayaan;
- 7. Terbatasnya aksesibilitas petani terhadap pemasaran;
- 8. Perubahan iklim yang tidak menentu yang dapat menggangu produksi pertanian;
- 9. Masih minimnya jumlah petani milenial;
- 10. Kepemilikan luas lahan petani relatif sempit;
- 11. Belum optimalnya infrastruktur pertanian;
- 12. Meningkatnya gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
- 13. Menurunnya daya dukung sumber daya alam yang mengakibatkan degradasi lahan.

Berbagai permasalahan mendasar tersebut menjadi isu-isu strategis pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik. Kedepannya, isu strategis harus diprioritaskan dalam perencanaan pembangunan pertanian karena dampaknya yang signifikan dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, dan menentukan tujuan pembangunan pertanian.

Identifikasi permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

			Faktor yang Men	npengaruhi	
Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Internal (Kewenangan PD)	Eksternal (Di Luar Kewenangan PD)	Permasalahan Pelayanan PD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gambaran pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik	Berfluktuasinya tingkat produksi, produktivitas dan kualitas produk hasil pertanian dan belum optimalnya pemasaran produk hasil pertanian	Renstra Dinas Pertanian Kab. Gresik	 Perumusan kebijakan teknis pertanian Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan pertanian Pembinaan teknis tentang penerapan teknologi budidaya yang baik dan benar serta ramah lingkungan Fasilitasi jaringan pemasaran produk hasil pertanian 	Tingginya laju pertumbuhan penduduk Persaingan pasar global	 Aspek daya saing produk pertanian relatif rendah Terbatasnya aksesibilitas petani terhadap pemasaran Masih minimnya jumlah petani milenial Belum optimalnya infrastruktur pertanian Tingkat penerapan teknologi pertanian yang masih rendah
Kajian Renstra Kementerian Pertanian	Terdapat perbedaaan target luas tanam dan produksi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian Republik ndonesia	 UU Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan UU Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan UU Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia 	Pengambilan kebijakan belum secara optimal memperhatikan daya dukung dan pola pertumbuhan	Masih relatif rendahnya keterlibatan sektor lain dalam menetapkan angka produksi Perbedaan angka konsumsi perkapita	 Pemenuhan kebutuhan pangan dan kecukupan gizi Defisit Perdagangan Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Dampak disrupsi revolusi industri 4.0 Terbatasnya aksesibilitas petani terhadap pembiayaan Kepemilikan lahan petani yang semakin sempit Pendidikan petani relatif rendah Masih tingginya tingkat kemiskinan di perdesaan Dampak Perubahan iklim
Kajian Renstra OPD Provinsi Jawa Timur	Terjadinya inflasi pada beberapa komoditas pertanian	Permentan Nomor : 47/Permentan/Ot.140/4/2013 tentang Rekomendasi Impor Produk Hortikultura Pergub. Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pengendalian Distribusi Produk Impor Di Jawa	 Pengembangan Kawasan Komoditas Pembinaan teknis tentang pengaturan pola tanam pada 	Berfluktuasinya harga produk pertanian dan masih tingginya suku bunga usahatani	Rendahnya ketersediaan prasarana dan sarana pra panen pertanian Belum optimalnya tingkat produksi dan nilai tambah produk tanaman pangan dan

			Faktor yang Men	npengaruhi	
Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Internal (Kewenangan PD)	Eksternal (Di Luar Kewenangan PD)	Permasalahan Pelayanan PD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Timur dengan tujuan: a) untuk mengendalikan produk impor; b) menjaga stabilitas harga komoditas lokal; c) melindungi dan meningkatkan kesejahteraan serta kepentingan petani; d) perlindungan terhadap Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) atau Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina; e) perlindungan terhadap konsumen Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Jawa Timur; Renstra Dinas Perkebunan Prov. Jawa Timur Renstra Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur	komoditas pemicu inflasi	Adanya dampak perubahan iklim	 hortikultura Berkurangnya lahan subur dan meningkatnya gangguan organisme pengganggu tumbuhan Masih terbatasnya penggunaan benih tanaman pangan dan hortikultura yang bersertifikat oleh petani Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi, pasar dan permodalan serta perlindungan usaha tani Kurangnya komitmen pelau usaha untuk mengajukan sertifikasi pangan segar asal tumbuhan (PSAT) Masih lemahnya kualitas dan daya saing produk tanaman pangan dan hortikultura Masih adanya daerah rentan pangan di Jawa Timur Budidaya tanaman semusim tidak sesuai GAP Belum optimalnya pemanfaatan lahan perkebunan Minimnya antisipasi terhadap bencana dan gangguan usaha perkebunan Terbatasnya ketersediaan benih unggul bersertifikat siap tanam Rendahnya produktivitas ternak Kurangnya ketersediaan infrastruktur, sarana prasarana peternakan dan kesehatan hewan Sistem perbenihan dan perbibitan belum

			Faktor yang Men	npengaruhi	
Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Internal (Kewenangan PD)	Eksternal (Di Luar Kewenangan PD)	Permasalahan Pelayanan PD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					berjalan optimal Keterbatasan akses peternak terhadap permodalan Lemahnya kapasitas dan kelembagaan peternak Rendahnya status kesehatan reproduksi sapi dan kerbau
Kajian RTRW	Sempitnya rata-rata kepemilikan lahan pertanian	 UU Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang RTRW Jawa Timur tahun 2011-2031 Perda Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik Tahun 2010-2030 	 Pengembangan Kawasan Komoditas Pengembangan JITUT dan JIDES Optimasi lahan Pengembangan alsintan dan pupuk organik 	Komitmen Kabupaten/kota terhadap LP2B	 Tingginya alih fungsi lahan pertanian di lokasi Perlindungan terhadap Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Belum optimalnya pengembangan kawasan sentra produksi pertanian karena rata-rata kepemilikan lahan pertanian yang sempit
Kajian KLHS	Rendahnya kandungan bahan organik pada lahan sawah	 UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pergub Jawa Timur Nomor 67 Tahun 2012 tentang RAD Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Prov. Jawa Timur 	Belum optimalnya implementasi penerapan penggunaan pupuk organik dan pestisida hayati	Perubahan pola tanam dan serangan OPT pada tanaman pangan dan hortikultura	 Menurunnya daya dukung sumber daya alam yang mengakibatkan degradasi lahan dan meningkatnya alih fungsi lahan pertanian Meningkatnya emisi gas rumah kaca sehingga mengakibatkan anomali iklim Penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan belum optimal

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Berpedoman pada arah pembangunan Kabupaten Gresik, sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Gresik Tahun 2015-2025, capaian kinerja periode sebelumnya (2016-2021), potensi Kabupaten Gresik dan isu-isu strategis serta tantangan lima tahun ke depan, maka visi pembangunan Kabupaten Gresik yang ingin diwujudkan pada periode tahun 2021-2026 adalah "Mewujudkan Gresik Baru Yang Lebih Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan Berlandaskan Akhlakul Karimah"

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan Kabupaten Gresik, yaitu:

- 1. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntable serta mewujudkan kepemimpinan yang Inovatif dan Kolaboratif;
- 2. Membangun infrastruktur yang Berdaya Saing, Memakmurkan Desa dan Menata kota;
- 3. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang seimbang antar sektor dan antar wilayah;
- 4. Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah;
- 5. Meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menciptakan lapangan kerja, dan menjamin Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Gresik.

Berdasarkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Gresik Tahun 2021-2026 yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 dan mengacu pada tugas dan fungsinya, maka Dinas Pertanian Kabupaten Gresik mendukung terlaksananya visi dan misi Bupati Gresik terutama misi ketiga, yaitu: Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang seimbang antar sektor dan antar wilayah. Melalui misi ketiga ditetapkan tujuan jangka menengah daerah yakni Menguatkan pembangunan perekonomian Gresik Baru yang inklusif, dengan arah kebijakan, strategi, indikator kinerja dan program yang terinci pada Tabel

Untuk mewujudkan tercapainya visi, misi dan program urusan pertanian dan pangan yang dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, dilakukan identifikasi permasalahan pelayanan, sekaligus dipaparkan faktor-faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhinya, sebagaimana tersaji pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Misi, Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi Bupati Gresik Tahun 2021-2026 Urusan Pangan dan Pertanian

Misi	Tujuan	Sasaran	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator Kinerja	Program
Misi Ke-3 Mewujudkan Kemandirian	Tujuan ke-3 Menguatkan pembangunan	Sasaran ke-6 Menurunnya Ketimpangan	Kebijakan urusan pangan: Peningkatan	Strategi urusan pangan: • Menjaga stabilitas harga pangan utama melalui operasi pasar yang efektif;	Stabilitas Harga Pangan Utama	Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan
Ekonomi yang seimbang antar sektor dan antar	perekonomian Gresik Baru yang inklusif	Ekonomi Antar Sektor dan Antar Wilayah	ketahanan pangan melalui penganekaragama	 Menguatkan mitigasi kerawanan pangan dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan pemetaan secara menyeluruh terhadap basis- basis produksi pangan kewilayahan, kerentanan, dan ketahanan pangan didukung dengan inisiasi teknologi pertanian, avokasi 	Kualitas konsumsi Pangan yang diindikasikan oleh skor Pola pangan harapan (PPH)	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat
wilayah			n pangan dan pengawasan keamanan pangan		Prosentase penanganan daerah rawan pangan	Program penanganan kerawanan pangan
				terhadap perkembangan pengelolaan pertanian, dan pengembangan benih unggul. • Meningkatkan penganekaragaman pangan dengan mengubah perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman • Meningkatkan penanganan keamanan	Persentase Keamanan Pangan Segar	Program pengawasan keamanan pangan
			Kebijakan urusan pertanian: Peningkatan	pangan Strategi urusan pertanian: Peningkatan mutu dan daya saing agribisnis melalui pengembangan standardisasi hasil	prosentase realisasi pupuk bersubsidi	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian
			produktivitas komoditas unggulan dan bahan pangan pokok ditunjang perbaikan infrastruktur,	pertanian dengan perbaikan teknologi produksi, penerapan standar mutu komoditas, pembinaan dan pengawasan mutu produk pertanian, peningkatan kuantitas dan peran lembaga sertifikasi; Peningkatan askesibilitas petani di kawasan perdesaan terhadap inovasi teknologi	prosentase alsintan dalam kondisi baik Luas lahan LP2B dan LCP2B yang terlindungi Persentase Poktan/Gapoktan yang Terfasilitasi Infrastruktur Pertanian	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian
			diversifikasi konsumsi pangan utama,	pertanian, sumber-sumber pembiayaan melalui lembaga keuangan formal, desiminasi informasi pasar dan akses pasar;	Persentase kondisi ternak sehat	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
			dan mitigasi kerawanan pangan • Revitalisasi sumber daya	Pembangunan infratruktur pertanian secara berkelanjutan dan kolaboratif melalui penguatan peran lintas sektor Peningkatan produktivitas komoditas unggulan dan bahan pangan pokok melalui	Persentase penanganan organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian

Misi	Tujuan	Sasaran	Arah Kebijakan	Strategi	Indikator Kinerja	Program
			pertanian diiringi peningkatan mutu dan daya saing hasil pertanian secara berkelanjutan guna mendukung eksplorasi potensi agribisnis secara optimal. Peningkatan kualitas kelembagaan petani melalui peningkatan kualitas penyuluh dan kemampuan aparatur dalam pengelolaan program dan kegiatan	pengamanan lahan pertanian produktif dan pemanfaatan lahan terlantar, didukung dengan sistem irigasi dan fasilitasi penyediaan air yang terpadu; Revitalisasi pembenihan dan perbibitan bahan pangan pokok utama didukung penyuluhan yang berkelanjutan; Akselerasi penerapan teknologi budidaya pertanian secara signifikan yang dapat meningkatkan produktifitas, efisien, dan adaptif terhadap perubahan iklim; Pemerataan akses dan perlindungan finansial terhadap petani didukung stimulus sarana pendukung pertanian yang dikelola secara berkelompok dan terpadu; Peningkatan kualitas penyuluh pertanian Meningkatkan kualitas kelembagaan pelaku utama/pelaku usaha dan kelembagaan agribisnis	Persentase usaha pertanian yang memiliki izin Persentase penyuluh bersertifikat Persentase kelompok tani dengan klasifikasi Madya	Program perizinan usaha pertanian Program penyuluhan pertanian

Tabel 3.3.

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan PD Urusan Pangan dan Pertanian
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

	Yang Lebih Mandiri, Sejahtera, Berday	a Saing dan Berkemajuan Berlandas	skan Akhlakul Karimah	
Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	Permasalahan Pelayanan PD	Penghambat	Faktor Pendorong	
(1)	(2) (3)		(4)	
 Misi 3. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang seimbang antar sektor dan antar wilayah 			.,	
 Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian 	Semakin tingginya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian Kepemilikan luas lahan petani relatif sempit	Kebutuhan lahan untuk sektor non pertanian yang semakin tinggi	UU Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Tersedianya insentif untuk daerah LP2B (prioritas bantuan sarana prasarana pertanian)	
 Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian Program penyuluhan pertanian Program perizinan usaha pertanian Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat Program pengawasan keamanan pangan 	Aspek daya saing produk pertanian relatif rendah Tingkat penerapan revolusi industri 4.0 bidang pertanian yang masih rendah Terbatasnya aksesibilitas petani terhadap pembiayaan Terbatasnya aksesibilitas petani terhadap pemasaran Tingkat penerapan teknologi pertanian yang masih rendah	Kualitas hasil produk pertanian yang masih rendah Terbatasnya pengetahuan dan kapasitas SDM petani Berfluktuasinya harga produk pertanian Minimnya informasi tentang berbagai skema pembiayaan yang dapat diakses oleh petani.	Pasar Bebas ASEAN 2015 atau ASEAN Economic Comunity (AEC) 2015 Adanya UPTD Pertanian (UPT Taman Teknologi Pertanian, UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian, UPT Pusat Kesehatan Hewan) Adanya BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) Fasilitasi alsintan panen dan pasca panen Fasilitasi peningkatan kapasitas SDM petani Fasilitasi jaringan pemasaran produk hasil pertanian Fasilitasi akses pembiayaan usaha pertanian	
g	Tuntutan pemenuhan kebutuhan seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk	Meningkatnya kebutuhan pangan seiring dengan peningkatan pertumbuhan penduduk	Kebutuhan produk pertanian semakin tinggi Tersedianya anggaran peningkatan produksi pertanian	
	Masih minimnya jumlah petani milenial	Minat generasi muda terhadap dunia pertanian masih rendah	Adanya website dan sosial media untuk menarik minat generasi muda terhadap dunia pertanian	
	Belum optimalnya infrastruktur pertanian	Kebutuhan air irigasi yang sangat tinggiRusaknya infratruktur pertanian	Tersedianya dana pemerintah untuk penyediaan infrastruktur pertanian	

Visi: Mewujudkan Gresik Baru Yang Lebih Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan Berlandaskan Akhlakul Karimah					
Misi dan Program		F	aktor		
Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	Permasalahan Pelayanan PD	Penghambat	Pendorong		
(1)	(2)	(3)	(4)		
 Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian Program penanganan kerawanan pangan 	Perubahan iklim yang tidak menentu yang dapat menggangu produksi pertanian Meningkatnya gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Menurunnya daya dukung sumber daya alam yang mengakibatkan degradasi lahan.	Terbatasnya kemampuan petani dalam melakukan mitigasi terhadap perubahan iklim Adanya dampak dari perubahan iklim (banjir dan kekeringan) Adanya ancaman serangan hama dan penyakit tanaman dan penyakit ternak menular Tingkat keikutsertaan terhadap asuransi usaha tani/ternak masih rendah Masih rendahnya penggunaan pupuk	 Fasilitasi peningkatan pengetahuan petani dalam mitigasi terhadap perubahan iklim Tersedianya Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) Adanya gerakan pengendalian hama dan penyakit tanaman terpadu Fasilitasi pengembangan pupuk organik dan pestisida hayati 		

3.3. Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra PD Propinsi

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian

Telaahan antara Renstra Kementerian Pertanian RI dengan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik penting dilakukan untuk mengoptimalkan potensi Kabupaten Gresik serta mensinkronkan kebijakan dan program pusat dan daerah. Hasil identifikasi kondisi terkini berupa isu strategis pertanian sehingga penting untuk ditentukan 14 (empat belas) Strategi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 (Tabel 3.4).

Tabel 3.4.
Keterkaitan Strategi Renstra Kementerian Pertanian RI Tahun 2020-2024,
Misi RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 dan Strategi Dinas
Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

	Renstra Kementerian	RPJMD Kabupaten		Strategi Dinas Pertanian
F	Pertanian RI Tahun 2020-	Gresik Tahun 2021-		Kabupaten Gresik Tahun 2021-
	2024	2026		2026
1.	Peningkatan produksi dan	Misi 3 :	1.	Meningkatkan produktivitas komoditas
	produktivitas sektor pertanian	Mewujudkan Kemandirian		unggulan dan bahan pangan pokok
2.	Peningkatan ketersediaan	Ekonomi yang seimbang		melalui pengamanan lahan pertanian
	pangan strategis nasional	antar sektor dan antar		produktif dan pemanfaatan lahan
3.	Peningkatan keterjangkauan	wilayah		terlantar, didukung dengan sistem irigasi
	dan pemanfaatan pangan			dan fasilitasi penyediaan air yang terpadu.
4.	Peningkatan nilai tambah		2.	Merevitalisasi pembenihan dan perbibitan
5.	Peningkatan daya saing			bahan pangan pokok utama didukung
	pertanian			penyuluhan yang berkelanjutan.
6.	Meningkatkan ketersediaan,		3.	Mengakselerasi penerapan teknologi
	pemanfaatan dan perlindungan			budidaya pertanian secara signifikan yang dapat meningkatkan produktifitas, efisien,
	lahan serta peningkatan			dan adaptif terhadap perubahan iklim.
	ketersediaan air		4.	Membangun infrastruktur pertanian
7.	Revitalisasi pembiayaan petani			secara berkelanjutan dan kolaboratif
	dan kelembagaannya			melalui penguatan peran lintas sektor
8.	Meningkatkan ketersediaan dan		5.	Memeratakan akses dan perlindungan
	pengawasan peredaran benih,			finansial terhadap petani didukung
	pupuk dan pestisida			stimulus sarana pendukung pertanian
9.	Peningkatan penyediaan dan			yang dikelola secara berkelompok dan
	penggunaan mekanisasi		6	terpadu Meningkatkan mutu dan daya saing
	(modernisasi) pertanian		0.	agribisnis melalui pengembangan
10	. Standardisasi dan sertifikasi			standarisasi hasil pertanian dengan
	profesi pertanian			perbaikan teknologi produksi, penerapan
11	. Regenerasi dan Penumbuhan			standar mutu komoditas, pembinaan dan
	Minat Generasi Muda Pertanian			pengawasan mutu produk pertanian,
12	. Penyuluhan pertanian berbasis			peningkatan kuantitas dan peran lembaga
	teknologi informasi dan		7	sertifikasi Meningkatkan askesibilitas petani di
	komunikasi		/ ·	kawasan perdesaan terhadap inovasi
13	. Peningkatan taraf pelatihan			teknologi pertanian, sumber-sumber
	hingga level internasional			pembiayaan melalui lembaga keuangan
	14. Pendidikan dan Pelatihan			formal, desiminasi informasi pasar dan
	Vokasi berbasis Kompetensi			akses pasar
	15. Penguatan kelembagaan			Meningkatkan kualitas penyuluh pertanian
	petani		9.	Meningkatkan kualitas kelembagaan petani
	·		10.	Menguatkan mitigasi kerawanan pangan
				dan adaptasi terhadap perubahan iklim

Renstra Kementerian	RPJMD Kabupaten	Strategi Dinas Pertanian
Pertanian RI Tahun 2020-	Gresik Tahun 2021-	Kabupaten Gresik Tahun 2021-
2024	2026	2026
		dengan pemetaan secara menyeluruh terhadap basis-basis produksi pangan kewilayahan, kerentanan, dan ketahanan pangan didukung dengan inisiasi teknologi pertanian, avokasi terhadap perkembangan pengelolaan pertanian, dan pengembangan benih unggul 11. Meningkatkan penganekaragaman pangan dengan mengubah perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman 12. Menjaga stabilitas harga pangan utama melalui operasi pasar yang efektif 13. Peningkatan penanganan keamanan pangan.

Sesuai Renstra Kementerian Pertanian RI menyebutkan bahwa potensi sumber daya alam yang dimiliki menjadi faktor pendorong pembangunan pertanian, antara lain sebagai berikut:

1. Keanekaragaman hayati

Indonesia merupakan salah satu negara tropis dengan potensi sumber daya pertanian yang besar, termasuk plasma nutfah yang melimpah (mega biodiversity). Hal ini dapat dilihat dari beragamnya jenis komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan yang sejak lama telah diusahakan masyarakat sebagai sumber pangan dan ekonomi.

2. Lahan pertanian

Indonesia memiliki potensi lahan yang cukup besar. Data Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan (2016) menunjukkan total luas daratan Indonesia sekitar 191,1 juta ha, yang terbagi atas 43,6 juta ha lahan basah dan 144,5 juta ha lahan kering. Dari total luasan tersebut, 15,9 juta ha di antaranya berpotensi untuk areal pertanian, yang terdiri atas 3,4 juta ha lahan APL (Areal Penggunaan Lain), 3,7 juta ha lahan HP (Hutan Produksi), dan 8,9 juta ha lahan HPK (Hutan Produksi dapat Dikonversi). Potensi ketersediaan sumber daya lahan untuk pengembangan padi sawah seluas 7,5 juta ha, tanaman pangan, cabai, bawang merah dan tebu 7,3 juta ha, serta tanaman cabai dan bawang merah dataran tinggi 154,1 ribu ha. Luas dan sebaran hutan, sungai, rawa, dan danau serta curah

hujan yang cukup tinggi dan merata sepanjang tahun sesungguhnya juga merupakan potensi alamiah untuk memenuhi kebutuhan air pertanian apabila dikelola dengan baik. Waduk, bendungan, embung, air tanah dan air permukaan potensial mendukung pengembangan usaha pertanian.

3. Penduduk (Bonus Demografi)

Berdasarkan Sensus 2010, akan terjadi ledakan penduduk berusia muda di Indonesia atau bonus demografi pada tahun 2010-2040, dimana Indonesia memiliki peluang besar untuk memanfaatkan penduduk usia muda secara produktif yang menjadi peluang yang baik dalam memacu pertumbuhan di segala bidang melalui ketersediaan tenaga muda yang terampil.

4. Inovasi dan Teknologi

Sumber daya pertanian yang ada perlu dioptimalkan dengan memanfaatkan inovasi teknologi, dimana telah banyak penelitian yang telah menghasilkan berbagai paket teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan untuk menggali potensi sumber daya pertanian dalam upaya peningkatan produktivitas, kualitas, dan kapasitas produksi.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 telah ditetapkan Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 yang harus diacu oleh Kementerian/Lembaga, yaitu: "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Dengan memperhatikan visi pemerintah tersebut, Kementerian Pertanian Republik Indonesia telah menetapkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024, yang didalamnya mengemukakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi terhadap pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan sampai saat ini, bahwa permasalahan yang akan dihadapi dalam pembangunan pertanian lima tahun ke depan semakin kompleks di antaranya pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi serta alih fungsi lahan pertanian yang semakin bertambah. Lebih detail permasalahan mendasar yang diperkirakan masih dihadapi sektor pertanian di masa yang

akan datang, khususnya jangka waktu 2021-2026 mencakup aspek: a) pemenuhan pangan dan kecukupan gizi, b) defisit perdagangan sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan, c) status dan luas kepemilikan lahan, d) pendidikan dan usia tani, e) kemiskinan perdesaan, f) dampak disrupsi revolusi industri 4.0, g) Dampak Perubahan Iklim, h) keterbatasan akses pembiayaan bagi petani. Secara lebih rinci, permasalahan mendasar tersebut diatas diuraikan sebagai berikut:

1. Pemenuhan pangan dan kecukupan gizi

Tuntutan terhadap sektor pertanian dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang aman dan bergizi bagi seluruh penduduk Indonesia semakin besar seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin besar. Disamping itu, permasalahan pada aspek gizi, isu stunting, gizi buruk dan kekurangan gizi pada wanita usia produktif merupakan hal yang mengemuka, dimana Indonesia termasuk dalam 26 negara yang mengalami beban ganda permasalahan gizi.

2. Defisit perdagangan sub sektor tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan

Daya saing produk-produk pertanian baik di pasar domestik maupun ekspor akan semakin tertekan dan terancam seiring dengan semakin terbukanya pasar dalam negeri terhadap produk impor pertanian sejenis serta ketatnya standar mutu di pasar ekspor sebagai instrumen *non tariff barier* yang kerap diberlakukan banyak negara di era globalisasi.

3. Status dan Luas kepemilikan lahan

Konversi lahan yang kurang terkendali menyebabkan penurunan produksi pangan, kerugian investasi, degradasi agroekosistem, degradasi tradisi dan budaya pertanian, yang berakibat semakin sempitnya luas garapan usaha tani serta turunnya kesejahteraan petani. Selain itu, permasalahan yang dihadapi adalah kepemilikan lahan petani yang semakin sempit.

4. Pendidikan dan Usia Petani

Permasalahan utama ketenagakerjaan di sektor pertanian, yaitu keberadaan usia tenaga kerja produktif dan tingkat pendidikan. Dari sisi usia petani, diketahui bahwa usia muda di sektor pertanian masih cukup tinggi, walaupun semakin menurun proporsinya karena menurunnya minat generasi muda di sektor pertanian. Dilihat dari sisi pendidikan, sebagian besar memiliki lata belakang pendidikan yang reltif rendah yang belum berpengalaman, sehingga diperlukan strategi dalam peningkatan kompetensi, kreativitas dan inovasi serta dilakukan mentoring terhadap pelaku usaha pertanian baru.

5. Kemiskinan Perdesaan

Hingga saat ini sebagian besar masyarakat masih menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian dengan tingkat produktivitas dan pendapatan usaha yang relatif rendah, sehingga kemiskinan, pengangguran dan rawan pangan banyak terdapat di perdesaan.

6. Dampak disrupsi Revolusi Industri 4.0

Revolusi industri 4.0. telah mengubah cara manusia berinteraksi hingga pada level yang paling mendasar, sekaligus dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing industri termasuk industri pertanian. Di era digitalisasi pada revolusi industri 4.0, para pemangku kepentingan di sektor pertanian harus mampu mempersiapkan diri dan beradaptasi dengan perubahan tersebut. Salah satu kunci dari perubahan ini adalah penggunaan internet oleh petani.

7. Dampak Perubahan Iklim

Perubahan iklim mengubah siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan kenaikan permukaan laut, serta peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Bagi sektor pertanian dampak dari perubahan iklim mempengaruhi bergesernya pola dan kalender tanam, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan hewan serta berkurangnya hasil produksi pertanian.

8. Keterbatasan akses pembiayaan bagi petani

Masih terbatasnya akses petani terhadap pembiayaan yang disebabkan oleh minimnya informasi tentang berbagai skema pembiayaan yang dapat diakses oleh petani. Di sisi lain sektor pertanian masih dianggap sebagai sektor yang kurang atraktif karena dianggap sangat berisiko (*high risk*), tergantung musim dan jaminan harga yang tidak pasti.

Permasalahan-permasalahan tersebut terjawab dalam Nawa Karsa ke 4 (empat) Gresik Agropolitan yang diarahkan untuk memajukan sektor pertanian di Kabupaten Gresik yang juga termuat ke dalam misi ke 3 (tiga) dalam RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026. Demikian pula, 3 (tiga) misi yang diusung oleh Kementerian Pertanian RI dalam Renstra Kementerian Pertanian RI Tahun 2020-2024: (a) Mewujudkan ketahanan pangan; (b) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian; (c) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian, selanjutnya sebagai dasar dalam penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 mendatang untuk mensinergikan perencanaan pembangunan pertanian Kabupaten Gresik dengan Pemerintah Pusat.

Mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian serta dalam rangka mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden, maka ditetapkan visi Kementerian Pertanian:

"Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" .

Untuk lebih jelasnya, keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan pertanian di Indonesia tahun 2021-2026 dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5.
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pertanian
Di Indonesia Tahun 2020-2024

VISI	MISI	TUJUAN Kementerian Pertanian	SASARAN Kementerian Pertanian
"Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"	 Mewujudkan ketahanan pangan Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian. 	1 Meningkatnya pemantapan ketahanan pangan 2 Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian	1. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri 2. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional 3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional 4. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian 5. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan 6. Terkendalinya penyebaran Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan 7. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional

3.3.2. Telaahan Renstra PD Provinsi Jawa Timur

a. Telaahan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Untuk mewujudkan visi dan misi Gubernur Jawa Timur, yaitu misi ke-1: Mewujudkan keseimbangan pembangunan ekonomi baik antar kelompok,

antar sektor dan keterhubungan wilayah, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dalam Rencana Strategis yang telah dibuat, mengidentifikasi faktor-faktor penghambat pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Timur sebagai berikut: Rendahnya kandungan bahan organik pada lahan sawah (kurang dari 2%), sempitnya luas kepemilikan lahan pertanian, topografi lahan yang beragam, kebutuhan biaya usaha tani dan tenaga kerja yang berbeda, rendahnya ketersediaan prasarana (infrastruktur) sarana pertanian lainnya termasuk sarana produksi, penguasaan teknologi pertanian yang masih terbatas sehingga produktivitasnya menjadi rendah, ketersediaan benih sumber untuk sertifikasi masih terbatas, tingkat kehilangan dan kerusakan hasil produksi masih tinggi, penerapan teknologi pasca panen, pengolahan hasil dan pemasaran belum optimal, pertumbuhan produksi masih fluktuatif, industri pengolahan seperti jagung, kacang, ubi kayu dan ubi jalar kurang optimal, pemilikan modal petani masih relatif kecil, masih tingginya tingkat ketergantungan pada bahan pangan pokok beras, keamanan pangan yang dikonsumsi masyarakat masih kurang, masih tingginya konversi lahan pertanian menjadi non pertanian, berkurangnya minat tenaga kerja di sektor pertanian, serangan OPT dan Dampak Fenomena Iklim terhadap pertanaman, kemandirian petani yang masih rendah, berfluktuasinya harga produk pertanian dan tingginya suku bunga usahatani, dan meningkatnya produk pangan impor dipasar domestik.

Sedangkan faktor-faktor pendorong pembangunan bidang urusan pertanian di Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut: dukungan sumber daya lahan pertanian dimana menurut BPS Jawa Timur tahun 2017 seluas 3.641.893,3 Ha dengan rencana Luas Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Jawa Timur seluas 1.017.549,73 Ha, tersedianya tenaga kerja yang besar disektor pertanian, letak geografis yang strategis dengan pasar domestik provinsi lainnya dan pasar internasional, meningkatnya kebutuhan pangan seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, meningkatnya permintaan pasar terhadap produk pertanian yang bermutu baik dalam maupun luar negeri, perdagangan bebas memungkinkan investor

pengembangan agroindustri, komitmen pemerintah dan apresiasi masyarakat dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan, kerjasama dengan lembaga penelitian dan perguruan tinggi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan usaha.

Selain itu, isu-isu strategis pembangunan pertanian Provinsi Jawa Timur antara lain: rendahnya ketersediaan prasarana dan sarana pra panen, belum optimalnya tingkat produksi dan nilai tambah produk tanaman pangan dan hortikultura, berkurangnya lahan subur dan meningkatnya gangguan organisme pengganggu tumbuhan, masih terbatasnya penggunaan benih tanaman pangan dan hortikultura yang bersertifikat oleh petani, lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi pasar dan permodalan serta perlindungan usaha tani, kurangnya komitmen pelaku usaha untuk mengajukan sertifikasi pangan segar asal tumbuhan (PSAT), masih lemahnya kualitas dan daya saing produk tanaman pangan dan hortikultura, masih adanya daerah rentan pangan di Jawa Timur.

Untuk lebih jelasnya, keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6.
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pertanian
Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024

VISI RPJMD	MISI RPJMD	TUJUAN OPD	SASARAN OPD
Terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul, berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Gotong Royong	Mewujudkan keseimbangan pembangunan ekonomi baik antar kelompok, antar sektor dan keterhubungan wilayah	Meningkatkan nilai tambah produksi pertanian, kehutanan dan perikanan	1. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat 2. Meningkatnya produksi tanaman pangan prioritas 3. Meningkatnya produksi hortikultura prioritas

b. Telaahan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

Pembangunan perkebunan tidak terlepas dari permasalahan dan pengaruh isue-isue strategis yang ada, baik lingkungan internal yaitu pada tingkat regional Jawa Timur maupun lingkungan eksternal yaitu pada tingkat nasional bahkan sampai pada tingkat internasional. Beberapa persoalan mendasar yang diperkirakan masih dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan di masa yang akan datang khususnya tahun 2019-2024, mencakup aspek : kerusakan lingkungan, perubahan iklim, infrastruktur, keterbatasan sarana prasarana, kepemilikan dan alih fungsi lahan, rendahnya penggunaan benih bersertifikat, terbatasnya akses petani terhadap permodalan, lemahnya kelembagaan kelompok tani, kurang optimalnya keterpaduan antar sektor serta rendahnya adaptasi teknologi terhadap budidaya dan pemasaran.

Untuk lebih jelasnya, keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan perkebunan di Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7.
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Perkebunan
Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024

VISI RPJMD	MISI RPJMD	TUJUAN OPD	SASARAN OPD
Terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul, berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Gotong Royong	Mewujudkan keseimbangan pembangunan ekonomi baik antar kelompok, antar sektor dan keterhubungan wilayah	Meningkatkan nilai tambah produksi tanaman perkebunan	Meningkatnya Produksi dan Nilai tambah tanaman perkebunan

c. Telaahan Renstra Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Pembangunan peternakan saat ini terkendala oleh kapasitas sumber daya manusia dimana peternakan kebanyakan bukan pekerjaan utama tetapi merupakan pendukung sektor pertanian dan sarana prasarana peternakan yang terbatas. Masyarakat peternak perlu difasilitasi dan dibina dalam upaya meningkatkan kualitas budidaya, pemberian nilai tambah komoditas peternakan, dan diversifikasi produk yang diharapkan dapat meningkatkan

daya saing produk peternakan, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan peternak. Kendala lain adalah masih banyak beredar produk hasil peternakan yang tidak memenuhi standar keamanan pangan serta ancaman kematian ternak karena penyakit hewan menular. Isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan peternakan di Jawa Timur adalah rendahnya kontribusi PDRB subkategori peternakan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.

Untuk lebih jelasnya, keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan peternakan di Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8.
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Peternakan
Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024

VISI RPJMD	MISI RPJMD	TUJUAN OPD	SASARAN OPD
Terwujudnya masyarakat Jawa Timur yang adil, sejahtera, unggul, berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Gotong Royong	Mewujudkan keseimbangan pembangunan ekonomi baik antar kelompok, antar sektor dan keterhubungan wilayah	Meningkatkan Pertumbuhan PDRB sub kategori peternakan	Meningkatnya nilai tambah komoditas dan produk peternakan

Permasalahan-permasalahan yang dikemukakan dalam Renstra OPD Provinsi Jawa Timur terjawab dalam Nawa Karsa ke 4 (empat) Gresik Agropolitan yang diarahkan untuk memajukan sektor pertanian di Kabupaten Gresik yang juga termuat ke dalam misi ke 3 (tiga) dalam RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026. Demikian pula, misi ke 1 (satu) yang diusung dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur yakni Mewujudkan keseimbangan pembangunan ekonomi baik antar kelompok, antar sektor dan keterhubungan wilayah, selanjutnya juga sebagai dasar dalam penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 mendatang untuk mensinergikan

perencanaan pembangunan pertanian Kabupaten Gresik dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik 2010-2030 dikemukakan bahwa Visi penataan ruang Kabupaten Gresik adalah Mewujudkan Penataan Ruang yang mengakomodasi Budaya, Ramah Investasi, dan Berwawasan Lingkungan, yang lebih lanjut dijabarkan pada misi, antara lain:

- 1. Mewujudkan penataan ruang yang mengakomodasi Pengembangan Industri, Perdagangan, Pertanian, Perikanan, Kelautan, dan Pariwisata
- 2. Mewujudkan penataan ruang yang mengakomodasi peningkatan pengelolaan sumberdaya sesuai dengan potensi
- 3. Mewujudkan penataan ruang yang mengakomodasi peningkatan pengelolaan sumberdaya buatan
- 4. Mewujudkan penataan ruang yang mengakomodasi peningkatan pengelolaan lingkungan hidup

Oleh karena itu, pengembangan kawasan pertanian di Kabupaten Gresik telah diakomodasi ke dalam misi penataan ruang yang ke 1 (satu) yaitu Mewujudkan penataan ruang yang mengakomodasi pengembangan industri, perdagangan, pertanian, perikanan, kelautan, dan pariwisata.

Rencana pengembangan wilayah Kabupaten Gresik berpijak pada RTRW Kabupaten Gresik tahun 2010-2030 sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomer 8 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik 2010-2030. Peran dan fungsi pusat kegiatan di Kabupaten Gresik lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.9. berikut ini.

Tabel 3.9. Peran dan Fungsi Sistem Pusat Kegiatan di Kabupaten Gresik

Pusat Kegiatan	Kota	Peran	Fungsi
PKN	Kecamatan Gresik, Kecamatan Kebomas, sebagian Kecamatan Manyar, Kecamatan Menganti, dan Kecamatan Driyorejo	Pusat Kegiatan Skala Nasional	Pusat perkantoran pemerintahan kabupaten, pusat perdagangan dan jasa skala nasional, pusat perkantoran swasta, pusat pengembangan permukiman; pusat pelayanan sosial, pusat pendidikan; pusat pariwisata; Industri pengolahan; pelabuhan pengumpan regional dan pusat pertumbuhan wilayah kabupaten
PKW	Kecamatan Wringinanom dan sebagian Kecamatan Manyar	Pusat Kegiatan Skala Regional	Industri pengolahan, Pusat pengembangan permukiman, pusat perdagangan dan jasa skala nasional, pelabuhan khusus skala international, dan pusat pertumbuhan wilayah kabupaten.
PKL	Kecamatan Cerme, Kecamatan Kedamean, dan Kecamatan Sidayu	Pusat Kegiatan Skala Lokal	pusat perikanan budidaya, pusat Pendidikan, pusat pengembangan permukiman, sentra industri mikro, kecil dan menengah, pusat -16- Pusat Kegiatan Kota Peran Fungsi pariwisata, dan pusat pertumbuhan wilayah kabupaten
	Perkotaan Balongpanggang Perkotaan Benjeng		Kawasan pertanian dan permukiman perdesan Kawasan pertanian dan
	Perkotaan Duduksampeyan		permukiman perdesan Kawasan pertanian, perikanan budidaya, sentra industri mikro, kecil dan menengah, industri pengolahan, pusat pendidikan, dan permukiman perdesaan
	Perkotaan Bungah		Kawasan pertanian, perikanan, pariwisata, permukiman perkotaan, dan permukiman perdesaan
РРК	Perkotaan Dukun	Pusat Kegiatan Skala Kawasan	Kawasan perikanan budidaya, pendidikan, dan permukiman perdesaan
	Perkotaan Ujungpangkah		Kawasan perkebunan, pertanian, perikanan budidaya, perikanan tangkap, pariwisata, dan permukiman perdesaan
	Perkotaan Panceng		kawasan pertanian, perkebunan, pariwisata, dan Pendidikan
	Perkotaan Sangkapura		kawasan pariwisata, perkebunan, pertanian, sentra industri rumah tangga, dan permukiman perdesaan
	Perkotaan Tambak		kawasan pariwisata,

Pusat Kegiatan	Kota	Peran	Fungsi
			perkebunan, pertanian, perikanan tangkap, sentra industri rumah tangga, dan permukiman perdesaan
PPL	PPL Pandanan, Sumari, Ambeng Ambeng Watangrejo, dan Wadak Kidul di Kecamatan Duduksampeyan PPL Banjarsari, Sumampir, Morowudi, dan Kambingan di Kecamatan Cerme PPL Gumeng, Sidomukti, dan Masangan Kecamatan Bungah PPL Golokan dan Wadeng di Kecamatan Sidayu PPL Tanjangawan di Kecamatan Ujung Pangkah PPL Sumurber dan Wotan di Kecamatan Panceng PPL Mentaras, Padang Bandung, dan Babakbawo Kecamatan Dukun PPL Metatu, Bulang Kulon, dan Kedungrukem di Kecamatan Benjeng PPL Ngasin, Klotok, Kedungsumber, Karangsemanding, dan Dapet di Kecamatan Balongpanggang PPL Randupandangan, Laban, dan Kepatihandi Kecamatan Menganti PPL Slempit dan Lampah Kecamatan Kedamean PPL Pasinan Sembung dan Kesamben Kulon di Kecamatan Wringinanom PPL Mojosari Rejo dan Wedoroanom di Kecamatan Driyorejo PPL Teluk Jati Dawang dan Kepuh Teluk di Kecamatan Tambak PPL Sidoqedungbatu,	Pusat Kegiatan Skala Lingkungan	Penetapan dan pemantapan kawasan lindung, pengembangan permukiman perdesaan yang lestari, pengembangan kegiatan pertanian, perikanan, pariwisata, perkebunan, perternakan dalam rangka mendukung fungsi agropolitan dan minapolitan, dan pusat pelayanan umum dan sosial kawasan perdesaan
	dan Lebak di Kecamatan Sangkapura	2021 2026	

Sumber: RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

Pelaksanaan Program RTRW secara umum merupakan kewenangan Pemerintah Daerah, namun terdapat beberapa program RTRW pelaksanannya dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Swasta/BUMN/BUMD. Adapun keterkaitan antara program RTRW dengan program RPJMD untuk urusan pangan dan pertanian dapat disajikan pada Tabel 3.10. berikut:

Tabel 3.10.

Keterkaitan Program RPJMD Kabupaten Gresik dengan RTRW Kabupaten

Gresik Urusan Pangan dan Pertanian

No	Program RTRW	Program RPJMD		
	Kabupaten Gresik	2021-2026		
1	Penyediaan Infrastruktur pendukung pada	Program Pengelolaan Sumberdaya		
	kawasan pertanian	Ekonomi untuk Kedaulatan dan		
		Kemandirian Pangan		
2	Pengembangan Kawasan Agroindustri	Program Pengelolaan Sumberdaya		
	(penelusuran potensi industri berbasis	Ekonomi untuk Kedaulatan dan		
	komoditas, Penyediaan Infrastruktur	Kemandirian Pangan		
	Pendukung, Pemantapan kelembagaan)			

Sumber: RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

Kabupaten Gresik sebagai bagian dari wilayah Provinsi Jawa Timur juga menjadi bagian dari kebijakan tata ruang Provinsi Jawa Timur. Menurut dokumen RTRW Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031, kawasan peruntukan pertanian di Jawa Timur selain dimanfaatkan untuk pertanian lahan basah (sawah beririgasi), pertanian lahan kering, dan pengembangan hortikultura di wilayah sentra, sesuai tugas fungsi Dinas Pertanian juga dijelaskan tentang pemanfaatan "Kawasan Pertanian Terpadu" (Cooperative Farming)" yaitu kawasan pertanian yang dikembangkan dengan memberdayakan kelompok tani melalui rekayasa sosial, ekonomi, teknologi dan "Kawasan Pertanian Ramah Lingkungan (Good Agriculture Practice)", yaitu kawasan pertanian dikembangkan dengan mengimplementasikan cara budi daya yang baik sesuai dengan standar operasional yang ramah lingkungan. Berdasarkan telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2031, permasalahan pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur beserta faktor penghambat dan faktor pendorong keberhasilan pembangunan pertanian dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11. Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur

No	Telaah terkait Tugas dan	Permasalahan Pelayanan PD	Fakt	or
	Fungsi PD		Penghambat	Pendorong
1	Berkurangnya lahan pertanian (LP2B)	Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian di lokasi perlindungan terhadap lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B)	Perbedaan ketersediaan data luas lahan pertanian antara BPS, BPN, dan audit Kementerian Pertanian	UU. No 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan ditindaklanjuti Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang RTRW Jawa Timur Tahun 2011-2031
2	Pengembangan kawasan pertanian (Tanaman Pangan dan Hortikultura)	Belum optimalnya pengembangan kawasan sentra produksi pertanian karena rata-rata kepemilikan lahan pertanian yang sempit	Industri hilir belum berkembang	a. Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang RTRW Jawa Timur tahun 2011- 2031 memuat kawasan agropolitan: Agropolitan Wilis (Kab Madiun, Ngawi, Magetan, Pacitan, Ponorogo, Kota Madiun), Agropoliyan Bromo- Tengger-Semeru (Kab Lumajang, Malang, Pasuruan, Probolinggo, Sidoarjo), Agropolitan Ijen (Kab Banyuwangi, Bondowoso, Jember, Situbondo), dan Agopolitan Kepulauan Madura (Kab Bangkalan, Pamekasan, Sampang, Sumenep) dan Keputusan Gubernur No

No	Telaah terkait Tugas dan	Permasalahan Pelayanan PD	Fakto	or
	Fungsi PD		Penghambat	Pendorong
				188/40/40/KPTS tentang Kelompok Kerja Pengembangan Kawasan Agropolitan dan Minapolitan Provinsi Jawa Timur 2015 b. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 18/Permentan/RC.040/4/2018 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani
3	Kawasan Perbibitan dan Budidaya	 a. Kurangnya pengembangan kawasan pembibitan yang mempunyai keterkaitan dengan pusat sumber pakan b. Kurangnya sarana dan prasarana lembaga kesehatan hewan seperti puskeswan dan check point c. Budidaya ternak kurang berlandaskan good farming practise 	Pemerintah kabupaten/ kota belum sepenuhnya melalukan Action plan terhadap hasil pemetaan kawasan peternakan berdasarkan potensi ternak dan daya dukung pakan.	 a. Minat peternak terhadap komoditas ternak yang akan dikembangkan tinggi b. Pemerintah Kab/ Kota memiliki komitmen yang tinggi c. Peningkatan permintaan komoditi peternakan setiap tahun

Sumber: Renstra Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024, Renstra Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024

3.4.2. Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Kesadaran masyarakat di seluruh dunia terhadap pentingnya upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan dalam kaitannya dengan usaha pertanian telah dipacu oleh berbagai keputusan konferensi internasional tentang lingkungan. Hasil telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KHLS) Provinsi Jawa Timur, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Perencanaan perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup di tingkat Kabupaten Gresik dimulai dengan melakukan perubahan prosedur perizinan kegiatan dan/atau usaha dengan memprioritaskan lingkungan hidup sebelum investasi. Seperti yang telah disampaikan di dalam peraturan perundangan bidang lingkungan hidup bahwa suatu kegiatan yang akan dilakukan harus sesuai dengan tata ruang maka pertimbangan yang utama adalah eksistensi tata ruang yang dapat memihak kelestarian lingkungan hidup.

Dalam rangka mendukung kelestarian lingkungan hidup dalam agenda pembangunan jangka menengah dibutuhkan rumusan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS). KLHS memuat kajian antara lain kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan, perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup, kinerja layanan/jasa ekosistem, efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, dan/atau tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati (Pasal 16 UU 32/2009) KLHS dilaksanakan dengan mekanisme (Pasal 15 ayat 3 UU 32/2009):

- a. Pengkajian pengaruh kebijakan, rencana dan/atau program terhadap kondisi lingkungan hidup wilayah;
- b. Perumusan alternatif penyempurnaan kebijakan, rencana dan/atau program;
- c. Rekomendasi perbaikan untuk pengambilan keputusan kebijakan, rencana dan/atau program yang mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Tabel 3.12. Hasil Telaahan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Provinsi Jawa Timur

No	Telaah terkait Tugas dan	Permasalahan Pelayanan PD	Fakt	or
	Fungsi PD		Penghambat	Pendorong
1	Menurunnya daya dukung sumber daya alam yang mengakibatkan degradasi lahan dan meningkatnya alih fungsi lahan pertanian	Rendahnya kandungan bahan organik pada lahan sawah (kurang dari 2%), berkurangnya luas lahan pertanian	Petani tergantung pada pupuk anorganik (belum dilakukan kajian akademis terhadap KLHS) dan belum tersedianya data luas lahan pertanian	 Permentan No.48/ Permentan/OT.140/10/2006 tentang Pedoman Budidaya Tanaman Pangan yang Baik (GAP-TP)
2	Meningkatnya emisi gas rumah kaca sehingga mengakibatkan anomali iklim	Perubahan pola tanam dan serangan OPT pada tanaman pangan dan hortikultura	Rendahnya Penggunaan pupuk / pestisida Organik; masih banyak petani menggunakan benih yang menyebabkan emisi GRK (hibrida)	 Permentan No.48/Permentan/OT.140/10/20 09 tentang Pedoman Budidaya Buah dan Sayur yang Baik (GAP
3	Penerapan sistim Jaminan Mutu dan keamanan Pangan belum optimal	Masih rendahnya sertifikasi dan pelabelan produk tanaman pangan dan hortikultura oleh petani	Masih terdapat kasus penggunaan bahan tambahan yang berbahaya, terdapat residu pestisida, penggunaan pupuk kimia yang tidak terdaftar, tidak melakukan konservasi lahan dan tidak tercatatnya ketelusuran produk	Buah dan Sayur Perda Provinsi Jawa Timur No 5/2012 tentang RTRW Jawa Timur tahun 2011-2031 UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ditindaklanjuti Pergub Jawa Timur Nomor 67 Tahun 2012 tentang RAD Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Provinsi Jawa Timur PP No. 102 tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional Permentan

No	Telaah terkait Tugas dan	Permasalahan Pelayanan PD	Fak	tor
	Fungsi PD		Penghambat	Pendorong
				No.58/Permentan/OT.140/8/200 7 tentang Pelaksanaan Sistem Standardisasi di Bidang Pertanian Permentan No.35/Permentan/OT.140/7/200 8 tentang Persyaratan dan Penerapan Cara Pengolahan Hasil Pertanian Asal Tumbuhan yang Baik (Good Manufacturing Practices); Permentan No. 88/Permentan/PP.340/12/2011 tentang Pengawasan Keamanan Pangan Terhadap Pemasukan dan Pengeluaran Pangan Segar Asal Tumbuhan PP No.28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan
4	Populasi ternak mengakibatkan peningkatan emisi gas rumah kaca yang berasal dari kotoran ternak, terutama dari hewan ternak besar.	Kurangnya pengembangan teknologi tepat guna pengolahan limbah ternak	Belum ada naskah akademis KLHS	Peraturan perundang an tentang KLHS

No	Telaah terkait Tugas dan	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor		
	Fungsi PD		Penghambat Pendorong		
5	Pemeliharaan ternak yang	Lemahnya penegakan aturan			
	berdekatan dengan	kawasan pemeliharaan ternak -			
	permukiman penduduk	Kurangnya pengetahuan			
	menimbulkan polusi yang	masyarakat mengenai penyakit			
	berpotensi menyebarkan	zoonosis - Kurangnya			
	penyakit hewan menular	pengetahuan masyarakat			
	kepada manusia (zoonosis)	mengenai sanitasi dan hieginisasi			
		pemeliharaan ternak			

Sumber: Renstra Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024, Renstra Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Persoalan ancaman dan kerawanan pangan dunia beberapa tahun terakhir selain berkaitan sangat erat dengan pertumbuhan penduduk juga sensitif terhadap perubahan iklim global. Ketidakstabilan ketahanan pangan, cenderung memicu terjadinya ketidakstabilan ekonomi maupun gejolak politik. Dalam hal ini, krisis pangan akan terjadi manakala tidak ada upaya-upaya yang serius untuk memperbaiki struktur produksi pangan. Isu Strategis harus dikedepankan dalam perencanaan pembangunan tanaman pangan dan hortikultura daerah mengingat beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan pada periode lima tahun sebelumnya akan menjadi dampak yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi. Beberapa isu strategis yang mendesak untuk ditangani, adalah:

- Upaya pemenuhan ketersediaan pangan melalui peningkatan produksi pangan di Jawa Timur, khususnya di kabupaten Gresik masih rentan terhadap isu pemanasan global yang berdampak terjadinya perubahan iklim:
- 2. Tingginya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian serta terjadinya degradasi sumberdaya alam;
- 3. Kelembagaan petani yang masih lemah, yang disebabkan masih relatif rendahnya kualitas sumber daya manusia petani;
- 4. Lemahnya akses petani terhadap permodalan, pemasaran, dan terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, alsintan) pendukung pengembangan sistem agribisnis;
- Fluktuasi harga produk pertanian akibat ketersediaan bahan pangan tidak kontinyu sepanjang tahun serta lemahnya tata niaga produk pertanian dan panjangnya rantai distribusi produk pertanian;
- 6. Pengelolaan usahatani yang berorientasi pasar regional dan internasional.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

Sebagai penjabaran visi Kabupaten Gresik yaitu "Mewujudkan Gresik Baru Yang Lebih Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan Berlandaskan Akhlakul Karimah" dan misi ke-3 yaitu "Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang seimbang antar sektor dan antar wilayah" pada tujuan ke-3 yaitu "Menguatkan pembangunan perekonomian Gresik Baru yang inklusif", maka Dinas Pertanian Kabupaten Gresik menetapkan sasaran ke-6 (sasaran pada urusan pangan dan pertanian) dalam RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 yaitu: "Menurunnya Ketimpangan Ekonomi Antar Sektor dan Antar Wilayah" menjadi Tujuan jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sasaran strategis jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik yang ingin dicapai dalam periode tahun 2021-2026 adalah :

1. Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan; dan

2. Meningkatnya ketahanan pangan.

Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi PD atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Oleh karena itu, pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, selanjutnya disusun sebagaimana dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja Jangka Menengah
Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

			INDIKATOR KINERJA RENSTRA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-						
NO.	TUJUAN RENSTRA	SASARAN RENSTRA		Base	1	2	3	4	5	6
10,0				Line 2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Menurunnya Ketimpangan Ekonomi Antar Sektor dan Antar Wilayah dan	ngan pertanian, perkebunan dan Antar peternakan In Antar	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	0,57	0,47	0,472	0,475	0,477	0,477	0,479
			Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42
1.			3. Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	11,15	2	2,010	2,020	2,030	2,030	2,040
		2. Meningkatnya ketahanan pangan	4. Rasio ketersediaan pangan (kg/kapita/th)	180,10	183	185	188	190	193	193

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

Pembangunan pertanian kabupaten Gresik dalam lima tahun ke depan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode ke-empat (Tahun 2021-2026), dimana RPJMD tersebut sebagai penjabaran dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Gresik Terpilih, serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Gresik Tahun 2005-2025. Visi pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 adalah "Mewujudkan Gresik Baru Yang Lebih Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan Berlandaskan Akhlakul Karimah".

Sebagai upaya dalam mewujudkan visi Kabupaten Gresik maka dirumuskan misi pembangunan untuk mengintegrasikan segenap pemikiran, kekuatan komitmen, dan kemuliaan integritas seluruh komponen penyelenggara pemerintahan dalam 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Gresik periode 2021-2026. Dinas Pertanian Kabupaten Gresik bertanggung jawab untuk melaksanakan misi ke-3, yaitu: "Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang seimbang antar sektor dan antar wilayah" dengan tujuan ke-3 yaitu: "Menguatkan pembangunan perekonomian Gresik Baru yang inklusif".

Untuk urusan pangan dan pertanian, dalam rangka mendukung pencapaian misi ke-3 dan tujuan ke-3 dan maka ditetapkan sasaran ke-6 (sasaran pada urusan pangan dan pertanian), yaitu : "Menurunnya Ketimpangan Ekonomi Antar Sektor dan Antar Wilayah".

Penyusunan strategi dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, perlu mengetahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai kunci keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanankan. Setelah dilakukan analisis SWOT, maka faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, diidentifikasi sebagaimana terinci pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1.
Penentuan Alternatif Strategi Pencapaian Indikator Sasaran

	Peluang/	Tantangan/
Faktor Eksternal	Opportunities.	Threats.
Faktor Internal	Potensi areal pertanian di Kabupaten Gresik yang cukup luas; Adanya kelembagaan petani diantaranya Gapoktan dan Poktan yang perlu difasilitasi; Peluang pasar yang besar untuk komoditas pertanian	1. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan produksi pertanian; 2. Makin rendahnya daya dukung lingkungan akibat perubahan iklim dan kerusakan SDA; 3. Belum terbentuknya jaringan sistem usaha agribisnis untuk menghadapi perdagangan bebas;
Kekuatan/ Strenght (S): 1. Tersedianya sumberdaya aparatur dari berbagai disiplin ilmu pertanian; 2. Adanya fungsi koordinasi yang baik; 3 Tersedianya akses informasi dari propinsi dan pusat;	Alternatif Strategi: 1. Meningkatkan produktivitas komoditas unggulan dan bahan pangan pokok melalui pengamanan lahan pertanian produktif dan pemanfaatan lahan terlantar, didukung dengan sistem irigasi dan fasilitasi penyediaan air yang terpadu; 2. Merevitalisasi pembenihan danperbibitan bahan pangan pokok utama didukung penyuluhan yang berkelanjutan; 3. Membangun infrastruktur pertanian secara berkelanjutan dan kolaboratif melalui penguatan peran lintas sektor; 4. Meningkatkan kemampuan petani dalam pengelolaan tanaman secara komprehensif dengan melibatkan peran tenaga teknis pertanian	Alternatif Strategi: 1. Mengakselerasi penerapan teknologi budidaya pertanian secara signifikan yang dapat meningkatkan produktifitas, efisien, dan adaptif terhadap perubahan iklim; 2. Memeratakan akses dan perlindungan finansial terhadap petani didukung stimulus sarana pendukung pertanian yang dikelola secara berkelompok dan terpadu; 3. Meningkatkan mutu dan daya saing agribisnis melalui pengembangan standarisasi hasil pertanian dengan perbaikan teknologi produksi, penerapan standar mutu komoditas, pembinaan dan pengawasan mutu produk pertanian, peningkatan kuantitas dan peran lembaga sertifikasi; 4. Meningkatkan askesibilitas petani di kawasanperdesaan terhadap inovasi teknologi pertanian, sumber-sumber pembiayaan melalui lembaga keuangan formal, desiminasi informasi pasar dan akses pasar.
Kelemahan/ Weakness: 1. Belum optimalnya kinerja aparatur; 2. Kurangnya anggaran dan pembiayaan; 3. Sarana dan prasarana operasional belum memadai	Alternatif Strategi: 1. Meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengelola program dan kegiatan yang dilaksanakan agar sesuai dengan perencanaan strategis PD; 2. Menerapkan sistem akuntabilitas kinerja dalam setiap penyelenggaraan program dan kegiatan PD; 3. Meningkatkan kualitas kelembagaan pelaku utama/pelaku usaha dan kelembagaan agribisnis 4. Meningkatkan kualitas penyuluh pertanian; 5. Meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengelola program dan kegiatan yang dilaksanakan agar sesuai dengan perencanaan strategis PD	Alternatif Strategi: 1. Menjaga stabilitas harga pangan utama melalui operasi pasar yang efektif; 2. Menguatkan mitigasi kerawanan pangan dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan pemetaan secara menyeluruh terhadap basisbasis produksi pangan kewilayahan, kerentanan, dan ketahanan pangan didukung dengan inisiasi teknologi pertanian, avokasi terhadap perkembangan pengelolaan pertanian, dan pengembangan benih unggul; 3. Meningkatkan penganekaragaman pangan dengan mengubah perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman; 4. Meningkatkan penanganan keamanan pangan

Berdasarkan analisis SWOT tersebut di atas maka **Strategi** yang digunakan untuk mencapai sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas komoditas unggulan dan bahan pangan pokok melalui pengamanan lahan pertanian produktif dan pemanfaatan

- lahan terlantar, didukung dengan sistem irigasi dan fasilitasi penyediaan air yang terpadu;
- 2. Merevitalisasi pembenihan dan perbibitan bahan pangan pokok utama didukung penyuluhan yang berkelanjutan;
- 3. Mengakselerasi penerapan teknologi budidaya pertanian secara signifikan yang dapat meningkatkan produktifitas, efisien, dan adaptif terhadap perubahan iklim;
- 4. Memeratakan akses dan perlindungan finansial terhadap petani didukung stimulus sarana pendukung pertanian yang dikelola secara berkelompok dan terpadu;
- 5. Meningkatkan mutu dan daya saing agribisnis melalui pengembangan standardisasi hasil pertanian dengan perbaikan teknologi produksi, penerapan standar mutu komoditas, pembinaan dan pengawasan mutu produk pertanian, peningkatan kuantitas dan peran lembaga sertifikasi;
- 6. Meningkatkan askesibilitas petani di kawasan perdesaan terhadap inovasi teknologi pertanian, sumber-sumber pembiayaan melalui lembaga keuangan formal, desiminasi informasi pasar dan akses pasar;
- 7. Membangun infrastruktur pertanian secara berkelanjutan dan kolaboratif melalui penguatan peran lintas sektor;
- 8. Meningkatkan kualitas penyuluh pertanian;
- 9. Meningkatkan kualitas kelembagaan petani;
- 10. Menguatkan mitigasi kerawanan pangan dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan pemetaan secara menyeluruh terhadap basisbasis produksi pangan kewilayahan, kerentanan, dan ketahanan pangan didukung dengan inisiasi teknologi pertanian, avokasi terhadap perkembangan pengelolaan pertanian, dan pengembangan benih unggul;
- 11. Meningkatkan penganekaragaman pangan dengan mengubah perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman;
- 12. Menjaga stabilitas harga pangan utama melalui operasi pasar yang efektif;
- 13. Meningkatkan penanganan keamanan pangan;

Sedangkan **Arah Kebijakan** difokuskan pada:

- Peningkatan produktivitas komoditas unggulan dan bahan pangan pokok ditunjang perbaikan infrastruktur, diversifikasi konsumsi pangan utama, dan mitigasi kerawanan pangan;
- 2. Revitalisasi sumber daya pertanian diiringi peningkatan mutu dan daya saing hasil pertanian secara berkelanjutan guna mendukung eksplorasi potensi agribisnis secara optimal;
- 3. Peningkatan ketahanan pangan melalui penganekaragaman pangan dan pengawasan keamanan pangan;
- 4. Peningkatan kualitas kelembagaan petani melalui peningkatan kualitas penyuluh; dan

Untuk mendukung terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik bidang urusan pangan dan pertanian yang telah diselaraskan dengan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, maka ditetapkan strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, sebagaimana terinci pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

Tujuan Sa	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan 1: Menurunnya Ketimpangan Ekonomi Antar Sektor dan Antar Wilayah	Sasaran 1.1. Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	 Strategi 1.1.1 Meningkatkan produktivitas komoditas unggulan dan bahan pangan pokok melalui pengamanan lahan pertanian produktif dan pemanfaatan lahan terlantar, didukung dengan sistem irigasi dan fasilitasi penyediaan air yang terpadu Strategi 1.1.2 Merevitalisasi pembenihan dan perbibitan bahan pangan pokok utama didukung penyuluhan yang berkelanjutan Strategi 1.1.3 Mengakselerasi penerapan teknologi budidaya pertanian secara signifikan yang dapat meningkatkan produktifitas, efisien, dan adaptif terhadap perubahan iklim Strategi 1.1.4 Membangun infrastruktur pertanian secara berkelanjutan dan kolaboratif melalui penguatan peran lintas sektor Strategi 1.1.5 Meningkatkan kualitas penyuluh pertanian Strategi 1.1.6 Memeratakan akses dan perlindungan finansial terhadap petani didukung stimulus sarana pendukung pertanian yang dikelola secara berkelompok dan terpadu Strategi 1.1.7 Meningkatkan mutu dan daya saing agribisnis melalui pengembangan standarisasi hasil pertanian dengan perbaikan teknologi produksi, penerapan standar mutu komoditas, pembinaan dan pengawasan mutu produk pertanian, peningkatan kuantitas dan peran lembaga sertifikasi Strategi 1.1.8 Meningkatkan askesibilitas petani di kawasan perdesaan terhadap inovasi teknologi pertanian, sumber-sumber pembiayaan melalui lembaga keuangan formal, desiminasi informasi pasar dan akses pasar Strategi 1.1.9 Meningkatkan kualitas kelembagaan petani 	Kebijakan 1.1 Peningkatan produktivitas komoditas unggulan dan bahan pangan pokok ditunjang perbaikan infrastruktur, diversifikasi konsumsi pangan utama, dan mitigasi kerawanan pangan Kebijakan 1.2 Peningkatan kualitas kelembagaan petani melalui peningkatan kualitas penyuluh dan kemampuan aparatur dalam pengelolaan program dan kegiatan Kebijakan 1.3 Revitalisasi sumber daya pertanian diiringi peningkatan mutu dan daya saing hasil pertanian secara berkelanjutan guna mendukung eksplorasi potensi

Tujuan	Sasaran Strategis	Strategi	Arah Kebijakan
			agribisnis secara optimal
	2. Sasaran 1.2. Meningkatnya ketahanan pangan	 Strategi 1.2.1 Meningkatkan penganekaragaman pangan dengan mengubah perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman; Strategi 1.2.2 Meningkatkan penanganan keamanan pangan Sasaran 1.2.3 Menguatkan mitigasi kerawanan pangan dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan pemetaan secara menyeluruh terhadap basis-basis produksi pangan kewilayahan, kerentanan, dan ketahanan pangan didukung dengan inisiasi teknologi pertanian, avokasi terhadap perkembangan pengelolaan pertanian, dan pengembangan benih unggul Strategi 1.2.4 Menjaga stabilitas harga pangan utama melalui operasi pasar yang efektif 	Kebijakan 1.4 Peningkatan ketahanan pangan melalui penganekaragaman pangan dan pengawasan keamanan pangan

Tabel 6.2 MATRIKS REVIEW KEDUA RENSTRA DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK TAHUN 2021-2026

																						Monatranya Kelinjangan Ekononi Antar Sektor dan Antar Wilayah		LET ALL MAN	Tujum Remetra
																						Meningkataya katahassan pengun			Sasaran Renstra
																						Ranko ketureedham paugun utama (hg/perkapita/tahun)			Indikator Klasrja
																						ä		2021	
																	-					185 186		2022 2023	
																						190		2024	- 5
																						#		2025	
2 09	22	3	N.	13	2		¥			M S	12 08	2 09	2 98	22 09	2 09	2 09	2 00	2 09	8		n 5	193 2 09		2026	
8	09 03 2	09 03 2	09 03 2	09 03 2	09 03 2		8			88	8	02	2	22	02	03	92	92	8		8	8			Node Rekening
2.01 0007	2.01 0006	201 0006	2.01 0006	2,01 0000	2:01 0002		2.01			2		2.91 0006	2.01 0004	2.01 0004	2:01 0004	2.01 0003	201 0000	201 0003	To.		2.01				Kenned
	Penjanhangan Kelembagaan Usaha Panjan Masyumbat dan Toka Tani Indonesia	Pragrabungan Kel-aibagasa Badis Pangui Maryandori den Yuko Tani Indonesia		Koordinani, Sinkronisesi dan Peleksenaso Ohiribusi Pangen Polok dan Pangen Lubaya			Panyudham dan Panyaharan Pangan Palah siste Pangan Lalanya mand dengan Kebertham Panyah Kebertham Panyah Kebepten Jistis dalam rengan Stabishami Panelam dan Harga Pangan			Przypolisan dza Przypilerza Pragna Polok dzia Pragna Latinys sonat denges Keleptrikan Duerak Keleptrikan Duerak Kelejatra / Join dalan rangla Kelejatra / Panakan dze Harge Pragna	PROGRAM PERSHGRATAR DIVERNOPIKASS DAN KETASLASIAN PARDAN MASYARIAKAT	Penyerhaun influstruktur Cadinagan Pangun Penucintah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkrordsasi dalas Pangka Penyrdisan Infrastruktur Lagistik	1	585		Perpediasa Infrastruktur Pershukung Kerandirian Paranan Luthrya	Proyellano tohustruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lahupu	Penyedana intrastruktur dan Sakerah Pandaktung Kenamaktun Pangun semul Kewamagan Daerah Kabupaten/Kota		Penjedam lubustruktur dan Sekryak Pendukung Kemandirian Pengan sesant Kewesangan Dearah Kabupatan /Kota	PROGRAM PRINCELOLAAN SUMBER DAYL KKORONI URYUR KEDAKELATAN DAN HERIANDINAN PANGAN	Urusan Pangso	Dasgah/Program	Urusan/Bidang Urusan/Fernagkan
	Berkenzhangnya Kobsuhagaun Usuba Pangun Maayarakat dam Toko Temi Indonesia	Berkemhangaya Kelembagaari Ugaha Pangan Masyaridat dan Toko Yuni Indonesia		Stokenmand the Distribution Fargus Petrok dan Pungan	Ternediacyn Paugan Serbasis Saadser Digni Lokal		Terlaksmandyn pezyyelkane den podyskaren panges polode etan pangyo himnyn sossani dengan kalausthan danak halsopetan hoya dalam rangka etakitansi panolam dan heng- pangan					Tersediscos infinstruktur Cadangus Frages Francristsh Kalrapates/Kirts	n Terlakascanya Koordinasi dati Sinkeenbasi dalasa rangka Penyediasa Infrastruktiir loglatik	Terhisanauya Koordinsi dan Sinkronisasi dalam rungta Penyedinan Infinstruktur Logistik	- 2	-	Terredingys Infrastruktur Pendukung Kennandinan Pangan		Vetoodiasya infrastruktor dan Selmuh Penduktang Kemandirias Vangus sesuat Korunsingas Daurah Kabupatan Pada						Klastja
	Jemiah Kelembagaan Usaka Pangian Masyarakas dan Toko Tani Infonesia yang Dibembangkan	Jumbeh Kelembagaan Usalan Pangun Masyarahan dan Toko Tasai indonesia yang dikembangkan	Jumlah Gapakean J LUFM yang difesiinasi untuk penyvisaan dan penyahuran koasidisa pengan untuk kemudahan akaen pangan manyarukat	Jundah Koordinas, Siskropisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangari Polok dan Pangan Laurura	Pauges Berbank Sumber Days Lokal yang Terardas	Leysan Pages Berbads Siettevall	Jenalah lapat m payyelham dus payyalutan pangsa pakiti sian yangsa latunya sessat dangsa belustahan dansah katenpaten finist dalam rangka siahilihand paselan dan hanp pangsa	Janish Gapoktan /LUPM yang dibaditsai untuk penyedaan dan penyeluran kemoditsapangan untuk kemudahan skoss pangan manyurikat	Jumbah belembagaan beliam pok tani dan penggilangan padi yang berpecan dalam juringan datribani dan tersedisnya data pangen di Kabupaten Greafk	Jenish Informat Happ Pragus des Forem Balme Makanan	Smilton benemmel Pongus yang ditteditemitasa oleh dine Pols pangus berapan (PPR)	Juraleh Infrastruktur Caslangus Pengos Penerkirah Kabupaten/Kota yang kraselia	Jumiah Koortinesi dan Sinkrusissad dalam reaghs Penyedisind infrastruktur Legistik	Jumleh Koontinasi dan Stakronisesi dalam rengka Penyediaun infrastruktur Logatik	Jusiah pertemua pesyeduan infratruktur logatik	Jumish infrestruktur Pendukung Kemandirian Pangun yang persedia	Jumlah infrastruktur Pendukung Kemantirkan Pangun yang tersedis	Jeminh lekempek manyarabat yang kerfasilitsai pengembangan terbastruktor pangan dan wamber dana pendukung ketahasani pangan	Jambia tufuntruktur Komundirian Pangan yang tersotis	Paminis pertennan tarkakt Keterasdiaan lufrastriktur dan Seluruh Pendukung Kemanitrian Pengun semut Kerrenangur Duersh Rabupatan/Kota	Jumlah Keteroelkam infrastruktur den Belurah Pradukeng Kemandirian Pagan sesuri Kewanngan Deerah Kabupaten/Ketu	Stabilitas Hago Pangas Umas (Menu)			Indibator
	Vait	Uma	Kelompok	Lagronien	Lapones		1					1	Lagorma	Lapornn	Koli	Pau	Unit	Unit	î	Xati	Umde				Satura
e		,	16				*	5		-	8				0		LIP.	0		0	ь	10		- Age	
0			31,758						***************************************		313.799				0			o			992.178	881178	1,337,591		2021
0			N					35.	40	-	2				10			u		w	10	:		-	
0		74	50.000						112.480		234.480				49.000			645.302			CEC-CR8	SEC. SEC. SEC. SEC. SEC. SEC. SEC. SEC.	1.044.868		2022 Rp (dalam
		14		-			*	95		*	58,5			-			*		8			8			2022
		42.487					112-997				2584-487			59.000	En		235.845		Cher'OBS		•	68.55	1.165.937		dallam
	145			1 11	o		-	/ 4 =			8	0	1			2			2		,	5			The same of
49	74.137			5,909	o		118.137		,		772777	a	60,000			670.802			130.802			730.803	1.237,382	0.	2034 Ep (dalam T
	60			-	-		•	,	1		87,58	-	=		-	8			3		L.	15		W I	Target Rp
	15,000			5.000	5,000		14.007				296.037	100.000	60.000			642.320			783.300		*	793.450	1,395,730	13.367.217	2025
	10			1	1		enteres		*		8	-	-			8			8			8			Tauget
	3T.000		leuss.	5.000	5.000		159,700				319.750	100.000	65.000			067.505			8027208			872.508	1,540,138	47.797.A82	2026 Rp (dadam
											PANGAN											PANCAN			1

45.000			10000	83,000		10.000	18,000	5.000	10.000	3 000	50,000	5.000	78000		10,000	10.000	5,000	5.000	5.000	5.000	9.758	10.000	10.000	25.000		Rp (dalam ribuan)
e P e				ğ		-		cur .	(A	U	(3)	-	-	+	1	2	-	1	-	1	2 4	1	1	28		Target Rp
\$3.000			10000	8	4	10.000	10.500	5,000	10.000	5.000	50.000	5.000	78000		10.000	10.000	5.000	5,000	5,000	5.000	38.037	10.000	Ja. 000	25,000		Rp (dalam ribusa)
-			-	;		-		u	ÇA.	*		-		*	10000	4	-	0	-	-	3	-	-	150		Target H
130,000			c	130.000		0	•	c	٥	a	a	0	۰		10.000	10:00:0	•	0	0	0	0	٥	0	20,000		Rp (dalam ribman)
-			0	ALC:		٥	۰	Q	0	0	0	0	0				0	٥	0	c	a	0	0	8		Twget Rp
	126.000			136.000																					200.000	Rp (dalam T
	+			ÿ											-										120	Turpt Ri
		122 000			123.000					100																Rp (dalam ribuan)
			1		٠																					Turget R
		91639			262-910																					Rp (dalam ribuan)
		4																								Turget Rp
Lapoun	Lepomen		Doloanes	1		Lagoran	f	Tgi	Ton	Ton	Ton	Dokumen	Lagoreran		Dokussen	Dokume	Laporan	Dokumen	Laporma	Dokumen	Upur	Lapornu	laporan	Kelungs	Keluarga	Satuan
Jumilali Femberdayana Masyarshat dalam Penguarban manan Kossumsi	Juniah Penbertagaan Masyarakat dalam Pengapikanganan Kossunat Pangan bertaasi Sumber Daya Lakat	Amalai kelongok pradecniquan morgarakat dalam penginehanguan honsumai pangan berbisak sumberdoya shisi di kalugaken pesik, jumalai desa yang diperdap dana melahi Pekarangan bangan Lentari (P21)	Target Konavumi Puopus Per Kapita Per Talano	Personitase balompok wasita tani yang diberdayakan	Juniah belegyek pemberdepasa mayurdasi dalam pengantarapana konsunal pangan berbata sumberdaya lokal di kabapaten grasik	Jumish Koordinasi dan Sirikrosissasi Pencahan Harga Minkosan Pangus Pokok Lokal	Junish Spores informed large minimum durish	Juniah Cadangon Fungou Pemerimah Kabi Kota yang terpelikata	Junish penyalaran Cadangso Pangan Panersatah Kab/Kota	Annich Codengos Pungen Pemerinah Kabupaten/Kota yang Terpellama	Junish: Cadenges Peogne: Penerijisch Kabispassi/Kota	Renewas Kebutuban Pangun Iokal	Stratch Square programme ordered	Leyensu Psagen Berbesis Ekktronik	Inflermed Screen Habers Makessan (KHM)	Informed Harge dan Pseudan Pangan	Juzziah kondinasi dan sinkomisesi penuntatuan sok pangen, pessian pangan dan benya pengan Pukok Siraketa	Influenced Prognosa Nersca Peopen Wileyah Kabupaten/Kots	Informent burgs puspent tinglest Producen den Konsuumen wikeyah Kabupaten/Kots	Influencial Stok Pungsus	d ombeh Kelembapan Distribusi Panpus	Jumleb lepoma petagenhangsa washa pengolehan pangan berhasis samber daya tokal	Joselich begieten Stabilisasi Frankein den Herge Pengen Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Jumbah Keluanga yang Mengikuti Peningkatan Kelangan Pengun Kelanga	Jumlah Keluarga yang Mengikusi Peningkatan Ketubanan Pangun Keluarga	Indilizator
Terinksacamya Pembeningaan Minyaraina dalam Pengarakarananan Kenaamai	Terlaksananya Pembentinyaan Manyaniaat dalam Penganelomagaman kenamusi Pengan Berbanis Sumber Doya Lebal		Terliebsanerya Przytawrana dwa Penetiquen Tweyt Kansanasi Psagon Per Kapita Per Tahum	Terlahannanya Femberdayana Manyarahat dalam Penggundanyapanan Komunusi Penggundanyapanan Komunusi Pangun Serbada Sumber Daya Lehal		Terlisksonstrys Koordhaisi dan Sinkroabasi Penentusi Harga Minkroum Pangan Pekok Lokal	Terlidamanaya pamaténan hang- matén ma desemb antik pangsa binti yang Tidak Di cinjiban oleh Pamaténik Panat dia Pematankah Protinsi	Perlaksaninga pengebakan Cadangas Pangso Peneriotah Kah/Kota	Terlek sensunya propalusan Caduragan Pangan Penerintah Kab/ Kota	Terpelihananya Casiangan Pangan Pemeranah Kobupaten/Kom	Tertedisaya Cadangan Pangun Penterinsah Kabupaten/Kosa	Termasunaya Reneuna Kehutubas Pangsa Lobal	1		Tersedinnya Netsen Bahan Makasan (NEM)	Terrecisarya mformasi horgo data pasoisan pangan	Techil sonneys pensonanan stok, pasokan dan harps pangur Pokok Strategis	Tersetianya prognosa nesara pangen Wilayah Kabupaan/Kota	Tersodianyn informasi hatga pangan Tingina Produnen dan Konasanco Wilayah Kabupaten/Isota	Tersedanya Informasi Stok Pangun	Berkembungaya Kelentingsan Distribusi Pangsa Johnpates/kots	Terlahamonya pengenbangan madas pengelahun pangar berbaas sumber daya isini	Terhabanunya Suddhani Pasoku dan Harps Pengan Tenglet Pyotusen dan Konacustz di Kabupatra/Kota	Techdoomays Peningkulan Kebitinnin Pangia Kebatigi	Terlaksanomya Pensagicasa Ketahanan Pungun Kehangu	Kinerja
Penderdagaan Masyarakat dalam Penderdagaan Konsumsi Penderdaganan Konsumsi Penderdagan Pen	Pemberilayaan Masyarahat dalama Penganeharagaman Korasumal Pengan berbanta Sumber Daya Lokal	Penderdayaan Mayarahat dalam Penderdarahan Konstand Pengan Berbada Sumber Daya Lokal	Pergytenman den Frankspan Terget 2.04 0001 Kozewraal Pengen Per Kaplin Per Tahun	Polahanasa Pasaspalas Target Kosamusi Pasga Perlapita/Tabus secus dengas Angla Kosataujan Gial	Pelakanaan Penegaian Teget Konsenal Panga Pedagita/Takan sesai dingan Angka Konskupan Gisi	Scornflauel den Sinkronissesi 2:03 0001 Pententuan Hango Missimum Pangen Yokov Lokal	Persent sterny Minimum. Dented until Program Lehnd yang Persent until Program Lehnd Progra	2.02 0006 Pengriokwa Cedangan Pangan Penersinah Kabi Kota	2:02 OOKS Proprinting Cadenages Printiges Francis tab Nabi Note	2.02 0000 Prancipina Cedangan Fungia. Francipina Salaupaten/Scin	2.02 0000 Perignitions Cardangita Paragran Pemerintah Kabupaten/Kota	2.02 Penyunuan Senena Kebutuhan Pangas Lokal	Pengelolaan dan Kasalasbangan Cadangan Pengan Kabupaten/Kotu		2.01 0016 Penyusiusus Netnes Behasi	2.01 DO15 Personana Harge dan President	COOK Pennetunua Stok, Pennenaan COI Fennetunua Stok, Pennenaan dan Harpa Pengan Pekaba Strenga	gnosa Nenien Kabupiden/Kota	2.01 OU17 Pengen Tagen Profusen dan Nortumen Wilsynia Profusen dan Nortumen Wilsynia Kalingempi Kom	2.01 0011 Permintunun Stok Pangan	2.01 00:10 Picagearbungen Kelenbaguan Distribuni Pasgan Kelenpaten/kota	2.01 0009 Pengen Serbasia Sember Daya Lokal	Sushillansi Proolem dan Hurup 2.01 0008 Pengen Tingkat Produmes dan Fonsamen di Kabupaten/Kota	2.01 0007 Peninghawan Ketahiman Pungan. Kehanga	2.01 0007 Peningkatan Sendanan Sungan Sebanga	Koda Rekening Urusan/Persagkat Dastah/Program
22 SS SS	2 9 03	2 98 03	2 8	N 3	ь З	\$ 8	11 3 8	2 09 00	\$ 00 CD	CO 600 E	क का द	8 8	N 8 8		2 09 03	2) 99 CS	3 8	\$ 8	30 GO E	20 60 6	2 00 00	2 99 03	22 68 03	2 09 03	89 E3	2022 2023 2024 2025 2026 Red
																										rean Renstra Ladikator Kinerja 2021
+																										Tujnan Ronatra Sassa

																											Tujuan Ronstra Ss	
indiatary.																											sarus Renetra	
Presentase peningkatas produkal komoditas unggridas pertusias (%)																											Indikator Klaseja	
0,47																											2021 2022	
0,478																											2024	Target
0,477 0,477																											2024 2025	Žį.
7 0,479 3			2		10	N			N	23	u	2	u.	N.	N	10		2	2		L.	L)				u	5 2026	
27 02		8	8	8	SD 60	99 98	8		8	8	99 04	8	99	99	99	9	8	8	8		9	8		8	90	99	Kode R	
		2.01 0009	8000 10.5	2.01 0007	2.01 0006	2.01 0004	10.0		2.01		2.02 0005	2.02 0004	2.02 0000	2.02 0003	2.02 0000	2.02 00002	2.02	1000 107	2.01 0001	-	2.01 0001	2.01		2.01		2.04 0000	Rekening	
PROGRAM PSHYEDIAAN DAN PERGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Orman Percentan	Pengusian kelmbiagan pengawa kesatanan dan mutu posigan seg nesi tumbelaan	Koordinasi dan sinkrunassi koombinasi dan mitti pangati segar anad tumbuhasi			Pelsomendard Resumman Paugets Segut Anal Tumbulian Dierrah Kab opsitraj fiota	Pointenness Pengerman Kommune Pengen Roger Dorrek Habupaten/Kota		Pelakanasan Pengurasan Kecasasan Pengun Segar Daerah Kabupaten/Kota	PERSONAL PARCAN	Penyusunan Peta Sirusal Kemagadasa Pasgus dan Gal Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gözi	Koordinesi dan Sinkronisasi Pencengahan Katawanan Pangan dan Gizi Kohupatan Kota		Koordinasi dan Sinkronisasi Pendinganan Karawanan Pangan dan Gisti Kabupatani Kota	Phikisanam Prapataam. Prapirkinam dan Prapatama Cadingan Prapat pada Kersonam Prapat yang Menorinja dalam 1 (sati) Darcah Fadupatat/Kota	Pennegena Ketavana Pages Kepanga Kabupaten/Asta	Pragramusso, Pensutakhimo dan Anafisis Peta Ketakasson dan Kerenturan Pangua		Part of the contract of earthy one	Penyamanan, Penatahkhiran dan Anabisa Peta Ketahanan dan Kerritanan Pansan	Punytannea Peta Revestanna dua Retahaman Panger Reconstrui	PACCHES BLASS.	Penymensus Peta Korentanan dan Ketahanan Pangun	PROGRAM PREMOGRAM	Koondinusi dan Sinkrooisasi Pemeriscan dan Beshaati Konsunai per Kopita per Tahim	Urusan/Perangkat Deseah/Program	
			Terlaksananya koordinaal, dan sinkrocisasi kesasona dun muta pangeo segar asal tumbahan	Tersedienya senata penjujian e beansana dan mitu prapin seper asal tumbutua daerah kahupaten/kota	Peperhitan Rekomendasi Perishum Resimanun pangan argae asal Mahbidasa	Segur / Nabup	Terlahassanya Pengpirtusa Kemanana Pengpir Bigir Dassah Kabupatan/Rota				Tersediston Prix Strant Kennapulano Pungan dan Oiri Kabupeten/Kota	Terbinaranya kitervensi Kewaspadaan Pangan dan Giti	Tertalmananya toordinasi dan sindererasis pehanganan kerwanan pengan dan gari kebupatan keta	Techsiculenenya koordinasi dan sindorrosasi petanganan kerwanan pengan dan giri kabupatan kota		Terindenmenty is Prospetimen. Perophishano, dana Perophishano. Cadangian Pangata pada. Kerawanon Pangata pada. Merawanon Pangata yang. Merawanon Pangata yang. Merawanon Pangata yang.	Terlakseenrys Pransgeren Kerseransk Pangus Kersesangen Kebapaten/Kots	Persusulanya Pesitubikhiran dan Azakisis Peta Ketabanan dan Kerentanan Pangan	Tersusunays Penstakhimo dan Andasis Peta Ketahmaan dan Kerentasuan Panggan		_	Technogosys peta kerustanan dan ketahusan pengan keranatan				Terlaksansaya Koordisalai dan Shikoroilaasi Pensarisusus dan Syahassi koorsumsi Per Kopha Per Tahun	Klaserja	
Processing realisms paper be substituted		Jenikh dokumen penguana Relembagaan pengawas keumanan dan muni pangai sejar asal tumbihan	Jemish pelaksanaan koorifinasi, dan ainkronissel keuastan dan sutu pangan seper asal tumbuhan	densiah suoma penggiku kempatan den metu pangus segur seal tembahan daerah tahinpatan kesu	Junish Relogsendesi Perisian kesaanan pangan segar sasi tumbuhan	Janalah Rekonsendasi Kemmatan Pangan Segar Asal Tumbahan Diemili Kabupaten/Kota	Junitah pengaranan bermana penga	Junish US Sumpel Sahen Penges Sugar Asal Tumbuhan	Junish sampel sertifikasi kususasan pungen segur	Percentus Konsumi Proges Dige	Jumint: Peta Situani kewangadanta Pinggo dan Cisi Kalingsitu/Kota	Junish Interviewi Kewaspadaan Pangan dan Gizi	Jumlah koordingsi dan sinkrontussi persunganun karawanan pangan dan geti kabupatan/kota	Jumlan koordinasi dan sinisronisasi perunganan kotteorisas pangan dan gitti kabupatan kala	Jamieh daerek rentan esrem pangen pang dikangani	Juniah Penguhun, Penguhkan, dan Penyaharan Cadasajan Pengun pata Ecaseanan Pengut yang Mencistap dalam 1 (Sara) Daerah Kabapaten/Kota	Jenké leporas Penagonas Karamana Pagus	Pen dan Andiais Krishquas dan Ezernatian Paupar yang Dimutahirkan	Peta dan Analista Ketahenan dan Kereptanun Pangua yang Dimutahirkan	Junihb Dese гезнал гестр расқаз увақ Ойларын	Jumlah Peta SSPG / FSVA	Informati dos raves pages	Juniah Dan restan rewas pangas yang ditanguni	AA63 / Gene was runne	Processes processes describ revent	hundah Kooptinasi dan Sinknonissai Pensatusuan dan Sastaisi khossumsi Per Kajita Per Tahun	Inditator	
		Dokuman	Laporna	Dokumen	Dukomes	Dokumen	Detroin				Dokumen	Dolumen	Laponn	Laporar	Desn	Doldemen	1	Dolensten	Dokumen	Desin	Unit	Legoma				Lagorius	Saturat	
8								•		8					0					c	*		0	*	۰		Target Rp (2021
	34.253.991								10.161	10.161					0						21.516			21.516	21.01		Rp (dalam ribuan)	41
Ě									0	8					u					ω	-	*	ta .	-	i i		Target R	2022
	30,710,570						X		39,080	39,080					11.976						74.000	*		88,978	86,978		Rp (dalam ribuan)	
*					-		10		*	8				-		16=			-			4		,			Turget R	2023
	19,562.519						12,866		2	42.86				119.788			119.788		78,951			78.951			199.739		Rp (dalum ribuan)	
Ě	0.00	0	0	2	-	0		+		2	0	9	-			-		-	-			jus.		٠	*	0	Target 8	2024
4 app aces	36.807.194	۰	0	35.676	10.000	0	45.676			44.676	•	٥	29,191			190.000	151.461	82.576				82.576			211.767	o	Rp (dalam ribuan)	2
4		-	-	U	-	+					-	*	3#			-		-		V.					5	-	Thergot	2025
A 1734 A01	41.971.487	5.000	5,000	23310	30.000 I	10.000	55,340			83.46	20.000	10.000	46.242			100.000	178.240	16.12				85.791			264.033	10.000	Rp (dalam ribuan)	66
22		-	-	ы	-	*					//e.	1	-			-	•	1							x		Tuget 3	2026
T INCK AND	46.207.047	5.000	5.000	26.762	10.000	10.000	56.762		-4	94.792	20.000	10.000	55,772			100.000	186.772	145.338				145,338			BITTEE	10.000	Rp (dalam ribum)	8
BIDANO SARANA										PANGAN															PANGAN		mang	

																															PENNSWAM, DAN PENNULHAR, PIRANG TANAMAN PANGAN, HOTINGERIKA GAN PERKEBUAKAN, HIDAKO PETENJAKAN, UPT TIP	200
807.144	*	15,000	10.000	15,000	3.000	0 15,000	5,000	5,000	0 15,000	20,000	10,000	5,000	5.000	5.000	30,000	130,000	130,000			390,000	100				730.000							spinen)
		1000	2	5	0	10000	0 1	0 10000	0 10000	0 10000	0 10000	-	-	1	0 10000	8				0 16					879.000 17			2			80.1	Target
876.50	*	0 15,000	10.000	15.000	5.900	0 15.000	5.000	5.000	0 15.000	20.000	10.000	5.000	5.000	5.000	30.000	150,000	170.000			200.000					6770							formage
*		1000	1	-	-	pooot	-	10000	10000	200001	0 10000	*			10000	1				5				3	.000 17	4	1				90,8	Target
\$06.130		0	0	0	0	0	5.000	a	0	0	000'01 O	0	0	0	0	0	190.000			300,000					*90.							rdbaaan)
*		0	0	0	0	0	-	0	0	0	10000	0	0	0	0	0	-	8		5	90				8				. 0		80,7	a) tagger
STRANS						N. T.												200.000			000.020				890.000							ribusa)
	9																	-	a		5				17	¥			430,000	200	8	
	540.861																		170.000				000,000						*30			ribuasi
	5									-												0	2					15	430,400 100		80,0	Affice (trees
	822.738																		179.000	U=n=			26-0,400						t			Kp (dalam ribuan)
	13												70						ų			a	4	0		٠		10	100		88,08	1 affine t
1		Anakan	Lagoran	Tous	Laponto	Setek	Laponan	Ostan	Mata	Beening	Bostonia	Lapoetta	Laporna	tapotan	Setek	Ton	Laportin	Laporma	Helompok	manageri	Lepone	Kuh	Kali	Unit	Lapores							
Aundah isporan Pengelolaan Sember Days Georgis (300) Hewan, Tumbahan, dan Milira Organisma Kaswatangan	junish tersedanya biaya operasional pengelokan sumberdaya genedik (850) di UPT TTP panceng	Juniah bensh bersertifikat Ferbebunan Berbeamik Anakan	Juniah pengawan pengunasa sarata pasenpasa berthalius	Juniah benih bersetifikat bortikakun Berbenink Umhi yang diperbanyak	динай регдинами репуратная магии разоприям тиминай репурат	Juniah benih berserufikat Perkebusan Berbentuk Senek	Jumileh pengwessan penggurisan samua pengalahan lumil Perkebunan	Jumlett bereit bersertifikat Porkeitsman Berbenruk Biji	Jumioù beniñ berseniffini Fuskobunan Ekrhennik Man Tumbuh	Jumiah benih berserifikat hortikultura Berisentak Banung yang diperbanyak	Junish benih bersentifikat Ferkebusan Berbennik Barang	Jumish pengawaan penggasaan sawaa pengalahan hasil hardhubum	Эчинай релдиевани репудимами вания равсправен Репудинам	Junieh pengwesan pengpuawi sami	Juniah benedifikat tanaman parajan berbenduk Setek yang disebativak	Jemlah benit benerifikat unamasa pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak	Jumish Pendangingan Penggussan Sarasa Pendahung Pertanian	Jumint Pendangingan Penggunian Satusa Pendukung Pertatian	Junish želomjok nai penerims hibsili	Junish Pengarasan Pengansan Sama Pendukung Pertanban sesaai dengan Konsedias, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengwasan Penggutasa Saram Pendukung Pertuhan sesini dingun Komodhas, Teknologi dan Spesifik Lobasi	Juniah pertensua pendukung kegiana	Jumlah Monitoring Femenfindan serena	Juniah Aka sarana pertanian yang diselahan	Junish Pengerusa das pendanpingu Pengerusa daram Perlautan	jumbah kelempoh tuni penerima hibah	Jamink pertemuan pendukung kogistan	disdakan Juniah Mostrocing Penserhatan Aktatun	Persentano pensantatan alat mesa. pertanian yang dapat dimonitoring Juminh Alat Mesin Pertanian yang		Transcript delicita della biolita balla	
Tertassananya Pangalokan Sumb Daya Genedik (800) Howan, Tumbulan, dan Mikro		Tersedianya benih betsurtikat Perkebanasa Berbentuk Asaban	Тегамовіцув реардиналі запада	Teraediatrya benik bersertikat bartikultura Berbentuk Umbi	Тегничникаут резадельно загиса. регозрасскі бизальна расция.	Tersedinaya benih berserikus Perkebunan fierbentuk Setek	Теганчанаци репрушням вичим реприням выш Регкевчана	Teraediacys benil beneriibst Perisebuasa Benbentult Biji	Tersedkarya benili berserilian Perkebuasa Berbeanak Mata Tusabuk		Tersedianya benik berserikat Perkebanaan Berbertuk Banang	Termensinya penggunaan suwaa pengolehan hasil borikukura	Реприямами Реадушими Sarsun Римсираоси Регосбитами	Теличаліція резіденнясь менін резідойства баші інпальня резідо	Teracianya bendi bersertifikat Tunanna Panjan berbehink Setu	Teraedisaya benjit bersertifikat Tasaman Pangun Berbentuk biji benjih	Techakananya Pendanphyan Pengumaan Satam Pendukung Perantan	Terlakasanya Pendani dagan Pengunaan Samua Pendukung Pertadan		Terpseasinys Penggutasan Sarataa Penetukung Persanasa sesissi dengan Kesuddasa, Teknologi dan Spesifik Loksai	Terramaninya Pengguntuan Sarami Pendukting Pertuntuan sesasal dengan Kossoditua, Teknologi dan Spesifik Lobasi				Perfektanse ju progjeriosa Pergyanos barnes Pertuskus							
Pengelokan Sumber Daya Genetik (SDQ) Hawar, Tumbuhan, dan Mila Organisma	Pangololaan Stantier Days Godesik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Ongarisana Keyanangan/Jouppelen/Kota	2100	eteo	0015	01 0014 Pragawasan Praggatowa Saram Poscopoura Tamenun Pragas	6100	OO12 Progetilans Heal Perfections	1100	0100	9009	8000	0007	9000	0005	0004 Pertuaryakan Denik Bernertifori Turanan Pungsu Berbentuk Sessi	Perhapyakan Berih Bersertifikat COGS Tenanan Pangan Berbestuk Bill Bendi	0002 Pendampinjan Penggunaan Samun Pendakung Pertamian	0002 Resistablique Pergutana Samus Perdukung Pertusian	0003 Festimpings Pengunum Samos Pendukung Pertunian	Pengamusan Penggunuan Sunaun O001 Pendalatan Pertanian sestual dengan bomoditas, Teknologi dan Sposifit Lokusi	Peopavusan Pengunana Setana Peodukung Perlanian sesuai dengan Konsidian, Teknologi dan Speulik Lokusi		Dan Spents Consul	Pengernsan Pengunaan Sumua Pendukung Pertantah sesual dengan isomodina, Teknologi	12 Perigywanan Penggunaun Sarann Pertuskan				21 Progresson Progresson Seran			Duersh/Program
27 02 2.02	27 92 1.02	27 02 2.01	27 02 2.01	10 2 201	27 02 201	27 02 2.01	27 02 2.01	37 02 2.01	27 02 2.01	27 02 2.01	27 02 2.01	27 02 2.01	27 02 2.01	27 02 2.01	27 02 2.01	27 02 2.01	27 02 2.01	27 02 2.01	27 02 2.01	37 02 2.01	27 02 2.01		+	27 02 2.01	27 02 2.01				27 02 2.01			
		u	9	ú	u	u	a	u	u	ų	3	u	u	0	e e	ú	3	u u	u	U	ü			c					60	0,42	2,03 2,04	2025 2026
																							1							0,49 0,492	2,08	2024
																							1						-	0,42	2,01 2,02	2022 2023
																														Persontase peningkatan produkat homoditan unggulan perkebunan (%)	Persentase peringkan profilisi kem bitan magpilan peternahan (%)	2021
																															produkai Perses komuojitas Perses utaggilen prokin perkasian, komu perkasiana das peter	
																							-					_			Monorumya pro Netin pungus bou Rhonomi Autur Sektor dan Antar per Wilayah per	

Trigina Reastra Sasaran Sasara	3 27 02 2 02 0000 Pennin	3 27 02 2.00 Feminglatan Kwalita 5DO Meninglatan Kwalita 5DO Meninglatan Kwalita 5DO Meninglatan Kwalitan 5DO Meninglatan 5DO Meninglat	5 27 02 2:02 0000 Peleviolettes Vasillas SDG Memorphismy Vasillas SDG Heave Tourners	Tanaman	3 27 02 2:00 0000 Persentation SDO Herest Turners Herest College (Format SDO Herest Turners) Herest College (Format SDO Herest Turners)	3 27 02 2:00 Pennerhalani SDO Heren Tantanan Termenhalani SDO Heren Tantanan Termenhalanin SDO Heren Tantanan Heren Termenhalanin SDO Heren Termenhala	5 27 02 2:00 Pagiannina Kamursian dan Teganingan kemursian dan Teganingan kemursian dan tabidaban SCO meman	E	9 27 02 4.00 Pendinghatan Note dan Pendinghatan Note dan Pendinghatan Senit Pendinghatan			Printingfloten Main dan Ferodaten Terkkannan ya pengaranan milik (Mile Senik) Right Termik dan Sendaten Besik (Mile Senik) Right Termik dan pendaten Besik (Mile Termik dan Sendaten Besik (Mile Termik dan Sendaten Besik (Mile Senik Sen		3 27 02 2.03 0001 Erralgemen komi. Fragionesan komi.			2 27 62 3.03 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco State No. 1 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco State No. 1 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco State No. 1 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco State No. 1 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco State No. 1 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco State No. 1 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco State No. 1 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco State No. 1 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco State No. 1 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco State No. 1 OOT Transk Delan Paramy Fasher Francisco Fr	9 27 02 2.00 0001 Frequencian Mints Bresh Hilbs Termonal Plate Fresh Bahra. French Bahra.	3 27 02 2.03 000.5 Pringuinada Freedatta Dahan Termak/Bibit Hjimum Palam Ternak/Bibit Hjimum Palam Ternak	9 297 02 2.004 Progresses Obel Reward & Traillenmages progresses.	3 27 C2 2.04 OXXII Franchisean Ment, Ebastet dass Terperiseann Ment, Ebastet dass Terperiseann Ment, Ebastet dass Komensean Obert Hewen Komensean Obert Heren	3 27 02 2.04 OOO2 Perinduhan aan Perringangan Trabakasangs Perinduhan nian Peringangan Charles Penjahanangs Perinduhan dan Peringangan Penjahanan dan Peringangan Penjahanan dan Peringan Charles Penjahanan dan Peringan Charles Penjahanan Charles Penjahan Charles Penj	Penggandalika dan Pengganbalika dan Pengganban Pengganbalika dan Pengganbalika Versida dalam Pengganbalika Versida dalam Pengganbalika Versida dalam Pengganbalika dan Penggan	3 27 02 2.55 000.2 Peopyljian Matu Broth dan Dibit Toribkstempy Propyljian Metu	3 27 02 2:05 OOOH Paugemblate Providence HFF, Balance Technicage Providence HFF, Balance Technicage Providence HFF, Balance Technicage Providence	3 27 02 2:05 OOO Peruganasan Procinda Benild/Bibli Teramasanya Produka Benild/Bibli Teramasanya Produka Hibli Peruganasan Produca Hibrida Peruganasan Peruganasan Produca Hibrida Peruganasan Produca Hibrida Peruganasan Produca Hibrida Peruganasan	3 27 02 2.05 9007 Programmen Proclament dan Vennentigen peridanak dan Serikhani Serikh Bibli Ternak serikhani besik/bibli ternak	n 77 00 7000 Penghanthan Pendaran Berik/fithal Terjandrapa pendaran berik/fithal Terjandrapa pendaran berik/fit	Temak ternak
Indikator	Jumijah tersedianya bisya operasional pengakaan sumberdaya genetik (SDG) di	Jumlah Pelaksansan Peningkatan SDG Hewanif araman		8	Juniah pemantadan SOG herantanan	Jurish penaritatan SOG hawantarianan			Jumink Releaspek Terrak Presertas Hilbah	Juniah pengadaan aurasa pembildian ternak	Jumlah pertemuan pendukung kegistan			Jumlah Kelompok Terrask Fenerima Hibah	jumbeh pempahaan summa pembihkan ternak	Junish pertenuas pendukung kejistan	(83h): Jumish Pengawasan Muru Bersh/Bibit Ternok: Babar Pakau/Pekan/Tuannasa Skala Kecil	Biblic Jumlah Fengawasan Munt Ferik/Bibli Fernak, Fahar Pulam/Febra/Faanman Skala Kedi	Jennich Pengawasaci Belgari H. Palanti Palasa, Hendich Bibli Hijasum Palata Ternak yang Berodat	en obst Funks, pragresses obst beyen di tinglest pengerer	sket dan Jumbh Pemerdianan Muta, Khasiai den Keamutan Obat Hessas yang Decolas	u silas - Auminis Percytarpangan Penyediaan dan ti dan Percelanas Obat Heisas yang Ditudak	dine des des des transis, Prograndine des Prograndes transis, des Proderes Sendy Side de delas Transis, des Hijems Peltes Transis de delas	Mutu. Hamil Pengrujau Mutu Bendh dan Hibit Ternak	PT, Juniah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Bersekar	mih/Bible Jumish Pengemasan Profuksi Semis/Bibli Terask dan HPT, Sahan Paksa/Paksu	dir. Jirmlah pengewasan pendatan bentil/libit semak yang besadar dan		/basis
Satuan	Bulan	Dokumen	Delamen		n Dokumen	in Dolumen	Various Unggul Banı (VUB)	lagoran		Ī		ī	STATE OF THE STATE OF	Schompok	u vois	eteas Kadi	bit Laporati	ten Lepotran	Lapona	í	don Lagoran	dura Kasasas di	11	bit Dokumer	neg You	n Laponen	n Laporen	refor Lapocus	
Turget	73			٥					118	-	so .			116	-	N.													
Rp (dalum ribuan)	527.53			c					1,041,333						4.965.323														
Tuget	12			۰					E	-	n			116	-	0													
Rp (dalam ribuan)	546.861			۰					4.070,181						4.070 181														
Target		a							- PE			-					ŭ												
Rp (dalam ribuan)		548.304			30,000							4.181.744	Total State				4.187.744												
Twget			12			4	0				,		The same					+	9	۰	0	0	o and the same of	0	0	0	0	0	
Rp (dalam ribuan)			575.120			20,000	0	0				ATTITUDE .						4.777.315	c	0	0	0	•	0	٥	0	0	0	
halper			ಪ		W.C.	-	1	-		1.								-	-		-	: H:	Mark VI	-	18	-	-	-	
No idalam ribuan)			805.378			20.000	5.000	5,000	100			130.081						3,779,051	30.000	20.000	10,000	10.000	\$0.000	30,000	20.000	19,000	10,000	15.000	
Tuge			12			3	-	-							T			-	-	+	-	-		+	100	-	-	-	
1.5			807.144			20,000	5,000	5.000				4,653,268						4.500.205	30.000	30,000	10.000	10.000	90.000	20,000	20,000	10.000	10.000	10,000	-

																														Tujuan Renatra Sa	The second second
																														sersa Renstra. Indibator I	
																														Maeda 2021 2022	
																														2023 2024 2025 2	Nather.
u g	3 27	3 27	3 27	3 27	3 37	3 27	3 27	3 27	3 27	3 27	3 77	3 27		3 27			23						a 27 c		*	3 27	27	2	25	2026 No.	L
09 201	03 2.01	03 2.01	03 2.01	10.6	03 2.01	03 2.01	03 2,01	03 2.01	03 2.01	03 2.01	03 2.01	03 2.01		03 2.01			201						03 2.01		8	2.06	02 2.06	200.0	2208	Rode Rekening	
Pengelokan Lahan Peranalan Pengen Berkebenjahan Li-Zifi, Samasan Peranasan Pangan Samasan Peranasan Pangan Odda Sama Peranasan Pangan Cadangan Peranasan Pangan Cadangan Peranasan Pangan Kadangan Picus	Peterbyan Karneser, Lehan dan Lahan Codangan Pertudan Progen Berbebagiann secara camerik dan special di Kabupaten/Kota	Pengendalan dan Penasahatan 0013 Pensamaa Pengolahan Hawii Perkebunan	Pengerdakan dan Pemanbatan 0012 Penasrasa Pengolahan Hasil Tatuman Pengeri	Pengendalan dan Pensanbatan 0011 Pensansa Pengelahan Basil Horikkaltura	0010 Peningkatun pancupanen dan pengelahun basil perkebunan	0009 Pengendalisa dan Pensanihatan Pensanian Pasempanen Peternabus	OOOS Prangendulau data Penantikatus OOOS Prangendulau Pascapanicus Horridullauru	Pengesdalinu dan Penandaran 0007 Panaran Pasapatan Perkebanan	OOO6 Penageodalists dan Penantisetus OOO6 Penanteun Pascopation Tanatusan Penagen		Koerdinasi dan Sudromaasi 0003 Prassiruma Fernfulsung Pertumben lainnya			0003 Prassansu Perahaknan Pertanian latanya			Pergenhage Plantes						Pragenheagus Francessa Pertusias		PROGRAM PREVENIAN DAN PROGRAM AND AND APERCANA AND ASSESSMENT ASSESSMENT AND ASSESSMENT A		Pengadawa Bibis Tercak yang 9003 Sumbernite dari Dorrah Kab uputen/ Kota Laib	Pengedaun Hijanun Pakan Tersak yang Sumbernya dari Daemb Kabupaten/Keta Lain	Penyadian Benik/Ribit Funak dan Hijaan Fakat Funak yang Banburaya dalan 1 Beni Danda Kabupatan/Keta Lala	g Urusan/Forungkat Danrah/Fragram	Urusen/Bidning
Perkelektnya Labasa Pertantan Pangan Berkelangistan/UP2R, Kawasan Percastan Prongsa Rawasan Percastan Prongsa Berkelangsan/IP2B dan Labasa Cadangsan Persastan Pengan Berkelangian/LOP2B di	Ditchapkeninya Kawasan, Lakan n dan Lahun Gadasajan Pertonias r Paugan Berkelanjubas di Kahuparen/Kota	Terkendali dan terminfiadannya prawerna pengelahan basil Perkeburasa	Terkendali dan termasibatkannya prasaran pengolahan tanii Tunaman Panjan	Terkendali dan terasorfaskannya pesawana pengolahan kasil Hortikultura	Termijudhan peningkotas pascapamen dan pengolahos hasil perindunan	Тесhendağı dan termenSatkanınya римения рамсорамен Ребераккан	Terkendali dan termanfunkannya pensawan pascapunen Hartikukura	Terkendak dan terpanikahanaya prawenda pascapatan Perkebuasa	Terkendağ dan termunbankanıya protestra pascapapen Tuasman Pangan		Terheksananya Knostřinist dan Sinterogiasal Prassprus Pendukusa Persanian Istonya	Siniterciasad Prassprans Siniterciasad Prassprans Pendukusa Perastina basawa					Periodicana periodical									Tersedkanya banih teruak yang sumbernya dari daeruh kabupaten/ katu lain	Teraedianya bibit ternak yang anaberapa dari daerah kabupaten/ tota lati:	Terasdisupa Hijamui Pakin Terask yang Sumbernya dari Bherah Kabupaten/Kota Lein	Terlaksanan ya Penyediana Bendh Jishit Turash dan Hijama Pakan Trensh pang dimahenya dalam 1 (sent) Duerdi Kabu pakan/Keta Lala	Kinerja	
Luban Pertahan Pangan Terbekanjang I-238, Korensor Perundan Pangan Perkeranjang KP2B dan Luban Cadangan Pertahan Pangan Demangkan Pertahan Pangan	Penetupun Kawawa, Labun dan Labun Cadangan Persanian Pangan Berselanjatan	Junish pessenca pengolshan hesi perkebutan yang diberidakkan dan dimenbatkan	Juniah prasaran pengolahan hasil turasan pengin yang diserahahan dan dinantsaban	Juniah prassuna pengelahan hasil horikultus yang dibendalkan dan disumbatkan		Jundah posamon passapora peterados yang ditendakkan dan dipandotkan	J'unial prassum pascopeurs horticulturs yang dikeselalikan dan dinagaisethan	duniah prasenas pescapuara pedebuasa yang dikendalima dan dinantisadan	Upaniali primientasi presciptoris trouttion penggin yang dikeradabban dan dananthottom	Some keerman pertenisti yung terman betkan	Jumlah Koordinasi dan Sinterrifisasi Pressrums Penduluang Pertanian leistrys	Junish Koordinasi dan Sinkrepisski Prasaruma Fendubung Fertanian Islanys	Jundah progressen prabanguwa mbastruktur pertopun	bendeh personnen pendukang kegidha BK/DAK	Junich lapores pengrasbangen preserves pertentes	Junish jets 1778	Lone labor youg divididus	Jumlah pengerasan pembenguaan infrastruktus pertanian	Jamlah pertemnan pendukung keglatan BK/DAK	junish peta pemilik LP28 kecematan yang disasan	Jumlah validasi lahun baku sawah Ka.	jumlah gapoktan yang menerina bibah sarana produksi pertanian untuk	Persentus pragradunga prasarani pertantan yang dapat dibatikasi	Personane political gapolitas yang terbaditasi infrasiraktas pertualas	Less blue 1928 das CLP28 year terfiodrags	Juniah beni) ternak yang sambernya dari daerah kabupaten/kota ista	Jumlah bilik tersak yang aunibernya dari daerah kabupaten/kota bida	Junish Hjanus Palou Ternsk yang Sendernya dari Darah Kabupatru/Kota Lain	Atmikk laporas Proyechan Besth/Pitic Turnek des Yijasan Peksa Turnek	Indilator	
Dolouses	Dokumen	Unit	Unit	Unu	Und	Umik	Unit	Volt	Uali	¥	Laposan	Laposta	Kada	Kadi	1	Doleumen	*									Double	Elow	Топ	1	Satuan	
													-	La				1	60	2		OR .	100	##	27.721					Turget	I
														210.519							617.769			e.ioi.aoo						Rp (dalum ribuan)	
													-	69		I		1		-	-		108	12	27.71					Ĭ,	
											la la			250.000							0007619			-						Rp (dalam ribusa)	
												N							1.				e	355	1127.00		Lun.			Target	
	-101											250.000				800.000														Rp (dainm ribuna)	CAR KAR
-	0	o	0	0	0	0	0	10	0	100	10					1					*			80.88	154.08	0	0	a	0	Tuget	
225.000	۰		•		0	0	0	30,000	0	50,000	150.000					000,000									0.004.062	0	0	0	۰	Rp (dalam ribuan)	
_	-		8	2	N	-	2	5	å	100	,				ы	1			Ŀ	-				37,38	27.711	1,000	106	-	-	Target	
375.000 200.000	50,000	10,000	10.900	10.000	10,000	10.000	10.000	10.000	10.000	50.000	60.000					90000									237,080	15,000	1.500.000	10.000	1.525.000	Rp (dalam ribuan)	
-	-		8	N	×	-	2	10	å	100	u				ы		1	3						38,78	25.791	1.000	100	-	-	Thegat	
385.000	50.000	10,000	10.000	10,000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	30.000	60,000					-									13 209.739	15,000	1.500,000	10.000	1,828,000	3p (dalam ribuan)	PERSONAL PROPERTY.
																								PENTUTUNAN	PRASABANA DAN						Bidang

3.5000	3.000	1 5.000		1 34.000	13,000	25,000	3 127.197	1 3.000	1,000 15,000			10,000	2 206.197				BLANKSHALE BLANKSHALES	000018	3 30.000	011	1 46.000	10.000	1 25-000	35,000	operoon	1 50.000	1 200,000	Turget Ry (dalam ribuan)
5,000	3,000	5,000	10.000	20,000	25.000	25.000	156.443	5.000	10,000	5,000	5.000	10 000	Bay Tibe				911.039	10,000	20,000	10,000	40.000	10,000	25.000	35,000	100.000	50.000	100.000	Rp (dalum elbum)
1		-	-		2		0	-	1.000	1.5	10	-	pa ca				ž.	1	CI.	CA.	14	1	-		-	-	1	Target
0	0	0	0		25,000	25.000	167.869	0	o	0	0 1	0	217.869			9	428.906	0	0	٥	۰	0	0	۰	oodrabit	e	0	Rp (dalam ribuan)
	۰	0	6	•	ı,	n	ü	0	0	o	0 0		u				ě	a	0	0	0	0	0	•		0	o	Turget
													105.200			×	8											Rp (dalam ribuan)
													2			3	27 87,9							in sin				ij Taget
1													,			168.609	7 280.327											Rp (dalam ribuan)
															5 -	1	7,79											Rp (dalum ribuan) Turget
-														9	5 -	-	87,8											Target Rp (da)
Laporan	Laporan	Laporan	Laporan	pores	Laporan	Laporan	Laporan	Schumen:	Kanus	Wilsyshin	Orang	Lapson	1					Laponus	Ha	#	1	Laporan	Lapocea	1	Unit	Unit	Unit	Setues Te
n, Jumish smallsis Risiko Penyakit Howan,	n. Junish pengawasan dan pemerikaan Jawahaban HRM di Perbadawan Tempet Pemerikaan HRM	n Jurdah keglatan pengawasan peredatan pedalah kerasal		Juniah Pengawasan Nemasukan dan Pangsisaran Newan dan Produk Hewan	Jumba's velopath albu stavesters yang mengalami perusuhan sasua penjalat herwah menjalami perusuhan sasua penjalat herwah menjalat dan posocole dalam 1 (albi) Daerah penjalah kabupaten kota		Jumlah wilayah Imengalami penu menular dan po Kabupatenkda	Jymiah doloze risubo zporosia	Jumah kejadan penyakil yang ditindaktanjati dengan penyidikan Penyakil Herami dan Zoocesis pada Herami	Jumieh wilayah yang disukutian surveitora dan bedroos sada Heratin		Menicher Juritah Oserah	Juniah Isperen Penjantaan Sesebakan Heren, Pentupas das Pembakan Darrei Webah Penyakit Breus	Junish prisyman lieschetan bewet	Junalinh population personalisment beschning terrapik factoracifiana Juniah vaketin nancarahan nancarahit terrapik	Jeniak Obst pessegaban posyskit tersik	Personicae bundtal terraik odust	umlah Fembiasan dan Pengarrasan aban Penggembakan Omum	Luin Lahen Penggembahan Umum yang Dikelola	wa Labun Per Midentifikasi d	Jumbh Laporas Pengenbangsu Labas Penggunbahan Untus	Jamilah Penguessan Wilayah Sasaber Biba Ternak dan Kumpun/Galur Ternak	Juanish Wilayub Sumber Bibit Tetnak dan Rumpus/Calar Tetnak yang Dibubuhkan dan Dimunikatkan	Deniids leperm Psugdolana Wlaysk Bomber 5058 Denak dan Rumpus/Oslur Tornsk	Jumish rumish potong bestun 1988 dibengon, dischabilitasi dan dipelihara acria berupenasi	Jumbih Puskeswan yang disangan. diethabilisasi dan dipelihara serta- beroperasi		Indibator
Terkendelinya Risting Penyakit Hawan	Terrecoi duri seperitarnyi kesehatan HPM di Pembatasan Tengeri Pemeritaan HPM	Terlaksansenya pengewatan peradasa produk hewan.	Teransanya penerapan perepetahan salasis untuk penuesaban danlelas pengaluaran HPM	Tertatsunanya Pengawahan Penassukan dan Pengalisatan Hewan dan Probuk Hewan Daerah Kabupatselifota	Menununya kasus penyalah hawan menuluk dan Zoonous dalam 1 (sabi) Clerah Katupatenkara (UP) PUSKESWIAH BALONGPANGGANG PUSKESWIAH BALONGPANGGANG	Manuturnya kasup penyabit heren menulis dan Zoorkola dalam 1 (salb.) Depren Aubuppeterhola (LIPT PUSKE SYIAN PAYCENA)	Menuntenye kasus penyakit hewan menuler dan Zoonosa dasan 1 (satu) Daerah Kabupatenforta	Terialisatratetya manajernan risiko zoonoein sessual dengan atrias zoonoeja dantah	Terlaksarranya Penyiddian Penyakit Heman dan Zoonjela pada Heman	Terlakbananyo survalana penyakit Peresah dan proposas pada Hawan	Webah Penyakit Yawan Monuter Terbentuknya kadar poprosis	Pesyadi Serva Montar Daka Derak Kabupatan/Kata Tetangganginya Daeah Tedanpa	Yerlahasani ja Penjantina Kesedatan Hevan, Penatupus dan Pempubasa Daerik Waladi					Terlaksmuntyn Pembinaan dus: Pengususunt Lahim Penggenibalan Ustum	Pengeradadan Unima E	Yeridentifikasi dan Ditetapkannya Lahan Penggembalasa Usrum	Terlaksassanya Pragpusbangan Lakan Praggusbahan Duran	Terminsinga Whayah Suniber Bibli Termok flam Sumpara/Oshir Ternak	Terlahsananya Felestatisa dan Pemasikasan Wilayob Susiber Ulbit Ternak dan Rumpus/Galur Ternak	Terleksmannyn Progeiolean Wishyak Suzcher Blist Termak des Stampun/Gelte Termik datan Doersk Kabapaten/ Sota	Terbiorgun, terehabilitzat, urpelibara dan beroperastiya rumah poteng besan	Terbatigun, terebaltikiani, terpekhara dan beropembitya Pushenyan	Terbangunnya dan Terehab@kasinya satusa dan prasamea UPTD Balai Eseminasi Duatan	Klaseda
Analisis Risiko Panyakti Hewan,	Pengerasan dan Pomerinaan. Kasifeam Hwan. Pindus Hovan da Madia Pembera Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbetasan Tempat Penandisan HPM	Pergerssan Pereditan Produk Hew	H dr Prop	Penganasan Penjantukan dan Pengahasan Hewan dan Produk Penda Daerah Kabupaten/Kola Penda Daerah Kabupaten/Kola	Pennihearrissan Persyakit Hesen Marsular dan Zoonosis dalam 1 (selu) Dawah Kabagation/Kota	Pemberaraan Penyaki Hema Menuar dan Zoonden dalam 1 (satu) Daerah Katupatan/Kota	Pemberantasan Penyskit Hewten Menular den Zoorosio datam i (satu) Dawah Kalaupatan/Porta	Palaksenaer Manajemer Rolko Zovrosia	Peterlugnaan Penyedikan Penyelit Herran dan Zoonesia pada Herran	Perception Zootoris Petrologians Surveillans Penyekit Haven dan Zootoris peda Haven		Mesnier Dates Desruk Mebapates / Kets Penangpiangen Operah Terdenpak	Penjeninas Kasebatas Hepen, Pentripus das Pembulasas Dasrah Wahah Penyakit Kawas			Penjaminan Kesebatan Herra, Peritipan dan Penjadanan Darrah Wahah Penjadat Serra Mentar Dalam Daerah Kabapaten/Kota	PROGRAM PRINCENDALIAN NEMERIATAN PENYANDAN NEMERIATAN MASYANAKAT VETERINSE	Penblusan dan Programsun Lahru Penggembalaan Umus	Pengelokun Laban Reggembalan Umum	iden tillicasi dan Pensetapan Lahan Pengerubahasi Umura	Pengrubangan Labau Penggrubahan Untum	Pengarusan Wileyah Sumber 80 Ternah dan Rumpun/Cabu Tern	Pelestzian dun Pentunfastan Wilayah Sagober Bibit Ternak da Rumpen/Galur Ternak	Pengelelaan Wilayah Sumber Bibit Terrack dan Rumpun/Gular Tersak dalam Daerah Kabupaten/ Rota	Pendanganan, Rehabilitasi, Pemelihayaan dan openadanahasa Rumah Petong Hestas	Pembangungt, Felabilitasi, Pemalihirain dan operasivantisa Puderwan	Peubangunus dan Rehabilitasi pemerada UPTO Belai faseminan Bustun	Urusan/Perangkat Daseah/Program
	2,02 0006	1 2,92 0005	s 2,02 0004	ě	4 2,01 000s	9,000 10,5	2,01 0008	1,01 0007	2,01 0006	2,01 0005	2,01		200			10.0		3 2,04 0003	2,04 0002	3 2,04 0001	3,04	3 2,03 0002	1000 40,6	5,02	3 2,02 0015	3 2,02 0014	3 2,02 0013	Rode Sekening
	3 27 Q	3 27 04	3 27 64	a 27 04	3 2 2	3 27 04	3 27 04	3 27 04	5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5	4 4 4 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	1 4		14 13 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2			- H	6	3 27 93	3 27 09	3 77 cm	3 8	20 CC E	+ 77 to	2 27 00	77 000 PT. E	3 27 60	3 77 00	Inditator Minerja 2021 2022 2023 2024 2023 2026
																												Tujuan Renatra Sasaran Ronstra

																																													Tujuan Reneira Sasaran Ren	
																																													itra Indikator Kiserja 2011	
																																													2022 2023 2024 2025 2026	Target
1	3 27 0								-	3 27 0		10	27 08		3 27 04	3 27 04		27 94	3 27 04	27 01	3 27 04	27			3 27 01	3 27 04	3 27 04	3 27 04	3 27 04		3 27 01		161 201			27 04				3 27 04	3 27 01	3 27 0	3 27 04		Koda	
of Street	201								1	05 2,01			9		2,05	2,05	1000000	2,08	2.04	2,04	2,04	2,54			2,04	2,04	2,04	2,04	2,04		2,04					204				2,04	2,03	2,03	ž ž		de Rekening	
Pertunian Kabupaten/Kota	Pengesdollan dan Pengesdollan dan								The same of the sa	Penangpilangan Boseana	Pontendellan dan	PERTABLAS	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCARA		Petribinaan Pecetapah Kaesjartaraan 0003 Harrain pada Uhit Usaha	0002 Kespjahteroan Heiman Sesual Keminan pantitiva	Printingson of the Pelandouran	Proprepas dan Programma Persyantan Tokati Kenedalianan Harran	0010 Pengumuan Unit Usaha Produk	Penabinasa dan padampingan 0009 Penabuhan Pengaratan rejahtan Produk bersat sagat berbemasan	Peningkatan kesadaran 0009 masyandar terhisdap Kesamet dan Kesgaliteraan Hewan	O007 Petages Telenis Kesekulus Hessas, O007 Nesekulus Massyunisak Veteriner, dan kenejehtersan hessus			Pengelelasa Pemerhitan Rokomendasi Pemerhitan dan Rokomendasi Pemerhitan Pengelasan, Serdikat Veleriber, 0000 dan SiSBH/SRPH Hessan, Produk Kempa, Can Media Pembara Penyelel Hessan Jahanya (FPM)	Pcaultinaus Penerajan persynastas 0005 hijgène austinai pada mak mata penduk bewus	0004 Priggjim Laboratorium Krachatan Masyaraksi Veteriuri	0002 Produk Herrin.	0002 Profes Herein	THE PERSON NAMED IN COLUMN NAM	0002 Penguruna Peretarun Hesun dan				Brandan Accesses	Personal da Programa			manufacture a constant	Penerspan dan Pengresaan Persyaratan Telmin Kesehatan	0002 Penyedisyn Pelsyncan Jasa Medik Vetering	0001 Puriyadhan Pelayaran Jasa	Laboratorium dan Jesu Modik Vestyraan dalam Daarah Kabupaten/Poda	Pengdisiaan Pelayapan Jasa	Urusan / Perusgisat Decesh / Program	
	Tericianannya Pengendalian den Penanggulangan Besedata														entifican pecerapan sean pada unit casina	_		Performance Property and Commission Property and Company of the Co	Yezinksumnya pragamatan porto	Perlukuasanya kegistan Pennistano dan produmpingus Pennistan Perparama sejatnai Produk hesun segat berkemasan	Terlak sananya kepatan peningkatan kesadupan usasyurakat	Kompetensi Peruga Trisuts Kesethatat Howan, Kraetadan Mesyarakat Vetestuer, dan Kesejehtensan hewat			Terkelolacyn Feunrhilau Rekoamataul Penantikan, Rekoamataul Pengeloneun, Sertillau Vetertoer dan Sertillau Vetertoer dan	n produk en enteni	Abornterius Kembaina Abornterius Kembaina	an Produk Herran	emeanign Perdient Hrans an Pedok Hewns							Terlahananya Penerupan dan Pengenanan Perpundun Teksis					Tersedionya Pelayanan Jasa Medik Veberihor		Poleylange Jana Caturatorium dan L Jaco Medik Veterinat dalam Daerah Kabupatan/Kota	_	Klaseja	
	Juniah Isporus Pengendalian den Penangulangan Benotasi Pertanian	bestess slats	Jumiah Obst tanaman perkebusan	pengum and bod pengun	Juniah Pengembangsu kurraans	HazarTunaman	Juniah Gerakas Pulosterias Musua Alemi, Pengundalian Penyahit dan	Contract contract such case for consumer	tracks business assemble postunites	Jeminh Perfemusa Pendukung Registus		Pangus, Hortikultura, dan Perkebuman	Persentase penanganan organisme Penggooga Tumbuhan (OPT) Tanaman		Jumiah unit usaha yang dibina tethadap penengan kasajahtansan hawan	Hirwan yang Dilangani	Juniah Nasus Palanggaran Kesajahannan	Junalah Penerspan dan Pengawanan Penyawatan Tahula Kansjahterum	Strat creat gapping the property peace straight	Juniah produk benna segar berbenassa yang ocuseratiki penyawahan registrani produk tawasa	Ormiah masyarakot yang mengduti kegintan peningkatan kesataran terhadap kesmawet dan kesepahteraan hewan	dan kenyehenan Mayamalat Veterinte, dan kenyehterano benton yang mengkitib pengeubangan konyetersi	The Paris of the P	ayanan Peternaksu Berhasis Elektronik	Janoleli Rekonterolosi Penassukan dan Pengelusan, Sertifikai Veseriner, dan SASH/SEPH HPM	Jumini unit usole; produk hewan yang seleh dibian untuk penerapan penyanatan higirar sastinai	Sundah Pengujina Laboratorium Ketchatan Masyamkat Veteriner	Jupilah Pengawana Peredaran Howas San, Profuk Hewan	unibi Pengwusa Perdatan Hesau ian Produk Hewan	pimbih olini-obatim untuk kesehatan temak	undah Hasil Pemerikasan Laboratorium mbira and bewatt	Leyenna Petermakan Berhada			Maria III	Junish unit under jeeg nengthet!	remain obst-obstan untak hesefiatus ternak	shorstoring bahsa and hewar	uniah pendampingan kegletan	umlah pengadaan sanaa pendulung	Jumlah Pelayanan Japa Modili Veterinar	Arritats Pelayainan Jese Laborsterium	Calculation and Asset Model Accessor	umlah Pengelolaan Pelapanan Jaca	Indikator	
	1			1							THE REAL PROPERTY.				DAS.		Kasus	1	Uzrit Usadas	Produk	Ormag	0			Doloumen	Ugii Usaha	Dollstaten	Lapoun	Laporns				Lapores	Lapores		Lapores					Laporan	Laporan		Laporan	Datteau	
		1		-				-	lei .	35			81,41																	a	8		1				•	8		-					Turget	
						***************************************	1 210 888						Sharorart										iii							Section									148,782						Rp (dalam ribum	-
T	N.		1		1	T	-	T	3	×	1		8,18																	œ	St.			ŀ	I		9	36	•	-					Turpt	
						-	1,646,386						1,646,386																		00000								111.468						Rp (dalam ribuan)	
						I	*	I		*		100	10.00																12							-	*			3					Turget	
1.764.438							•						1,744,488																60.000					- Section	i										Rp (dalam ribusa)	
Ī	,				*	I		I					RL 64		0		,		0	0	o	01		4	q	0	0	12						1						*	-	-	0		Target	
1.586.877						New							1.988.877		0	*		0	0	٥	0	70.000			•	0	0	116.036						9							15.000	10.000	25.000		Rp (dalam ribuan)	
1			I			T			9	34			83,68			1		-	103	9	E				-	2	-	12				٠						1			-	-			Target	
200,000													2.394.408		10.000	1	5000	30,000	10.000	10.000	10.000	70.900			10.900	10,900	10,000	108.673													15.000	10.000	25.000		Rp (dalam cibuan)	
			I		T A	I	•	I			1		83,47						N	u	8	,		A	-	2	-	12						1				1			-	-			Taget	
***************************************			erit.										2.606.689		10.000	N. L. S.	CACOR	20,000	10.000	10.000	10.000	70.000			10.000	10.000	10,000	108.629							900 100				*		15.000	10.000	25,000		Rp (dalam ribuan)	
												BIDANG PETERNAKAN	PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN,	NAMAKAT DAAGIB																															Bidaug	

	10-000	-	19.000	-	0	0						9	trin Dokuwen	Standar Pelayapan Publisk Pemberian Usaba Pertudian	Terstamantya Suntdar Pelaya Publik Pendberban iziti Usata Pertunian	Petig usuman Standar Pilayanan Di Puhlik Pemberian Isin, Usadaa Pertansan	2,01 0001	3 27 06				
							100:000		,			etco .	tain Dokumen		Testusvatatya Standar Pelayanan Publik Pemberisa Irin Usaba Pestatian		N 2,01 0001	3 27 06				
									300,000	i.	0	ocn 0	Doleumen	Jumbar SPF youg di sussen			2,01 0001	3 27 06				
	900,000		300,000		400.000		300,000	-		·			Dollar	The second	Trefiskenmenye Pencebitan ista Unda Pertunian yang Kegistan Gudesaya Dalam Darma Kabupatan/Kata	Potieristan Lain Banks, Pertantia yang Registan Bashanya Dalam Dustah Kabupatan/Kota	3,01	22 98				
								4				0		Jumbh perbinsas dan pragawasan ijin usaha pertuatan								
	(4)		14			**		T	300.000	12	0			Junish Rehemish yang diterbitkan		Pang Register Usahanya Dansa Dasrah Kabupaten/Kota	2,01					
						,				11		0	Dahmmen			Petterbitum lein Banka Pertuaka						
EIDANG TANAMAK PANGAN, HORTHULITURA DAN PERKEBUHAN, BIDANG PETERHANAN, BIDANG PETERHANAN,	700.000	3	700.000	E	700,000	8	700.000	37.5	790,000	R		· ·	Ĭ	Personature under pertunism yang memiliki inim		PERCANAS PERUDIKAN UNAHA		27 06				
	100.000	-	100.000	641	0	0			gu.			,	1 Lapacen	- American Company	Terhekwanunya Penenggihangan in Benensa Ahan Belang Peternakan dan Kesahaban Kewan	Prisongyslanger Betrema Alian 97 Bidnig Peternaldur dan kesebata hewan	2,01 0007	22 23 86				
	160.669	1	129 441		0	0			EO VI				an Laporan		Terranggulanginya pasca beter alam birlang tupuman pangan, bostikuhtura dan perketuman	Penanggulangan Pasca Sencama Mana Hidang Tanuman Pangsa, Hortikultum dan Perkebunan	9000 1078 90	3 27 06				
	100.000	-	100,000	-	0	0		111				-	laponun	Cumist: Wheysh Pennigplanger Benesia Nor Alam yang Bersifat Zootosia	Terranggulanginya Bencena Nesi Ahan yang Beruitat Zootosia	Pensinggolongen Bracana Non Alam yang Berefat Zopuesis	5 2,01 0004	3 27 05				
													sik	Legenari Ferkebunun Berbash Elektro								
	401.238	T	358.882	2	596.060	2	,						7	Jumlah Losson Penergiban. Penanggaan Sebakaran Labio, dan Renggaan Unda Tanadan Pangun, Herikultan, dan Pedebunan	Terlaksanninya Pencepalam, Persongsans Scisabarna Lahan, dan Ganggaon Usaha Tasanan Pangsa, Horikahtus, dan Perbabanan	Penergihan, Pentugonan Kebuhana Lahan, dan Genggunt Usaha Tanasam Pengun, Hortheitura, dan Pededunan	2,01 0003	3 27 05				
													TI BE	Layanan Perkebupan Perbasis Elektra								
							348.888	55					I	Juniah Lonson Procegalien, Fenangunan Kebabaran Lahin, dan dengguna Unda Tuciman Pragen, Horikultara, dan Pekebuasa	Terlaksananya Frantzakan. Pennaganan Kebakaran Laban, dan Ganggoan Usaha Taiasasa Pangan, Horitaahura, dan Perkebunan	Pencegahan, Penanguan Sebakana Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pengen, Herikahara, dan Perkebuanan	8 4,01 9003	27 06				
				,						-				Jumish (See tenseset) perkebunan								
		ŀ				1			•	u		83	8	Jumbih Pertenana Feodokung Keginat								
	W				(a.)	,	16		359.277	UA .	836.371	u		Jumleh serum pendukung profuksi yang diadakan	-	Pencegahan, Penanguan Sebeluan Labas, dan Gengguan Usaba Tenaman Pangon. Hortikubuan, dan Perkebuasa	5 2,01 6003	3 27 05				
	1.042.676	3069,6	917.760	1417,2	794,751	5496,35							7	astana Jimilali Ares Techanpak Perebahan Halia (DPA Tacaman Sangia), n Hortikultura, dan Perkebanan	Tertungusinya Dampak Perahaban Lelim (DPG Tapaman Pangan, Hertikuttura, dan Perakbusan	Penenguan Dompik Perubahan 22 Heim (DP) Tanamon Pengat, Herilicihum, dan Pelieb man	5 2,01 0002	3 27 05				
							697 775	3109,6			84.1	,	7	Junish Ares Terdunyak Ferubahan Islim (DP) Tumman bangsu, ii Hortikultum, dan Perkebuman	Tertanguninya Dwapak Peruhakan Ikim (DPI) Tanomas Pangut, Hortikultum, dasi Perkebunasi	Penanguan Dampak Perubahan 92 Skin (DP) Tanaman Pangan Horikultura, dan Perkebunan	5 2,01 0002	3 27 05				
								43		-		-		Jermitch pengadaen serace predukt								
			3. 1		d.		*		658.354	3 -	215.766	-	5	Jumlah Programanyan lawasan pengga dan penganpan		Penangsuan Dampik lerubahan Reter (DPS Tauaman Pangsu. Hori Kalhura, dan Perkelmuan	5 2,01 0002	27				
			STHEST I			4								Layman Pertunian Berbanis Elktronik								
	782.006	2 1.042	668.322	1.045	596.063	1,043							7	Jumlah Laas Semagan Organismo Penggunggu Tumbuhani (OFI) Tasansan Pangan, HortSulkura, dan Perkibunun	Terbendalbaya Organisme Pengganaga Tambuhan (04T) Tamanun Pangan, Hortikalbura, dan Perbebanan	Pengendalian Organisale Pengengai Tuabahan (OPT) Tanuman Pangeo, Hortikulturs, dan Perkebunan	2,01 0001	27 05				
								1						Leyensen Pertarrian Berbusin Skuroude								
							523.XI	i					ž		Terbradatines Organisce Progganget Tumbulan (OFT) Tanasane Pungae, Hortimitura, dan Perkebanan	Pengredalim Organisme Pengrengai Tusbishan (OPT) Tunaman Pengan, Hortikulturs, dan Fakebuasa	2,01 0001	3 27 05				
				i i						+		-		Jumlah Gerakan Pelesturian Musah Akani, Pengendahan Penyakit dan HanaiTanapus								
		3						i q	No.	н		-		Jumieh bautum septodi tanatasa magan dan hortikultura								
	•			2	6	*/)		1	404.916	W	727.060	DI .	P	Jumlah Peressun Fesdakung Kajjara		Fengradalian Organisase Pengginggi Tranbalian (OPI) Tasamsan Pangan, Horticultura, dan Pethebinaun	2,01 0001	3 27 00				
Bidang	Rp (dalam ribuan)	Target	Rp (dalam ribuan)	ž	Rp (dalam ribusa)	Target	Rp (dalam ribusa)	Turpet	Ry (dalam ribuan)	n)	Rp (dainm ribuan)	Target	Setuan	Indilector	Kinerja	Urusas/Perangkat Urusas/Program Desrah/Program	Rode Rekening		20	2021 2022	stra Indikator Kiserja	Tujuan Renstra Sasaren Ronstra
	and and		10 PM 10		3000		The San											A				

																											Teljuan Rameira - Sassenn Romeira - Indiliados Woodh 2021 2022 2028 2024	Togst
4											etv.		,	43	u	u	u	u	v	u		u	3	4	9	3	3025 2026	
	3 27 06	3 27 06	3 27 06	3 27 06		3 27 06	27 08			27 06	27 06	3 27 06	3 27 06	27 06	27 06	27 06	98	27 06	27 04	27 08		8 27	27 06	27 06	27 06	27 06	Eads R	
	2,03 02	2,03 02	2,05 01	2,03 01		2,03 01	100		+	2,00	2,02 0006	2,02 0005	2,02 0003	2,02 0002	2,02 0002	2,02 0002	2,02 0001	2.02 0001	2.02 0001	ğ		2,02	2,01 0005	2,01 0004	2,01 0002	2,01 0002	Rods Rekealog	
	Pengurusan Pélaksanasan Irin Usahn Pengecer Obat Heirim	Pengsorman Pelaksaman Irin Usaha Pengecer Olat Hessat	Pasilitesi Peneruhban Komitmen Penerbilan ints Usaha Pengocer Obat Hewan	Penerbirus Irin Usaha Pengecer Obat Hewan	Fanilinai Peneraban Komitmen	Prasudina Praerinatan Accessment Praeribina hiji Usaha Pragover Obat Hessun	Rebuilt, Sub Distributor) Obet	Tella Basha Pessarcer Philip		Isia Deaha Penguoer (Tolet, Rotall, Sub Distributor) Chut Hewan	Pengasinan Peleksanan Ciri Usata Rumat Satt Hesen, Kinik Hesen, Antolalior, Pratific Celter Hesen Marvisi-Pustassan Mindar, Toripat Patryman Pharmetilk velorinis, alsa Pastryman Pharmetilk velorinis, alsa Pastr Hesen	Perguensen Pelaksenten Ida Uteh Rumah Pokog Heren	Pengawasan Pelastanaan Itin Usahi Fedilitas Perndiharban Hewan		Pengetraan Pelakannan frin Usaha Protuksi Pemb/Bibit Ternak dan Pakun	Pengaranan Pelaksanaan Isla Usaha Produksi Benih/Bibb Ternak dan Pakan	Percannisahaan Pencebban Izin Usaha Produksi Benih/Sithi Termik dan Pakiri, Psalitan Pencibbatani Herum, Pananh Sakit Herum/Pasar Sakit Herum/Pasar	Penalmutashawa Penerbiras Iria Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Paken, Pasiftas Penerikarama Penerikaran, Penerih Sahit Hewau, Pasar Herun, Rumah Potong Herinti	Fernstanaham Fenerbitza Irin Usaba Produksa Benh/jilbik Ternak dan Palau, Pasilisa Pengibataan Perana, Rumah Salat Hewan, Rumah Solong Hewan Hewan, Rumah Potong Hewan	Praceitium inta Oraha Produitat Seelik liite Ternak dan Painta, Paalitha Pantelkarum Herem. Rumah bakit Messai Pasar Herem, Rumah Podong Herem		Putpirbktan Isla Ueahn Froduksi Beciki Ilibir Ternak dan Palana, Fasilikan Pameliharnan Bowas, Kannih Sakit Hewasi Panar Kewas, Rumah Potong Hewas	Penthimen den Pengerasau S Penengan stundar dan inta Useba Fertunian	Sertifikasi wiit mahn Pembinian/Budikina Termik	Penilaina Kelapakan dan Pemberian Pertindangan Trikna Irin Usaha Pertanian	Pendasan Kelepukan dua Pendasian Pertimbungan Teknis Izin Usaha Pertanisu	Orusen/Fernagkat Daorah/Program	Trunny /Bidany
Terasepsings Peloksarisan hin	Termesataya Pelaksansam tain Usaha Pragecer Obni Newan		Penjarer Obat Henrau	Neurituen Penerbitan Izin Usuba Punjacer Obat Herrim	Terffesillensinsa Pemenuhan		Pengrose (Toke, Retail, 8th Distributor) Oled Herman	Terlahannanya ida Unda			ft enymelnya pelabbaman iziri varkit Rustah Saze Hosan, Kitali Hosan, Apoulatin, Prasta Dolan Hawan Kendir Pusheavan Mandri, Turipat Kendir Pusheavan Mandri, Turipat Palayanan Paranadik witorior, jabu Palayanan	Ferangolnya Pelaksansan Izin Usahi Rumah Pubono Herash	Tensmissinya Pelabasianan bin Usaha Fesilitas Pensilitaraan Howan	Ternstebnya Pelaksacaan irin Usaha Produkai Benth/Bibit Ternsk dan Paloso	Tersebunnya (Haksamana Irin Usaba Produkai Benih) Hibit Ternek dan Pakan		Terladysonenya Penatimosahasii Peonribizasi him II saha Peolukati Becilily Bibli Ternak das Pekani, Fashitas Penatikhanan Mewan, Rumah Sadit Hermin/Penar Histrata, Rumah Petong Herman	Terhiksananya Penatawahaan Pemerbiaan inn Juaha Proluksi Lenih/Bibli Ternik dan Papua, Fadikas Penakharan Kerna, Rumah Sakir Heran/Pesar Heran, Rumah Prong Heran		Terlalmennnya Fenerikitza idis Unda Froduksi Kasili / Bibit Ternat den Pakan, Frailitza Fenerikteran Pitrova, Kanad Sakit Howan / Pasar Serma, Zanad Feitrag Serma			Terbina dan trassashiyo pesesupan samdar dan iris osaha perturtina	herfolosapamyo sertifiknosi peneringua cum pentikhtun/ bodikinya nemoki yang bitik di utair usalan pentiditun/ bodikinya nemak	Terlaksananya Prudakut Kelayakun dan Probertan Pertimbangan Teknis izin Usuba Pertantan	Terlakwannya Ferdiaka Kelayakan dan Penderiwa Pertirakungan Teknia trin Usaba Pertunian	March	
Jumbah Izin Usaha Pengecer Obut Hewan	Jumbh Izin Usaba Pengecer Obst Hewen yang Pissarsi	josabah menditering dan evahasal gita usaha petermikan	Jumileh Izin Usaha Pengocer Obst Hissau yang Memenshi Kamitanen	yong Memenghi Komitmen		jumbh rekosuek ijin usaha pengecer ohat besun	Outlik reinstek (in sada prapost obst heren	usahn pengeoor obst hewas	jumbah pertemuan pendukung kegistan jumbah menitoring dan ersimasi ijin	jumiah rekomtek ijin nenka pengpece obat herren	Authals for usable Unit Framen Salet Nevern Kithis Howers, Andrudett, Predict Dobbie Heanth Maydolf Prubarenon Mandel, Tempel Pelayaran Patennicili voteriner, allul Pear Herean Yorg General	Juniah Itan Daaha Rumah Polong Hewan Yang Diawsai	Jumlah Izis Usaks FasiRos Persilihatsan Hewan yang Dipunsi	Jumlah istu Usaha Produksi Benily Bibit Ternak dan Paksa yang Diswasi	Joseph istin Usaha Pastrikai Betth/ BES Ternak dan Pakan yang Damasi	jublich monitoring dan erabuest (in usehe peternekan	Jamilah Pepatianashaan Penerbhan bin Usala Peetiksi Besili Bibir Tenak dari Pakan, Fanifesi PepaBhaman Heesin, Pakanda Salai Heesin/Fasar Hessin, Rusada Patang Hessin	Jumlah Pensinnisahnan Penset/Fani lah Usah Produka Genili Jibir Temak dari Palum, Pendina Penselhansen Herana. Rumah Salah Heran/Penser Hesem. Rumah Pening Heran	Jumlah rekom jia usaha peternakon Yong discribban	Jemilai rekonstek ijin umba pelarankan yang diserbitikan	juminh monitoring den evulusat ifin usaha peternakan	jumlob rekom ijin maha petersakan yung dicebithan	Auginh tein tesaha pertanisas yang dibina dan dagwasi	Jirmlah saali saaba penthibitan/ budidan ecnak yang mendapatkan sertifikat praerapan cara pentahiran/ budidasa ernak yang budi	Juniah Pendasar Kelajidan dan Penberka Perlanbangsa Teknis isin Usaha Pertanian	Juniah Penilaian tickyakan dan Pemberka Perimbangan Teknis irin Usaha Perimian	Indihator	
	Laporani		Laponun	Laporate			Laparau				Lipote			Twooders	Laponen		Dokumen	Dokusten		Í			Ligoria	Unit	Dokumen	Dokumen	Sections	
		o			0	0			0 0	0						o			c		0	0					Terget	
	4	0				۰		TOTAL PLANT	,							c			0	*		•					Rp (dalam ribuan)	
-		16		-	12	t to	-		i. 10	66						16			N	c	16						Target	
		100,000				100.000	900,000			900.000						100.000			100.000			900.000					Rp (dalam ribuan)	
			Ī				1								-			+				507					Turget	
1	100.000			100,000		*.	200.000								100.000			100.000		200,000						000.001	Ry (dalam ribuan)	
020			0			1.	0		. .		-	0	0	0			9						1	0	-		Turget	
			0				0			¥.	300.000	0	0	٥						900.000		4	300.000	0	200,000		Rp (dalam ribuan)	
Y		4			1	,					/н	-	-	-			7				1		1	-	-		Target	
			100.000				DODOGE			×	150.000	10.000	10.000	10.000			10.000		The state of	990.000		7.	100.000	90.000	100,000		Rp (dalam ribuan)	
			80								-	-	-	-			-						1	-	-		Taget	A LLANGE THE
			1 100.000				-	***************************************			300.000	10.000	10.000	10.000			10.000			300.000			100.000	90,000	100.000		Rp (delam ribuan)	
8	8	8																									- Street	Bidang

																															Tujunn Ressirs. Sasaras Kanstrs. Indikator Moseja 2021 2022	
11	2 27 07	3 27 07	3 27 07	3 27 07	3 27 07	3 27 07	a <i>27 07</i>	3 27 07		3 27 07	3 27 07	9 27 07			3 27 07	3 20 07	3 27 07			70 27 07			e 21 O1					9 27 OT		9	2023 2024 2025 2026 Kode	
-	2,01 0008 Funbentukus Kelembagaan	2,01 0007 Penguatan Kelerabagaan penyukhan pensuatan di Tingkat Kabupatan Joeta.	2,01 0006 Penyediaan dan Peningkatan Kapasitos Penyulah pertunjan	2.01 0005 Pembentukan dan Pembentukan dan Pembentukan dan Seladah Lapang Kebanpok Tani Tinghat Kabupatan Kesalapakan Kesalapak	7,01 0005 Pendennidas dan Pendenganan Saloda Lapang Schaupoli Tani Tingkat Kabupatan Jidota	7.01 0905 Penbentukan dan Penbentukan dan Pengeranan Sekolah Lapang Kebungai Tuni Ingkat Kabupatan/Tota	2,01 0003 Presuntuatus Sursus dan Presuntuatus Sursus dan Prantmus Projections	2,01 0003 Pennidana dan Prasiran Penyubahan Pertarian		2,01 0003 Penadhata dan Penadhata Serupa dan Prasaran Serupahan Pertanian	2.01 000/2 Schembungan Petarii di Secumatan dan Desa	2,01 0002 Feegenbougen Kopunitus Gelendogson Petara di Kecomata dan Desa			2,01 0002 Feographuspus Kaponitas Kelendaspus Petani di Kecasustan dan Desa	2,01 0001 Retainsplattus Kajuestus Rokenbagana Penyulihian Peranian di Reconsidan dan Oras	2.01 0001 Ferchgheten Kaptasites Kolvabagana Pergyaltham Pertunian di Kocamatan dan Desa		Sociemshiro dan Desa	Pentinjuntun Kopusitus Kelenbaguan 2,01 0001 Fenyuhihan Pertanan di			2,01 Pedalaman Penystehan					2,01 Pedaksasan Penyuluhan Pertanian		PROGRAM PRESTALAN	Rekening Uresas/Fernaghat Dasesh/Program	Urusan/Bidang
Termenhathungu eknologi mpena perantan yang didenimmasikan obb prayuluh	Terbestulopyn Kelembagaan		Tersedia data mentagkatuya kappaktan penyulah pertamba	-	Terbentuknya dim Terbelenggarunya Sekolah Laparig Kelompok Taul Taugkat Kabupaten/ Kota		Teracdis den Terminisatisatieya Sarsun den Prasusma Penyaluhan Pertusian	Tersedin dan Termenfastbannya Sorma dan Presidens Penjabahan Pertanian			Terlaksenenya Pengunbungan Kapantus Kelembagian Petani di Kecamatan dan Desa	Terlaksarranya Petagunhangan Kappeiras Kelembagaan Petani di Kecimatan dan Desa				Terloksananya Printgkatan Kapusitas Nebenbagsan Penyalahan Penatan di Keranasian dan Desa	Terlaksusanya Puningkatan Kajisalnas Kelembagasta Penyulmban Pertatian di Kerupantut dan Desa						Perinkananan penyakikan perincian								Xineda	
Junish disembasi beformat ekcis, sosiai, ekonomi dan movasi perimtas	Juniah Kelembagam Ekonomi Petani	Umalah bekulangana penyulahan persasian di ingkas kabupasen/lasa yang dingkadana kapasinsaya	Jumbih penyaluh persanian yang bersedia dan ditingkutkan kupasihwan	Januah Sebolah Lupung Kelompok Tuni yang Terbeniak dan Beropernal	Jumlah Sekolah Lapang Sekonpok Teni yang Terbentuk dan Seropenat	Juminh St. GAP yong di selenggurakat	Jundels Servas des Presenues Penyulation Pertunien	Jumbsh Saraga dan Presarawa Penyuluhan Pertanian	Junilah rapat koostitussi penyusunun suedas penyubahan	Auminh Media Ferryuhthan yang dapat disediakan	Junish Kelembagson Petari di Kecamatan dan Desa yang Diingkakkan Kapashisanya	Jumbah Kelembagaan Petari di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapashtantya	Junish Felethen peningkatan kapatina Petud tanan pangan, hortikultura, biduranka dan perkebanan	Jumlah Rekapitulasi Database Sosial Ekonomi Terpad'u Petani	Jumish keksupok yang di nihi untuk pendaian kebas telampok	Armish Kelembagaan Projethihan Fertunian di Kecematan dan Pesa yang Diringkathan Kapasimsuya	Juniah Kelembagaan Penyuhihan bertanian di Kecamatau dan Dean yang Dinagkukan Kapasituanyu	junish pertensan latika, kenjuagan dan superisi	Jumleh Programa Pertunian yang distant	Juniah Pehriham Peningkatan Kapasitta Tenaga Penyulah Pertanian yang	Junish belongok tani yang mengikati sekolah ingang	kelasaya Jumbik kelengok tani yang difasilita	Jenish BPP yang mengikati paningkatan inpanitus ininaingam	Junish Medis Penyabsian yang dapa disediakan	Jumish Rekspitulasi Database Social Ekonomi Turpadu Patani	jemlih kelompok yang di allai untuk penlipken kelombakelompok	Jumlsh Programs Pertuden yang diseasu	Jumish Peisthan Peologistus Repasitus SDM Pertanian	Persentage halompok tasi denga Ehalifihasi Madya	Proceedate propulate becartifilate	Indikator	
Dolouses	Uast	Unit	0mmg	Unit	Calt		Unit	Slein			Unit	Unit				n una	Una					7ultas	i.								Satoas	
						9			1	2 163.426			+	278 92 206	6			192	7/1823	ú				20	278	40 348.053	16	100	11,80%	10	Target Sp (dalum ribum)	
						0			Ni.				-	278	16			192	3				T	100	278	8	16	204	12,00%	at'ra	man) Target	CONTRACTOR SERVICE
						10.000				111.488				95,000					80,000							318,488				DIRAGE	Rp (dalam rfbung)	
					u			ь				8					5				8	22 8	5 5						i	86,077	Target	
					20.000			111.690				130.000					90 900					360.596								360,690	Rp (dalam ribum)	
-	1	_	89	3			2				8					5					8	253	3 2				*	,	18,92%	40,59	Target	
23.000	10,000	5.000	20,000	20.000			139.662				120,000		u)			1000 000						487.562								477.540	Rp (dedam cibean)	
-	-	-	2	3			ы				ŧ			I		5		-			8	2775	5 5			Ŀ			17,36%	3,0	Torget	The second
50.000	10,000	5,000	20.000	20.000			160.030				150,000					110.600						\$35,000								S\$5.000	Rp (dalam ribuan)	A STATE OF THE PERSON
-	1	н	8				-				8					16					8	192	8 5		4		14)	i de	Haos	aquedes.	Tauget 1	State
\$5,000	10.000	5.000	20.000	30,000			199.177		0		180.000					150.000						101.00								20100	Rp (dalam ribusa)	Contraction of the last
																														PENYULUHAN PENYULUHAN	broang.	

						3 27 01 25	3 77 00 3,00	3 27 01 2,02	3 27 01 2,03	# 27 ot 2,03	3 27 01 202	3 27 01 202	3 27 01 302	10 77		2 27 01 02		9 27 001	10 77	St. Mar. Mar. Mar. Mar. Mar. Mar. Mar. Mar	2	3 37 01 2.01				3 27 01 201	3 37 01 201		3 27 01 2.01		3 27 01 02						3 27 01 02				10 te e	Teljum Roustin Sussum Renutius Indibator Annejs 2021 2022 2023 2024 2025 2026 Rokening	Projet
							OB Analinis Prognosis Rodinani Anggerun		a a	05 Lapiner Keuangen Akhir Tahun 86/20	64 Koordinami dan Pelakmanaan Akutatan SKPD	64 Koordinani dan Felaksanaan Akuntura SKPD	01 ASN ASN	Penyediawa Guji dan Tunjengen ASN		Minimotreal Rensuges	Purragilat Decrea	Administrasi Revengus	0007 Evidussi Kitzerja Persogital Doerah	Contract year in a configuration of the contract of the contra	Bushani Whatis Bornachus Parasi	Koerdinesi dan Penyusunan 2006: Laponu Capsian Kiorja dan Rhibar Resiassi Kiorja SKPO				Koordinasi dasi Penjununun 0006 Liaporen Capelani Kinerja dan Ekhtisar Realisasi Kinerja SKPO	0001 Perrusassen Dokumen Perrusassen Persugian Darrich		0001 Pezyusunun Dokumen		Personnen, Penganggerin, dan Bestmal Kinerje Personjint						Rysiteest Kinerje Perengine Durest				PROCESAN PRINCIPALANO CERENAN PRINCENTRANJA II DARRA-N NASENATEN/KOTA	ng Urusan/Perengkat Dastah/Program	
							dan Andata Prognosts Realisasi Augusta	_	Akhir Tahun SKPD daat Inguren Hesil Koordinasi Penyusunan Ingoran Keunagan Akhir Tahun SKPD		Periokasaanya Kasardansa dan Peksisamaan Akuntansi SKPU		ASN		Terrusunga buka Sepera	Ternoilhaya Gaji dan Tunjangua			Terlaksananya Evaluasi Kinerja		And the same of the same of	Ternedauja Laporan Capaiato Kinejo dan Ibiriasa Rodikasi Kinejo 887D dan Laporan Hanli Koretinnal Penyawanan Laporan Koretinnal Penyawanan Laporan Capatian Kineja dan Uhitarr Rodikasi Kineja dan Uhitarr					Tersusumps Dolomen Perencumum Peranglot Decrah				Solvaness Personness. Pengangpean, dan Driband	01/14						STREET, STREET				Klasejs	
Jumbah Tersedia Makaman dasi Misuman Harian	Jumind Tursodia Makazon Sen Minaman Barian	Junitah rapat/kesodiana rutin yang teraedia mamia	Jumish proggedum	Jumlah repet yang disdakun	Tersodinaya Bahna Logistik Kantor			disaleh buku prognosis yang disebesaksari	Omnish Legorea Keningga Aktar Fettin SKFD dan Legorea Hasil Koodinasi Prayumzan Legorea Keningga Aktar Tehin SKFD	Jumlah bulas laporas akhiran tahun	Fundah Deleumen Kooriffmen dan Pelakumpuan Akuntunsi SKPD	A-PBD dan jumbet laporato pertanggungjawaban Benduhan Progehanna	Tuningen ASN	seniat goji dan nurjengan	Jamiak baku isporus keungu	Juniah Orsag yang Menerima Gaji dan Tuntanen Adis	fumbah buku bapcesus ke uangsa	remish gyll dan tunjangan	Juminh Laporan Evaluasi Kinerja	dilaksanakan Jamiah pertamaan pendukang kegiatan	goog issuled and garonones your	Jemlah Laperan Capadas Kincip din Battisar Realiseal Kincip 8870 dan Laperan Ruali Soodlinesi Peoyasmian Laperan Capadas Koncip dan Bittisar Realiseal Kincip SCPD	Jumish gertemuan pendabung kegistun		umlah lapuran kitesia PD	humish Buku Profil yang é ketak	Junish Dokumen Pertuentaan Penengkat Daerah	Jumieh Dokumen Perencupaan	Juminh pertenuan pendukung kegistan	lunish Leporas Capatan Kinerja yang	Juniah Dokumen Perenggan Perangkat Daersh yang disensen	Juminh Monitoring dan Synfundi yang Minksanakan	Juminh data spashel bidang pertunian	Juminh isperso kinerja	Jumbah Buka Profil yang dicetuk	Juniah dokumen perencensan	Jumbh pertemum pendukung kegiatan		2	Persontase Refercepolan sameran	Mad Republic Edward Organizati	Indikator	
							Dokumen	Dokumen	Laporna	Laporas	Dokumen	Dokumen	Omng/ Bulan	Bullett	Dukampen	OCT BY	m	Jules	Lapozin	Kafi	naconn	Laporna	Kall	Dolaumen	Doloumen	Dokumen	Dokumen	Dokumen	kali	Lapores	Dokumen	Laporan	Dokumen	Doktanen	Dokumen	Dokumen	Kall		,			Setum	
1,200	422	2.000	7.638	å	12	11		- CI		10		10		T.			126	15		2	18	AW A.	12	0	21	¥		đ	12			15	0	22	54	8	×	1000	100%		MAY	Target B	
			634,638					1.482		4.859		5,994		13-798-966			13.811.301			22.237					35 287			17,312							74,736						17,775,041	Rp (dalam ribuan)	2021
1.500	800	2,000	9,000	4	5	15		4				ig		12			1110	12		u	15		12	H	21	1/2		5	12			i	2	21	4	8	8	100	1005	3		Target	N N
			636.645					1,200		5.500		9.000		10.875.135	100		202900200			57.137					190.287			261.42							276.721						18.018.547	Hp (dalam ribuan)	2022
					1.		7				103		100		118	100			18			•					8			8	8			1					100%	oów.	*	Turget	2023
							1.350		5.600		9.100		17,001,144			11.403.094	III)		57.237			190.287					30,196				277.730				40						15,920,835	Rp (dalam ribusu)	22
				1.	T.	1.	7		α		183		Oper	8	118	150	4		18			5					85			t	8		1	1.		1.			100%	99		7	
							1,300		5,700		9.200		127.000.01	77 656 776	2 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10	12.674.477			57.237			190.267					30,197			TO SERVICE	277.731	100000000000000000000000000000000000000									17.186.053	Rp (dalass ribuan)	2024
L				1.	T.	Ţ.	,				103		1	777	=	227			18								*				8	1	1	-		1			100%	98%	\$	Thegat	, n
			-				1,500		3,800		9,300		and the second second	14 AVA 375	The Park	14.505.035			57.737			190.287					36,196				277.730	STATE OF THE PERSON NAMED IN									19-01-0-26	Rp (dalam ribuan)	2025
		1.		1.	T.		13		O)		103		+	364	118				19			1	-		I		8	1		â	ð			1	T	1			100%	100	\$	Terpet	B
		-	10				1,000		5,900		9,400			15.972.356		15.989.056			51.237			190.287					30,196				277.770										21.018-897	itp (dalam ribuan)	2026
																																									SEKRETARAKI, UPT PUSKESWAN PANCENO, UPT TIP, UPT PUSKESWAN BALOHOGHANGAKO, UPT PELAKSAKA PERTUJJIN PERTANIAN DI BAWBAK, UPT RPH	Bidnag	

2022 2023 2024 2025 2026					3 27	3 27	3 27	# 27	27	3 27	u c	3. 27	3 27	3 27	3 27	3 27	37 27		3 27		3 27	3 77	3 27	₩ ₩	3 27	3 27	3 27	3 27	3 27		3 27	3 27	3 77	3 27	2 27
Kode Rekening	2.6				7 91 2,06	7 01 2,06	7 01 2,0%	7 01 2.06	7 01 2.06	7 01 2,06	7,06	7 91 2,06	7 01 2,06	7 01 2,06	7 01 2.06	7 01 2,06	7 01 2,06		7 01 2,06	10	7 01 2.06	7 01 2.06	7 01 2,06	7 61 2,06	7 01 2,06	7 01 2,06	7 01 2,06	01	7 01 2,06		7 01 2.06	7 01 2,06	7 61 2,06	7 01 2,06	7 01 3,06
Urusan/Bidung Urusan/Perangkat Dasrah/Program	Adachierus Unum Peragled Durch				02 Regreduent Pendutus dan Perkugkupan Kantor	02 Peggediana Peralatan dian Perkanjunpan Kontor	92 dan Perlengkapon Kantor (UPT TTP)	Penyedisan Persisans dan Perkengkupan Kantor (UPT 1778)	Penyediaan Perabum dan Perbenganyan Kaptur (UPT RUSEESWAN PANEENCH	Projections Persisted day Perlengtupen Kannor (UPT PUSACSWAN PANCENG)	Projections Frankston O2 dan Projection Frankston Projection Frankston Projection Frankston Projection Frankston	Penyediana Perahatan OZ data Perkenjikipua Kanton (UPT data Penkenjikipua Kanton (UPT	Prayedaun Peraksino dan Pedengkapan Kanton (UPT DE PENYULHAAN PERTANIAN BAWEAN)	Penyjotinan Perakatua dan Penergahanan Kantor (UPT penerulahan Penerulahan BAWEAN)	Penyedawa Persiston dan Perkengbupan Kantor (UPT RPH)	Penyediaan Peraktira 02 dun Perkingkopin Kantov (UPT RPH)	O4 Penyediasa Bahan Logistik Kartor		04 Prayedisson Subson Logistik Kuntor	94 Penyediana Bahasi Logistik Kantor (UST TFN) Bahasi Logistik Kantor	04 Proyections Bahan Logistik Kaustor	54 Penyedisan Bahan Logistik Kamor grer presizeswan bancenog	Pywyddiaes Bales Logistik Kaptor 04 (UPT PUSKESWAN BALONGPANGGANG)	Propredision Bollom Logistiit Kaptor OH RIPT PUSKUSWAN BALONGPANGGANG	Prayedana Bahan Logistik Kantor D4 (UPT PENYULUHAN PERTANIAN BAWEAN)	Propretision Bahan Logistik Kagtor G4 QUPT PERYULLIHAN PERTANIAN	Ot Penyedhum Bahum Logistik Kantor (UPT RPH)	Of Perspections Balton Logistik Komtor (UST RES)	65 Penyedawa Busting Cetakan dan Penggadaan		05 Penyediaun Bajung Celukan dan Penggundaan	05 Proyedina Basing Cetakon dan Proggendom (UPT TTP)	95 Penyediaus Barang Cetalem dan Penggundaan (UPT TTP)	Penyediaun Barang Cetakan dan OS Penggundaan (DPT PUSKESWAN PANCENC)	Penyediana Barung Cetalom dan OS Penggandaan (UPI PUSKESWAN
Klastja	Perlakunanya kegistan pengadahisisyasian mawa peragkat dowah					Tersedinzya Peralatan dan Pertengkopan Kontor		Tersedianya Ferndatun dan Perlengbagan Kantor		Tersedianys Pershittin dao Perfenghapan Kasitor		Tersediagys, Persistan dan Perkengkapan Kantor		Ternedissyn Persisten dan Perkengkopon Kantur		Tersetianya Perabatan dan Peringkapan Kuntor			ersedunya Bahan Logiatik Kani		Comment of the second	Tersedimya Bahan Logistik Kastor		Tersediaton Bulus Logistik Kuotse		Tersediaton Bahan Logistik Kantor		Terwedianya Bahas Logistik Kenten			Tersedisayu Barning Cotillon dan Penggarodasar		Tersedinnya Barnog Octaban dan Penggandaan		Tersedicaya Sarang Cetakan dan
Indibator	Jemisch Paked Persistan dan Perionghapan Kantor temisk Paket Bahan Laddette Kantor	January Description of the Control o	Jumbh Dokussen Salus, Sacsan dan Pershuma Ferundang-sudangan yang	Jambh Leporas Fenyoleagpetas Papet Koordinasi dan Kousabasi SEPD	cardainese Strac Searnog appende	Jumlah Puler Produten dan Perkingkapan Kantor		Jumish Paket Pershetan dan Pertengkapan Kantor		Jumijet Paket Persistan dan Periengkapan Kontor		Junioh Poket Persinten dan Perkengkapun Kantor		Jumbah Paket Persinten dan Perlengkapan Kautur		dan Perkugkayan Kantar	Jonabah rapset/hesodisen ratin yang sersedia apamin	Nerica Nerica Junioh Terredia Malenzer dan Mesuman	Hariton Jounlah Paket Bahasi Logistik Kasabor yang Disediskus	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor	vacia Diseribile	Josephal Paket Bahan Logistik Kantor Yang Deerbakan		Junitah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disedukan		Jomiah Poket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		Jumish Palet Bahan Logistik Kantor raug Disediakan	Juniah Barang Publikowi/ Dekorusi	hindah pengahan yang bisa dilakukan	Junaleh Puket Bering Cetekan den Penggundaan yung Disebiskan		Juniah Priest Burntg Octoben den Penggundaan yang Disediakan		Juniah Paket Burnag Cetalnis dan Pramarahan 1916 Disediakni
Satura	1		Dokumen	Laporan		Poker		Palet		Palart		Paket		Poles		Paket		5 9	Paker			7		Palet		7		Paker			Palet		Palert		Paker
Tacget 2				4			0		o		0		0		0		2.000	1.300		0	D		0		0		o		n	7.638		o		a	
Sp (dalam ribuan)					386.436		٥		0		0		c		0			104.983		0	0		0		0		a		11.575			О		0	
Target Rp					3		0		0		Q		o		0		1	1.500		0	е		0		0		0		2	8.000		9		0	
(dalam (dalam					439.723		0		0		۰		0		0			00,000		0	0		0		.0		0		11,368			0		0	
Target d	. =		•	108	-	ga .		T.		-		-		-					0	-		*		+		-		-					4		4
(dalam bum)		643.578				290.000		20.000		20.000		20.000		20,000		20,000			82.753	2000		5.000		5.000		5.000		5.000			7.868		550		500
Tuget Rp	* E		•	108	-	30		(+		-		+		-		-	1		Sale .	-	-	*		-		-		-			*		-		-
(dalam buan)		683.579		ME.		190.000		29.000		20.000		20,000		20.000		20.000	_		82.753	3.000		5.000		5.000		5.000		5.000			7.868		500	I I S	5000
Target Hy	* E	1000	*	2	+	8	-	-		-		-		-		-	1	1	9	-		+		-		-	-	-		-	*		-		4
Ry (dalam ribuan)		707.501			-	247.506		20.000		20.000		20.000		20.000		20,000	-		627753	5.000		5.000		5.000	M	5.000		5.000			7.868		500		500
Target Ry	• ë	4	*	208	-			1		-		-		-		-			w	-		-	-	+		+		-			*		1		
Rp (dafam ribuan)		100.608			The second	259,006		20.000		20.000		25.000		20.000	100	20,000			82.753	5.000		5.000		5,000	16	5.000		\$.000			7,898		508		6

																														Tujuan Senstin Sep	ALC: THE STATE OF THE PARTY OF
																														uran Roustra Indikator Masch 2021 2022 2023	
u	u	9	Ca .	9				* 2	42	9	9 2	3 7	0	9	(4)	100 40	G.	ω 12	2 2	ea No	2 2	U U	G E	U U	0 12	E E	Cl Ex	u	to to	2024 2025 2026	Target
27 01 2,08 02	27 01 2,08 02	27 01 2,08 02	27 01 2,08 02	27 01 2,08 02		27 01 2.08		27 01 2.08	27 01 2.06 11	27 01 2,06 09	27 01 2,06 09	27 01 2,96 09	27:01 2,06 09	27 01 2,06 09	27 01 2,96 09	27 01 2,06 09	27 01 2,96 09	27 01 2,96 09	27 01 2,06 09	27 01 2,06 09	27 01 2,06 09	27 01 2,06 06	27 91 2,06 96	27 01 2,06 05	27 01 2,06 05	27 01 2,06 05	27 01 2,06 05	27 01 2,06 05	27 01 2,06 05	Rode Rekening	
Penyediano Jasa Komanikosi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPT	Pogyediana Jasa Komunidese, Sumber Daya Air dan Listrik (UF TFR)	Penyedisah Jana Konsuniksak, Sumber Daya Air dan Listrik (UPT TTP)	Perpediano dasa Koonunikasi, Sumber Daya Air dan Lisufic	Fespediaus Jana Komunikers, Sumber Daya Air dan Listrik		Pomyediana Jean Pennajing Uranga Pessesistahan Daerah		Penyedisan Juan Pennujang Uruana Pemerintahan Daerah	Dukungan Pebilaunnan Siaren Pemerintuhan Berbanta Siektronik pada SKPO	Proyeko ggarnaz Rupat Kvordinasi daz Konsolkai SRJD (JITT RPR)	Fruyckuggeran Repet Koordiana dan Konsultaai SKFO (UFF RPH)	Proyekragiji naci Supat Koordinas dan Kounabad SKPO (UPT PENYULURKAN PESTANIAN DAWESAN)	Penyelenggarian Ropat Koordian dan Konsultisa SKPD DIPT PENYULUHAN PERTANIAN DAWEAN	Penyekriggenian Right Koorfiansi dan Konsuliasi SKPD (UPT PUSKESWAN BALDIGPAROGARO)	Penyelenggerium Rupot Koorelinasi dan Kossuthasi SKPD (UPT PUSKESIWAN BALOKGPANGGANG)	Penyelenggunan Rapat Koordisaal dan kousalinai SKPD (UPT (USKESWAN PANCENG)	Przyckragorana Rajast Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPT PUSKESWAN PARCENC)	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsubsei SKFD (UPT TTF)	Festychniggenson Ringot Koordinas dan Konsuhasi SKPD (UPT TTI)	Penyelenggunsus Repat Koordinasi dan Konsulhasi SKPD	Pravelenggenen Repet Koordinasi dan Konsultasi SSPD	Prayedhaar Bahan Bacoon dan Prajaman Perandong undangan	Procediant Bahan Bacaun dan Pentuna Perundang-undangan	Penyadiana Barang Cetakan dan Penggundaan (UPT RPH)	Penyethan Burang Cetakan dan Penggundaan (UPF RPG)	Penynthan Buyang Cetakan dan Pengganihan (UPT PENYULUHAN PERTANIAN BAWEAN)	Ponyeliwa Barung Cetakan dar Ponggandaan (UPF FENYULUHAN PERTANIAN BAWEAR)	Penyediwa Burung Cetahan dan Penggandaan (UPT PUSKESWAN BALONGPANGGANG)	Penjedian Barnag Cetalem dan Penjabadaan (UPF PUSKESWAN BAAONOPANGANG)	Urusan/Perangkat Daerah/Program	Drugen/Bidang
	Terredinnyn Jesa Komunikoest Sumber Daya Air den Lietrik	7	Ternediauyu Jesa Komunikasu, Sumber Daya Air dan Listrik			Pennajang Orasan Pomerintaba Dasrah	Total Santalina (Inc.		Terluksananya dubungan ke pelahastaan Siswai Penerintahan Berbasis Elektronik pada SKPO	Terbikaansuya Prayeksagacasu Rapat Koordinasi dan Konaultasi SKPD	E.	Terlaksammya Przywienggorauta Ragar Koordinzesi dan Krossulisas SKPD	56	ai Terlakaananya Penyekuggaram Rapat Koontinasi dan Konsulsasi G SKPD	9 2	si Yerloksananya Penyeknggunan Rapat Kooptimat dan Knosuhasi SKPD	2.	Terlakanannya Penyelenggucanti Raput Koordinasi dan Konsultun SKPD	5	Terlaksananya Penyek-agginnan Raput Konrdinasi dan Konsultan SKPD	£	Tersedisaya Balsan Bacsun dur. Persenuan Perundang-undangan		Tersedianya Barang Cotskan dan Penggandasan		Persedianya Barung Cetakun dan Penggundasa		Tersedanya Burung Cripkuo dan Pengguadana		Klascja	
	Jumlah Lapusay Penyediana Jasa Komuniksat, Sumber Daya Air dan Lastrir yang Disediakan		Jemiah Laperar Peryedisan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listok yang Dinestalam	Juniah Penhayanan Sekraing Rutis	Jumish Laporan Prayedisan Jasa Pelayesan Umun Hautor	a Koussellessi Listrik yang		Junish Pembayum Rekening Retin	Junjeh Jokupen dukungus an pelakuensan Siatesi Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SNPD	Junifel: Loporen Penyelbagguman Repat Koordinasi dan Koossilusi SKPD		Jambh Lapacan Penyeleagaram Rapat Kacedinasi dan Kansultaai SEPD		Jumikh Laporen Penyelenggerata Rapat Koordinasi dan Koondhai SKPD		Junish Laporen Penyebaggaraan Rapat Roordinasi dan Kamutasi SED		Juminh Laporen: Penyekanggarann Rapat Koordinani dan Koonsultani SKPD		Jumish Loporan Peopeleoguraan Rujud Koastinnai don Konsuläist SKPO	Juniah Koostinasi dan Konstitusi yang dapat disaksarakan	Juniah Dokumen Behan Becam dan Pepatuma Perundang-wadungan yang Disedistras	Jenis Bahan Bacean yasig dapet disebaban	-		Juniah Paket Bering Cesakan dan Penggandaan yang Disediakan		dunish Paker Durang Cetakan dan Praggandaan yang Disediskon		Indilator	
	Lapozu		Lapocin		Lagoran	-	9		Dekumen	at Laponean		at Laponia		at Laporan		at Laporta		it Legonah		rationer:	KAN KAN	Dokumen		Paler		Paler		Paker		Betuna	
o		o		3		ŀ	124				0		q		0		0	170	0		å		1		0		0		o	Target Rp (dalam	
0		0		380.016				2.797.596			0		0		0		D		0		116,811		12.980		o		0		D	r(bunza)	
g		0		4			ž	-			0		0		•		0		0		117.594		1 12 900		0		0		0	Turget Rp (dalam ribusu)	Street, Square, Square
0	12	0		486 196	90	2		2.797.596	0	12	o.	a a	0	11	0	12		12		ā	594	-	8	-				-		Target	
	10.000		451.159			2.797.596			a	5.000		5.000		3.000		5,000		5.000		87.594		12.960		500		500		8		Rp (dalam ribuan)	The Same
	E		4	+	8				-	25		5		ä		12		8		*		-		-		2		-		Topi	THE COLUMN
	30.000		451.156			OSTSTEE		4511	100,000	5.000		3,000		5.000		5.000		1.000		87.504		12.960		300		500		500		Rp (dalam ribuan)	
	12				8	3			-	2		E		n		12		12		5		-		1		-		-		Turpt	
	10.000		\$1 18¢			3.115.180		-	159,000	5,000		5.000		5,900		5.000		5,000		91914		12.960		500		500		86		Rp (dalam ribuan)	ALC PERSONS
I	12				8	2			-	E		12		12		2		13.		å		-		1		-		-		Turget	THE REAL PROPERTY.
	10.000		451.196			3.422.780	Name of Street	*	200.000	3.000		3,000		5.000		5.000		5,000		93.914		12.960		500		500		8		Rp (dalam ribuan)	STATISTICS OF THE PARTY OF THE
																														Breeze	Bidagg

																										Tujuan Renetra	
																										Sasseran Resistra	
																										Indikator Klastja	THE RESERVE
																										2021 2022	
															F											2 2023 2024	
															+											4 2025 2026	
3 27 01	3 27 01	3 27 01		3 27 01	3	3 27 01	10 II E	3 27 01	3 27 01	3 27 01			37 OZ			a 27 ot	3 27 01	27	2 27 01	3 27 01	10 22 €	3 27 9)	3 27 01	3 27-01	3 27 01		-
2,09 09	2,09 09	2,09 09		2,09 09		2,09 06	2,09 02	2,09 02	2,09 01	2,09 01	N O		8			2,09	2.08 04		2,08 92	2,08 02	2,08 02	2,08 02	2,08 02	2,08 02	2,08 02	Rodo Rekesting	
	Penadihar Kantor da Batigamo Penyutti	Pemalikarnan/Netabilihasi Oedung 9 Kariwi dan Bengunan Laitunya		Pensetharmen/Rebubiliansi Gedung Nan'tor dun Banguran Laimeys			Prayediana Ama Praschharman, Bisya Praschharman, Fajak, dan Pracinian Kerakusan Dinos Openskonal atau Lapangsa	Penyediana Jasa Penzilharasa, Digos Penzilharasa, Pajak, dan Perinan Kradarasa Dinos Operational atau Lapangan	Penyedians Jasa Penelihaman, Birya Pensiliharaan dan Pajak Kendaman Peroranjan Dises atau Kendaman Dines Jabatan	Pezyethum Jasa Pezeshiraun, Birya Pemeliheraun dan Pujak Kendaman Persetangan Dinas atau Kendaman Dinas Jabatan			Persoliberan Saring Mills Durah Pensajing Urana Penselistahan Durah			Daerah Penunjang Urusus Pemerhetshus Dutrah					Percyedisus dass Kontinitions, Sumber Days Air dan Listrik (DPT PENYTULUHAH PERTANIAN BANTAN)	Penyedisan Jase Komunikasi Samber Days Air dan Listelt (BFT PENYULHAM PERTANIAN PANYAN)	Propertions Janus Kommalkani, Sumber Days Air den Lawik (VPT PUSKESSWAM BALOMOPANGGANG	Projections Jose Kimmultoni. Sumber Days Air dan Listek (IPF PUNKESWAK BALONGPANOGARG)	Percyclines dead Konsumbert. Sumber Days Air dess Liserik (UPT PUBLESW AN EARCENCE)	Urussa / Persaginet Describ / Program	Urusan/Bidasa
Terinkonunuya Penjelliamauri/Rebabajitusi Gedung Kantor dan Banguran	- R	Terlaksusanya Pensellisanson/Rehistrifinisi Oedung Kamior dan Bengunso Latings			n Terlaksananya Penelihanan Penjanen dan Mesin Ladarya		Terestharys Juan Pentelharum, Bayn Pendihirman, Pejak than Peristana Kendaram Dissa Optonikoni akus Lajanajari		Tersedistrys Jase Prancifisatust, Bisys Pemelhamato dan Pajak B Kendanus Perusasyan Diana atos Kendanusa Diana Jakotan				Terlaksananya Pentetilartan Berneg Milik Denseh Pennsipag Urusan Pemerintahan Denseh				Printages Union Nerver	Transitions Jan	Tersedissen Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Terredings Jose Komunikost, Sumber Days Air dan Listrik		Tersedianys Jasa KomunStat, Sumber Depa Air dan Listrik	9	Tersetiangs Jase Komunikeri, Sumber Dees Air des Listrik	Manda	
Juraich Oed ung Kantor dan Bengurau Lutanya yang Dipelitura/Direkshikasi		Jordah Gottung Kantor dan Bangusen Laburya yang Dipelbara/Direlabilihas	Junish Peterjaan Pemelikaraan yung akan diadakan	sewa Gedung	Jumbel: Perelatus dan Mesis Laimnya vang Dipelihara	Jumlah Junia Ferseg yang dapat diselaksa:	Juniah Kepitanuan Dinas Operasional usan Lapungsu yang Dipelibara dan albayukhan Hajak Perkirannya	Juniah Kretaman yang mendapakan perawahan cuta	Junish Kendurum Perorangan Disas atau Kendurum Pines Jabstan yang Digelihara dan Disayudan Pajaknya	Juniah Kendersen yang annehapatkan persessan rutas	Junihi Godnag Kantor dan Bangutan Lainnya yang Dipalihten/Dirokabilitan	Jumbh Perzisten den Mesta Leitzuya yang Dipolikura		Jumbi Pokerjaan Penelikeraan yang akon disdokan	diedahun Juniah Bolanja sesu Gelung	Dunish Louis Tarant voter dated		Junish Tenagu Harima Lepan yang ada Junish Laworan Percediaan Jana	Jermieh Legoren Persyedines Jeses Komunikast, Sumber Days Air dan Ustrik yang Diseriskan	1	Jittalah Laporan Prayedkam Jana Komuzakani, Sunder Daya Air dan Liattik yang Disediakan		Jumishi Loposan Prayedisan Jisas Krinumberi, Sumber Deja Air dan Listrik yang Disediskan		Jumish Laponin Pszyediam Jasa Komunikasi, Suniber Days Air dan Listrik yang Disediakosi	Indibator	THE RESIDENCE OF THE PARTY OF T
Unit		Unit	mag	Unit	Unit	Unit	Volt	Unit	Uali	Unit	Unit	Sale.	O ₄ M				Taporati		Laponio		Laporto		Laporna		Lapacaa	Satrusa	THE REAL PROPERTY.
	c		-	,				5		2				1	- a	. 15		124	ân	D		٥		٥	Proje	Tagget	
	o			50.000		126.350		202.400		37.100					44.000			2.417.580		b		0		e		Rp (dalem ribuan)	THE REAL PROPERTY.
	0		1	2		4		5		6		ŀ		-	-	15		134		0		0		0		Thegat	
	0		100	50.000		138.250		392.400		37.100						417.780		2311.400		0		0		0		Rp (dalam ribuan)	
-	III)	-					5		19	NT.	N		5					8	12		2		12		22	Target	
2.500		47.500			128.200		202,400		37.100				417.780					2.311 400	10.000		5.000		5.000		5.000	Rp (dalam ribusa)	Company of the Contract of the
-		-					ĕ		NJ.		w		8					8	12		E	l las	15		12	Target	
TANK PART		84.750			138.250		202.400		37,100	Yann,			485.000			•		2,628.984	10,000		5.000		5.000		5.000	Rp (dalam ribuan)	
图		-		I		Y	10		2		ы		5		1		-	8	ti.		ri .		E .		12	Target	
KAB!		189750			128.250		202.408		37.100				000.000					2.028.964	10.000		5.000		\$.000		5.000	Rp (dalam ribuan)	121023011
					*		10		Na.			ŀ			H	1		8	12		15		5		n	Tuget	
2,500		149.750			128,350		201-400		37.100				850.000			*		2.936.584	10.000		5.000		5,900		5.000	Np (dalam ribuan)	THE LANGE
																											Bidang

EN DINAS PERTANIAN TO LIGHT TO SEE STATE OF THE SECON OF THE SEE STATE OF THE SECON OF THE SECON

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan sasaran dan arah kebijakan sebagaimana tersebut pada Bab V, maka langkah-langkah yang akan dilaksanakan dijabarkan ke dalam program-program pembangunan pertanian untuk mendukung tercapainya 2 (dua) sasaran strategis. Perumusan program pembangunan pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 secara garis besar dirumuskan sebagai berikut:

1. Program Nawa Karsa

Nawa Karsa atau 9 (Sembilan) navigasi perubahan merupakan sebuah strategi pembangunan Kabupaten Gresik Baru untuk mendukung realisasi visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati sebagaimana dituangkan dalam Visi-Misi Pembangunan RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026. Program Nawa Karsa adalah bagian dari Program Pembangunan Daerah dan dijabarkan dalam Kegiatan, dan/atau Sub Kegiatan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan berbagai stakeholder lain baik pada tataran *outcome* maupun output selaras dengan RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026. Dari rumusan sembilan program prioritas Nawa Karsa, Dinas Pertanian Kabupaten Gresik bertanggung jawab dalam mewujudkan Nawa Karsa ke 4 (empat) Gresik Agropolitan. Penjabaran Nawa Karsa Gresik Agropolitan dirumuskan dalam output kunci seperti yang tersaji pada Tabel 6.1. berikut ini:

Tabel 6.1.
Program Nawakarsa Gresik Agropolitan

No	Nawa Karsa	Output Kunci	Program
1	Gresik Agropolitan	Go Tani	Program Penyediaan dan
			Pengembangan Sarana Pertanian
			Program Penyediaan dan
			Pengembangan Prasarana Pertanian
			Program Penyuluhan Pertanian
			Program Peningkatan Diversifikasi
			Dan Ketahanan Pangan Masyarakat
		Pengembangan	Program Penyediaan dan
		kawasan	Pengembangan Sarana Pertanian
		agropolitan	Program Penyediaan dan

No	Nawa Karsa	Output Kunci	Program
			Pengembangan Prasarana Pertanian
			Program Penyuluhan Pertanian
			Program Peningkatan Diversifikasi
			Dan Ketahanan Pangan Masyarakat
		Peningkatan	Program Penyediaan dan
		kesejahteraan	Pengembangan Sarana Pertanian
		petani herbal	Program Penyediaan dan
			Pengembangan Prasarana Pertanian
			Program Penyuluhan Pertanian
			Program Peningkatan Diversifikasi
			Dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Sumber: RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

2. Program Pembangunan Daerah Urusan Pangan dan Pertanian

Program Pembangunan daerah sesuai dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Program pembangunan daerah urusan pangan dan pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 untuk mendukung tercapainya 2 (dua) sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- Sasaran Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan, terdiri dari Program :
 - 1.1 Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, yang terdiri dari kegiatan:
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
 - Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
 - Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan
 Berbentuk Biji/Benih

- Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan
 Berbentuk Setek
- Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil
 Tanaman Pangan
- Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Perkebunan
- Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil
 Hortikultura
- Perbanyakan Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk
 Batang
- Perbanyakan Benih Bersertifikat Hortikultura Berbentuk
 Batang
- Perbanyakan Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk
 Mata Tumbuh
- Perbanyakan Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk
 Biji
- Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan HasilPerkebunan
- Perbanyakan Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk
 Setek
- Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Tanaman Pangan
- Perbanyakan Benih Bersertifikat Hortikultura Berbentuk
 Umbi
- Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Hortikultura
- Perbanyakan Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk
 Anakan
- b. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
 - Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

- Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman
- Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan
- c. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan
 Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil
 - Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit
 Hijauan Pakan Ternak
- d. Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran
 Obat Hewan
 - Penindakan atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan
- e. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak
 - Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan
 - Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan
 Pakan/Pakan
 - Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak
 - Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak
 - Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan
 Pakan Ternak
- f. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari
 Daerah Kabupaten/Kota Lain

- Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain
- Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain
- 1.2 Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, yang terdiri dari kegiatan:
 - a. Pengembangan Prasarana Pertanian, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung
 Pertanian Lainnya
 - Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian
 - Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen
 Tanaman Pangan
 - Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen
 Perkebunan
 - Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen
 Hortikultura
 - Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen
 Peternakan
 - Peningkatan pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan
 - Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan
 Hasil Hortikultura
 - Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan
 Hasil Tanaman Pangan
 - Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan
 Hasil Perkebunan
 - Penetapan Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan
 Pertanian Pangan Berkelanjutan secara numerik dan spasial di Kabupaten/Kota

- Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota
- Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan
 Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota
- Penyusunan Action Plan Pengembangan Prasarana,
 Sarana, Kawasan Pertanian
- b. Pembangunan Prasarana Pertanian, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung
 Pertanian
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan
 Usaha Tani
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM
 Parit
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai
 Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan
 Prasarana Pertanian Lainnya
 - Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha
 Tani
 - Pembangunan dan Rehabilitasi prasarana UPTD
 Pembibitan/Produksi Ternak
 - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sarana
 Prasarana Laboratorium Kesehatan Hewan dan
 Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - Pembangunan dan Rehabilitasi prasarana UPTD Balai Inseminasi Buatan

- Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskeswan
- Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan
- c. Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Peningkatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah
 Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak
 - Pengawasan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak
- d. Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Identifikasi dan Penetapan Lahan Penggembalaan Umum
 - Pengelolaan Lahan Penggembalaan Umum
 - Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan
 Umum
- 1.3 Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, yang terdiri dari kegiatan:
 - a. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan
 Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah
 Kabupaten/Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit
 Hewan Menular
 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis
 - Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan
 - Pelaksanaan Penyidikan Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan
 - Pelaksanaan Manajemen Risiko Zoonosis

- Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- b. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk
 Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan
 dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)
 - Pengawasan Peredaran Produk Hewan
 - Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk
 Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya
 (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM
 - Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya
- c. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium
 - Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
- d. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
 - Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - Pembinaan Penerapan persyaratan higiene sanitasi pada unit usaha produk hewan
 - Pengelolaan Penerbitan Rekomendasi Pemasukan dan Pengeluaran, Sertifikat Veteriner, dan SKKH/SKPH Hewan, Produk Hewan, dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)
 - Pengembangan Kompetensi Petugas Teknis Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan kesejehteraan hewan

- Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap Kesmavet dan Kesejahteraan Hewan
- Pembinaan dan pendampingan Pemenuhan Persyaratan registrasi Produk hewan segar berkemasan
- Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan
- e. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan
 Sesuai Kewenangannya
 - Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha
- 1.4 Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, yang terdiri dari kegiatan:
 - a. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
 Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman
 Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat
 Zoonosis
 - Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman
 Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - Penanggulangan Bencana Alam Bidang Peternakan dan kesehatan hewan
- 1.5 Program Perizinan Usaha Pertanian, yang terdiri dari kegiatan:

- a. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian IzinUsaha Pertanian
 - Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan TeknisIzin Usaha Pertanian
 - Sertifikasi unit usaha Pembibitan/Budidaya Ternak
 - Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan IzinUsaha Pertanian
- b. Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan,
 Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar
 Hewan, Rumah Potong Hewan, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan
 - Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit
 Ternak dan Pakan
 - Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha FasilitasPemeliharaan Hewan
 - Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Potong Hewan
 - Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Sakit Hewan,
 Klinik Hewan, Ambulatori, Praktik Dokter Hewan
 Mandiri/Puskeswan Mandiri, Tempat Pelayanan
 Paramedik veteriner, atau Pasar Hewan
- c. Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan

- Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan
- 1.6 Program Penyuluhan Pertanian, yang terdiri dari kegiatan:
 - a. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan
 Pertanian di Kecamatan dan Desa
 - Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
 - Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
 Penyuluhan Pertanian
 - Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang
 Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota
 - Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian
 - Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota
 - Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani
 - Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian
- 2. Sasaran meningkatnya ketahanan pangan terdiri dari Program :
 - 2.1 Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, yang terdiri dari kegiatan:
 - a. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian
 Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur
 Logistik

- Penyediaan Infrastruktur Cadangan Pangan Pemerintah
 Kabupaten/Kota
- 2.2 Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, yang terdiri dari kegiatan:
 - Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi
 Pangan Pokok dan Pangan Lainnya
 - Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia
 - Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga
 - Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota
 - Pengembangan usaha pengolahan Pangan Berbasis
 Sumber Daya Lokal
 - Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota
 - Pemantauan Stok Pangan
 - Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota
 - Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis
 - Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan
 - Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)
 - Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:

- Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal
- Pengadaan Cadangan Pangan PemerintahKabupaten/Kota
- Pemeliharaan Cadangan Pangan PemerintahKabupaten/Kota
- Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota
- Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota
- Penentuan Harga Minimum Daerah untuk Pangan Lokal yang
 Tidak Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah
 Provinsi, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Penentuan Harga Minimum
 Pangan Pokok Lokal
- Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun
 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman
 Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun
- 2.3 Program Penanganan Kerawanan Pangan, yang terdiri dari kegiatan:
 - a. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
 - b. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten /Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:

- Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota
- Pelaksanaan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi
- Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota
- 2.4 Program Pengawasan Keamanan Pangan, yang terdiri dari kegiatan:
 - a. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari sub kegiatan:
 - Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan
 Daerah Kabupaten/Kota
 - Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan
 - Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
 - Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan
 - Penguatan kelembagaan pengawas keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan

Untuk tercapainya sasaran-sasaran strategis tersebut di atas, didukung Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari kegiatan:

- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; yang terdiri dari sub kegiatan :
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, yang terdiri dari sub kegiatan :
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir
 Tahun SKPD
 - Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi
 Anggaran
- c. Administrasi Umum Perangkat Daerah, yang terdiri dari sub kegiatan :
 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangundangan
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- d. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; yang terdiri dari sub kegiatan :
 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- e. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, yang terdiri dari sub kegiatan :
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak,
 dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau
 Lapangan
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan
 Lainnya

Untuk lebih jelasnya, perumusan program, kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja, dan pendanaan indikatif disajikan pada Tabel 6.2.

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

7.1. Indikator Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Gresik

Indikator kinerja dalam Review Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 merupakan alat ukur keberhasilan kinerja dalam pencapaian sasaran dalam RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 bidang urusan pangan dan pertanian yang menjadi tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik tahun 2021-2026. Penetapan indikator kinerja sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7.1.

Perumusan program PD bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara unit kerja dalam PD dengan rumusan indikator kinerja sasaran yang menjadi acuan penyusunan program PD jangka menengah berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan. Dalam perencanaan jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, kebijakan umum diletakkan sebagai wahana yang komprehensif untuk mengkompilasi program-program yang akan dilakukan berdasarkan strategi yang ditetapkan guna mencapai sasaran. Sedangkan program diterjemahkan sebagai program prioritas pembangunan yang merupakan penjabaran strategis dengan klasifikasi yang inherent dan spesifik di setiap wadah kebijakan umum sehingga mampu dihasilkan capaian kinerja untuk menunjang setiap pencapaian sasaran. Untuk mencapai 2 (dua) sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, ditetapkan 11 (sebelas) program, yang diukur melalui 14 (empat belas) indikator kinerja program. Penetapan indikator kinerja program Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada Tabel 7.2.

Tabel 7.1.
Penetapan Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

						TARG	ET KINERJ	A SASARAI	N PADA TA	HUN	
NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI	Base Line 2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan tanaman pangan dan hortikultura dari tahun lalu	Jumlah produksi tan. pangan dan hortikultura - pangan dan hortikultura tahun n tahun n-1 x 100% Jumlah produksi tan. pangan dan hortikultura tahun n-1	0,57	0,47	0,472	0,475	0,477	0,477	0,479
1.	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan tanaman perkebunan dari tahun lalu	Jumlah produksi tan. Jumlah produksi tan. perkebunan tahun n - perkebunan tahun n-1x 100% Jumlah produksi tan. perkebunan Tahun n-1	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan dari tahun lalu	Jumlah produksi Jumlah produksi peternakan tahun n - peternakan tahun n-1x 100% Jumlah produksi peternakan tahun n-1	11,15	2	2,010	2,020	2,030	2,030	2,040
2.	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan (kg/kapita/tahun)	Rasio antara jumlah ketersediaan pangan (beras) terhadap jumlah penduduk	Jumlah ketersediaan pangan (beras) Jumlah penduduk	180,10	183	185	188	190	193	193

Tabel 7.2.
Penetapan Indikator Kinerja Program Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

						TARG	ET KINERJ	A PROGRA	M PADA TA	HUN	
NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI	Base Line 2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1,	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Stabilitas Harga Pangan Utama (Beras)	Stabilnya harga gabah di tingkat petani pada saat panen raya sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Harga Gabah=Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Inpres No.3 Th 2012 tentang Kebijakan Perberasan dan sesuai ketentuan yang berlaku	Standart Deviasi (Beras) x 100% Rata-rata jumlah pengamatan	9,9	10	9,8	10	10	10	10
2.	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Kualitas konsumsi Pangan yang diindikasikan oleh skor Pola pangan harapan (PPH)	Nilai Pola Pangan Harapan (PPH) adalah komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya. Semakin tinggi nilai PPH maka konsumsi pangan semakin beragam, bergizi seimbang dan aman. Skor PPH Ideal=100 (Permentan No.65 Tahun 2010 tentang SPM)	Bobot masing-masing kelompok pangan x % AKG	83	83	84	85,5	86,5	87,5	88,5
3.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Prosentase penanganan daerah rawan pangan	Persentase penanganan terhadap jumlah daerah rawan pangan. Kerawanan pangan adalah suatu kondisi ketidakcukupan pangan yang dialami daerah, masyarakat, atau rumah tangga, pada waktu tertentu untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologi bagi pertumbuhan dan kesehatan masyarakat.	Jumlah daerah yang tertangani x 100% Jumlah Daerah rawan pangan	10,7	-	12	13	14	15	16
4.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Keamanan Pangan Segar	Persentase jumlah sampel pangan segar yang telah diuji dengan hasil baik terhadap jumlah sampel pangan segar yang diuji. Keamanan pangan adalah kondisi	Jumlah sampel pangan segar yang diuji dengan hasil baik 	80	80	80,2	80,4	80,6	80,8	81

Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

						TARG	ET KINERJA	A PROGRAI	M PADA TA	AHUN	
NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI	Base Line 2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi. MS=Memenuhi Syarat (UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pangan)								
		Nilai Kapasitas Internal Organisasi	Nilai SAKIP Dinas Pertanian	-	-	N/A	ВВ	А	А	AA	АА
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian sasaran kegiatan	Persentase jumlah Kegiatan yang terlaksanana	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase ketercapaian sasaran program PD	Persentase jumlah Program yang terlaksanana	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Program penyediaan dan	Prosentase realisasi pupuk bersubsidi	Persentase Realisasi Pupuk bersubsidi terhadap realokasi pupuk bersubsidi	Jumlah realisasi pupuk bersubsidi tahun n x 100% Jumlah realokasi pupuk bersubsidi tahun n	94,52	95	95,5	96	96,5	97	97,5
6.	pengembangan sarana pertanian	Prosentase alsintan dalam kondisi baik	Persentase jumlah Alsintan dalam kondisi baik	Jumlah alsintan pendukung pertanian dalam kondisi baik x 100% Jumlah alsintan pendukung pertanian	89,98	89,98	90,2	90,4	90,7	90,9	91,1
7.	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Luas lahan LP2B dan LCP2B yang terlindungi (Ha)	Besaran luasan lahan LP2B dan CLP2B yang terlindungi	Luas lahan LP2B dan CLP2B	27721	27721	27721	27721	27721	27721	27721

Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

NO	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI	TARGET KINERJA PROGRAM PADA TAHUN						
					Base Line 2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		Persentase Poktan/Gapoktan yang terfasilitasi infrastruktur pertanian	Persentase jumlah Poktan/Gapoktan sesuai SK Bupati Gresik yang mendapatkan fasilitasi infrastruktur pertanian	Jumlah poktan/gapoktan yang telah mendapat bantuan infrastruktur pertanianx 100% Jumlah poktan/Gapoktan di Kabupaten Gresik	31,39	31,39	32,89	34,37	35,86	37,35	38,83
8.	Program penyuluhan pertanian	Persentase penyuluh bersertifikat	Persentase jumlah Penyuluh pertanian yang telah telah bersertifikat	Jumlah penyuluh yang telah bersertifikat x 100% Jumlah penyuluh	21,13	26,23	31,15	36,07	40,98	45,90	50,82
		Persentase kelompok tani dengan klasifikasi Madya	Persentase jumlah Kelompok tani dengan klasifikasi madya	Jumlah kelompok tani dengan klasifikasi kelas madya x 100% Jumlah kelompok lanjut	10,16	11,60	13,04	14,48	15,92	17,36	18,80
9.	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase penanganan organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Persentase penanganan terhadap luas tanaman yang terserang hama dan penyakit	Luas tanaman pangan,hortikultura,Perkebunan yang terserang hama dan penyakit yang ditangani x 100% Luas tanaman pangan,hortikultura,Perkebunan yang terserang hama dan penyakit	81,00	81,41	81,82	82,23	82,64	83,05	83,47
10.	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase kondisi ternak sehat	Persentase penanganan terhadap jumlah ternak yang terserang penyakit,	Jumlah ternak yang terserang penyakit yang ditangani x 100% Jumlah ternak yang terserang penyakit	87	87,50	87,70	87,90	88,20	88,40	88,60
11.	Program perizinan usaha pertanian	Persentase usaha pertanian yang memiliki izin	Persentase jumlah usaha pertanian yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Standar, ataupun Izin	jumlah usaha pertanian yang memiliki ijin x 100% Jumlah Usaha Pertanian	N/A	N/A	12,5	25	37,50	50,00	62,50

BAB VIII

PENUTUP

Sebagai implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 akan mewujudkan 2 (dua) Sasaran Strategis yang akan dicapai melalui 10 (sepuluh) Program Pembangunan Pertanian dan 1 (satu) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang diharapkan dapat meningkatkan dampak ekonomi secara signifikan khususnya untuk kesejahteraan petani di Kabupaten Gresik.

Dokumen Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 ini akan menjadi acuan dasar bagi penyusunan dan pelaksanaan program, kegiatan dan atau sub kegiatan tahunan yang berorientasi terutama dalam peningkatan kesejahteraan petani sesuai tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.

Demikian dokumen Perubahan Kedua Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik tahun 2021-2026 disusun, dengan harapan dapat mensinergikan pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik dan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Gresik, Januari 2024 EPALA DINAS PERTANIAN

AS PERTANIAL Z

Ir. EKO ANHADITO PUTRO., MMA

EPenabina Utama Muda NIP. 19660914 199202 1 002